

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan Hasil Penelitian

Adapaun dari hasil temuan yang telah didapatkan terkait analisis fenomena UHI yang ada di Kota Mataram, bahwa dari rumusan masalah yang di angkat dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan dari temuan yang telah didapatkan terkait nilai dan pola suhu yang ada di Kota Mataram, dapat diketahui bahwa nilai suhu permukaan yang ada di Kota Mataram dari tahun 2000 sampai pada tahun 2020 berdasarkan hasil analisis mempunyai nilai tren suhu yang selalu berubah-ubah atau mempunyai nilai suhu yang bervariasi dan tidak meningkat secara stabil pada setiap tahunnya. Sedangkan jika dilihat dari penyebaran pola spasial suhu yang terjadi, bahwa Kota Mataram telah mengalami fenomena UHI, dimana hal itu ditandai dengan penyebaran suhu yang mulai terpusat di tengah-tengah kegiatan yang ada di Kota Mataram dan mulai menyebar pada kawasan pinggiran Kota.
2. Berdasarkan hasil analisis Regresi Linear yang telah dilakukan sebelumnya, bahwa variabel yang mempunyai nilai pengaruh paling besar yaitu terdapat pada variabel kerapatan vegetasi (NDVI), yaitu sebesar 56 %, dan di susul pada variabel jumlah kendaraan sebesar 53 %, sedangkan nilai pengaruh terkecil yaitu pada variabel emisivitas sebesar 49 %. Jika dikaitkan dengan teori yang dipakai, bahwa ketiga variabel tersebut merupakan salah satu faktor dari pemicu terbentuknya fenomena UHI (*Urban Heat Island*)/yang dapat memicu peningkatan suhu permukaan pada kawasan, tetapi pada hasilnya, pengaruh paling besar terdapat pada variabel kerapatan vegetasi (NDVI).
3. Dari hasil validasi yang telah dilakukan di 50 Kelurahan yang ada di Kota Mataram terkait jenis penggunaan lahan berdasarkan nilai suhu permukaan (UHI), dapat diketahui bahwa, nilai suhu terendah dari 20.1 – 22.4°C pada kondisi eksistingnya merupakan kawasan dengan pemanfaatan lahan yang didominasi oleh lahan yang bervegetasi dan perairan, dimana berdasarkan teori kawasan tersebut merupakan jenis lahan yang dapat meredam panas. Sedangkan nilai tertinggi dari 26.4 – 35.1°C merupakan kawasan yang didominasi oleh lahan terbangun seperti kawasan permukiman, perkantoran serta kawasan perdagangan jasa, yang dimana kawasan-

kawasan tersebut merupakan jenis lahan yang sangat sulit untuk meredam panas dari matahari, yang dimana hal tersebut sejalan dengan pendapat (Iswanto, 2008), bahwa fenomena UHI, juga dapat dipengaruhi oleh karakteristik permukaan.

6.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis bermaksud untuk memberikan saran kepada para peneliti selanjutnya, yang ingin mengambil studi kasus terkait fenomena UHI, berikut merupakan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya :

1. Perlunya penyediaan data Citra Satelite Landsat 8 dengan skala resolusi tinggi untuk menganalisis fenomena UHI, sehingga informasi yang di dapatkan lebih detail dan lebih akurat.
2. Pengambilan data perekaman Citra Satelite Landsat 8 sebaiknya menggunakan data perekaman bulanan dan bukan data perekaman tahunan, hal tersebut nantinya akan berpengaruh pada informasi terkait penyebaran pola spasial suhu, akan tetapi jika menggunakan data perekaman secara bulanan, informasi yang didapatkan terkait pola penyebaran suhu secara spasial akan lebih akurat dan lebih detail, sehingga pada penelitian selanjutnya lebih baiknya analisis data menggunakan data perekaman secara bulanan.
3. Pengambilan data Citra Satelite Landsat pada lembaga USGS, lebih baiknya memilih kondisi data Citra Satelite yang minim terhadap gangguan saat perekaman, seperti gangguan terhadap awan dan pantulan cahaya, hal tersebut nantinya akan mempengaruhi hasil ketelitian terkait informasi nilai dan pola suhu.
4. Perlunya penyediaan alat pengukur suhu untuk melihat nilai Emisivitas pada setiap tutupan lahan saat sedang melakukan validasi lapangan, mengingat pada penelitian ini, validasi terkait jenis penggunaan lahan hanya mengacu pada hasil analisis dari penggunaan data Citra Satelite Landsat 8 saja.
5. Perlunya penggunaan alat ukur GPS dengan tingkat akurasi yang baik untuk mengkoreksi data Citra Satelite Landsat 8, mengingat pada penelitian ini, pengambilan titik koordinat hanya menggunakan ponsel dengan tingkat akurasi yang rendah.
6. Waktu pengambilan informasi terkait jenis penggunaan lahan sebaiknya tidak terpaut jauh dari waktu akuisisi citra, serta di usahakan untuk memperbanyak jumlah alat ukur survei demi keefektifan pada saat turun survei lapangan.

7. Pengolahan data Citra Setelite Landsat, sebaiknya menggunakan pedoman pengolahan milik lembaga USGS, yang dimana lembaga tersebut merupakan lembaga yang terfokus dibidang pengindraan jauh dan penyedia data Citra Satelite.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Mukmin, S. A., Wijaya, A., & Sukmono, A. (2016). Analisis Pengaruh Perubahan Tutupan Lahan Terhadap Distribusi Suhu Permukaan Dan Keterkaitannya Dengan Fenomena Urban Heat Island. *Jurnal Geodesi Undip*, 5(1), 224–233.
- Amliana, D., Prasetyo, Y., & Sukmono, A. (2016). Analisis Perbandingan Nilai Ndvi Landsat 7 Dan Landsat 8 Pada Kelas Tutupan Lahan (Studi Kasus : Kota Semarang, Jawa Tengah). *Jurnal Geodesi Undip*, 5(1), 264–274.
- Chen, X. L., Zhao, H. M., Li, P. X., & Yin, Z. Y. (2006). Remote sensing image-based analysis of the relationship between urban heat island and land use/cover changes. *Remote Sensing of Environment*. <https://doi.org/10.1016/j.rse.2005.11.016>
- Creswell, John. W. (2009). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darlina, S. P., Sasmito, B., & Yuwono, B. D. (2018). Analisis Fenomena Urban Heat Island Serta Mitigasinya (Studi Kasus : Kota Semarang). *Jurnal Geodesi Undip*, 7(3), 77–87.
- EPA (United States Environmental Protection Agency). (2019, 11 25). Retrieved 12 2, 2019, from www.websiteplanet.com <https://www.epa.gov/heat-islands>
- EUMETSAT. (2015). *Normalised Difference Vegetation Index: Product Guide*. <http://www.eumetsat.int>
- Fawzi, N. I. (2014). Pemetaan Emisivitas Menggunakan Indeks Vegetasi (Surface Emissivity Mapping Using Vegetation Indices). *Majalah Ilmiah Globë*, 16(2), 133–140. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.35486.13123>
- Fadlillah, M. F., Hadiani, R., & Solichin, S. (2018). Analisis Kekeringan Hidrologi Berdasarkan Metode Normalized Difference Vegetation Index (Ndvi) Di Daerah Aliran Sungai Alang Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Riset Rekayasa Sipil*. <https://doi.org/10.20961/jrrs.v2i1.24324>
- Febrianti, N., & Sofan, P. (2014). Ruang Terbuka Hijau Di Dki Jakarta Berdasarkan Analisis Spasial Dan Spektral Data Landsat 8. *Bidang Lingkungan dan Mitigasi Bencana, Pusfatja – LAPAN*, 1-8.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2013). Basic Econometrics. In A. E. Hilbert & N. Fox (Eds.), *Introductory Econometrics: A Practical Approach* (Fifth Edit). Douglas Reiner. <https://doi.org/0-07-337577-2>

- Hatulesila, J. W., Mardiatmoko, G., & Irwanto, I. (2019). Analisis Indeks Kehijauan (NDVI) Pada Pola Ruang Kota Ambon, Provinsi Maluku. *Jurnal Hutan Pulau-Pulau Kecil*, 3 (1), 55-67. <https://doi.org/10.30598/jhppk.2019.3.1.55>
- Hardyanti, L., Sobirin, S., & Wibowo, A. (2017). Variasi Spasial Temporal Suhu Permukaan Daratan di Kota Jakarta tahun 2015 dan 2016. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 8(3), 704–713.
- Iswanto, P. A. (2008). Urban Heat Island di Kota Pangkalpinang tahun 2000 dan 2006. *Skripsi Universitas Indonesia*, 80.
- Jureny, Thresa. (2011). Karakteristik Sosial Budaya Masyarakat dalam Kaitanya Dengan Kesiapsiagaan dan Mitigasi Bencana di Daerah Rawan Bencana. Skripsi. Bandung : Institut Pertanian Bogor.
- Kerlinger, Fred. N. (1993). *Foundation of Behavior Research*. Third Edition (terjemahan oleh L.R Simatupang), Yogyakarta, Gajah Mada University.
- Lee, J. dan Wong, D. W. S. (2001). *Statistical Analysis with Arcview GIS*. New York: John Wiley and Sons.
- Lillesand, T. M., Kiefer, R. W. & Chipman, H. W. (2008). *Remote Sensing and Image Interpretation*. Sixthed. John Willey & Son. New York
- Mirzaei, P. A., & Haghigat, F. (2010). Approaches to study Urban Heat Island eAbilities and limitations. *Department of Building, Civil and Environmental Engineering, Concordia University, Montreal, Quebec, Canada H3G 1M8*, 1-10.
- Nurul Fatimah, R. (2012). Pola Spasial Suhu Permukaan Daratan Kota Surabaya tahun 1994, 2000 dan 2011. *Skripsi Universitas Indonesia*.
- Noviyanti, E. (2014). *Konsep Mitigasi Urban Heat Island di CBD Kota Surabaya (UP . Tunjungan)*. 3214205001, 1–11.
- Nugroho, J. T., Haryani, N. S., Zubaidah, A., Hidayat, Vetrira, Y., Sulma, S., Febrianti, N., Maulana, T., & Fitriana, H. L. (2015). *Pemanfaatan Penginderaan Jauh Untuk Pemantauan Lingkungan*.
- Purwadhi, S. F. (2001). *Interpretasi Citra Digital*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Putri, M. R. (2005). Study of ocean climate variability (1959-2002) in the Eastern Indian Ocean, Java Sea and Sunda Strait using the HAMBURG shelf ocean model. Disertasi. Hamburg University.
- Rosenzweig, C., Solecki, W., Parshall, L., Gaffin, S., Lynn, B., Goldberg, R., Cox, J., & Hodges, S. (2006). Mitigating New York City’s heat island with urban forestry, living roofs, and light surfaces. *86th AMS Annual Meeting, August 2015*.

- Sobirin, & Fatimah, R. N. (2015). Urban Heat Island Kota Surabaya. *Geoedukasi*, IV(2), 46–69. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/GeoEdukasi/article/view/529>
- Suspidayanti, L., Sunaryo, D. ., & Sai. S.S. (2014). Perbandingan Metode Estimasi Suhu Permukaan Daratan Menggunakan Emisivitas Berdasarkan Klasifikasi Dan Ndvi (Studi Kasus : Kota Malang). *Teknik Geodesi ,Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang*, 1–9.
- USGS. (2019). Landsat 7 (L7) Data Users Handbook. In *Department of the Interior, U.S. Geological Survey* (Vol. 7, Issue November). https://landsat.usgs.gov/sites/default/files/documents/LSDS_1927_L7_Data_Users_Handbook.pdf
- U.S. Geological Survey. (2016). Landsat 8 Data Users Handbook. In *Nasa* (Vol. 8, Issue June). <https://landsat.usgs.gov/documents/Landsat8DataUsersHandbook.pdf>
- USGS (Science For a Changing World)*. (2013). Retrieved 12 1, 2019, from www.usgs.gov:<https://www.usgs.gov/media/images/landsat-8-band-designations>
- Undang-Undang Republik Indonesia No 31. (2009). *Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika*. Jakarta.
- Verhulst, N., & Govaerts, B. (2010). *The normalized difference vegetation index (NDVI) GreenSeeker TM handheld sensor: Toward the integrated evaluation of crop management Part A: Concepts and case studies*.
- Weng, N. (2004). The Urban Heat Island Phenomenon In Penang Island. *Bangi World Conference on Environmental Management*.

LAMPIRAN

Lampiran 5.1. Tahap Penginputan Algoritma/Rumus Untuk Mencari Pola Spasial Suhu Iklim Mikro Di Kota Mataram

The screenshot displays the ArcGIS Desktop interface with the Raster Calculator tool open. The main window shows the 'Map Algebra expression' dialog box. The 'Layers and variables' list on the left includes 'RADIOMATRIK' and 'BAND_6'. The 'Map Algebra expression' text box contains the formula: $1260.56 / \ln(607.76 / "RADIANCE" + 1) - 273.15$. The 'Output raster' field is set to 'D:\SIMULASI\PROJECK UHI 2020\UHI 2002\UHI1'. The 'Results' panel on the right shows a tree view of the current session, with 'RasterCalculator [021.231_05042020]' selected. The bottom status bar shows the coordinates '394802.931 -947882.037 Meters'.

File Edit View Bookmarks Insert Selection Geoprocessing Customize Windows Help

Snapping 1:63,360 ArcBruTile OpenStreetMap Bing

Georeferencing RADIOMATRIK

Batas Internal Kota Raster Calculator

Table Of Contents Layers

- Batas Internal Kota
- RADIOMATRIK

Map Algebra expression

Layers and variables

- RADIOMATRIK
- BAND_6

Conditional

- Con
- Pick
- SetNull

Math

- Abs
- Exp
- Exp10

1260.56 / Ln(607.76 / "RADIANCE" + 1) - 273.15

Output raster

D:\SIMULASI\PROJECK UHI 2020\UHI 2002\UHI1

Map Algebra expression

The Map Algebra expression you want to run.

The expression is composed by specifying the inputs, values, operators, and tools to use. You can type in the expression directly or use the buttons and controls to help you create it.

- The Layers and variables list identifies the datasets available to use in the Map Algebra expression.
- The buttons are used to enter numerical values

OK Cancel Environments... << Hide Help Tool Help

Current Session

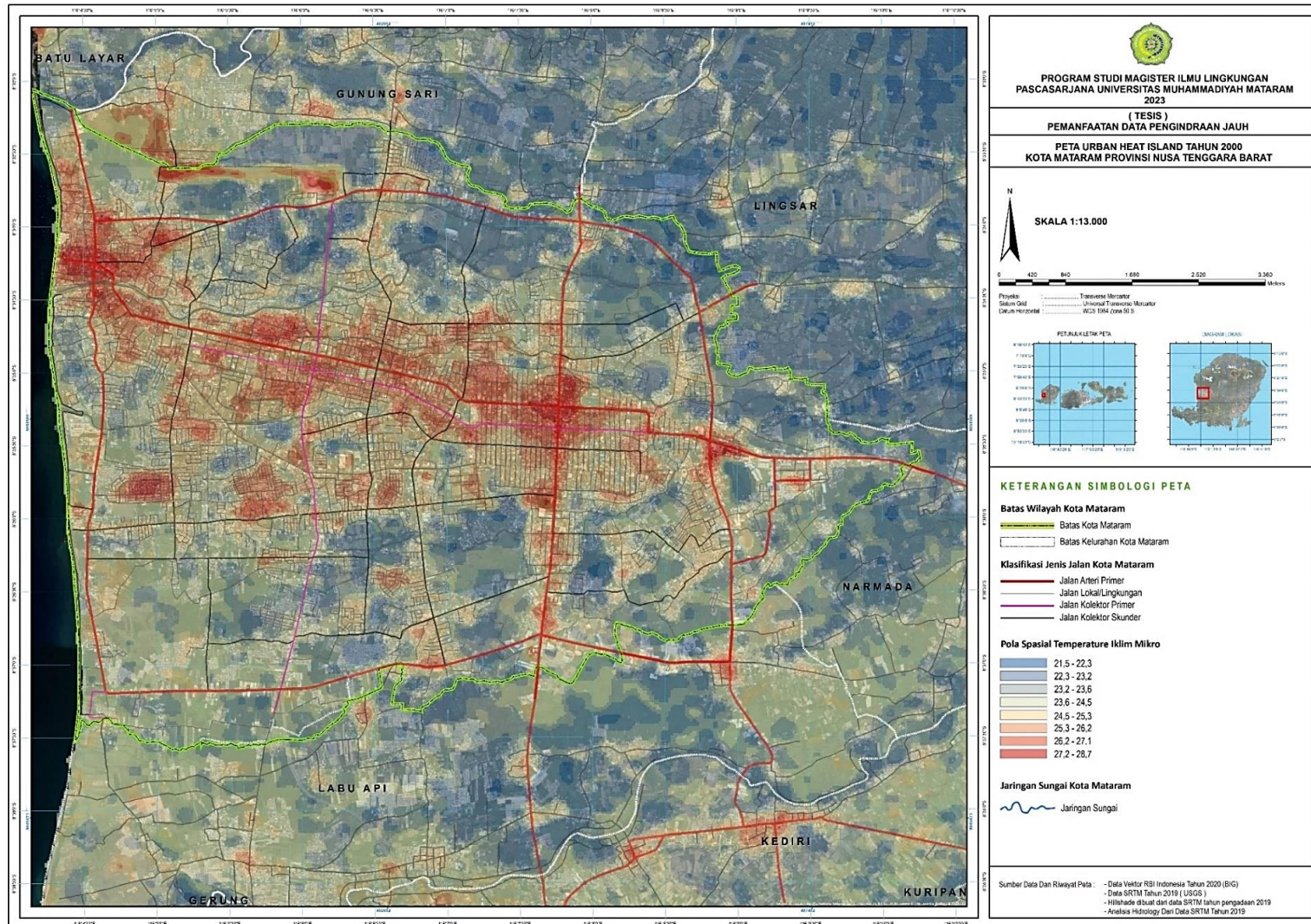
- Previous Session
- Last Week
- RasterCalculator [021.231_05042020]
- RasterCalculator [020957_05042020]
- ExtractByMask [020356_05042020]
- Shared

394802.931 -947882.037 Meters

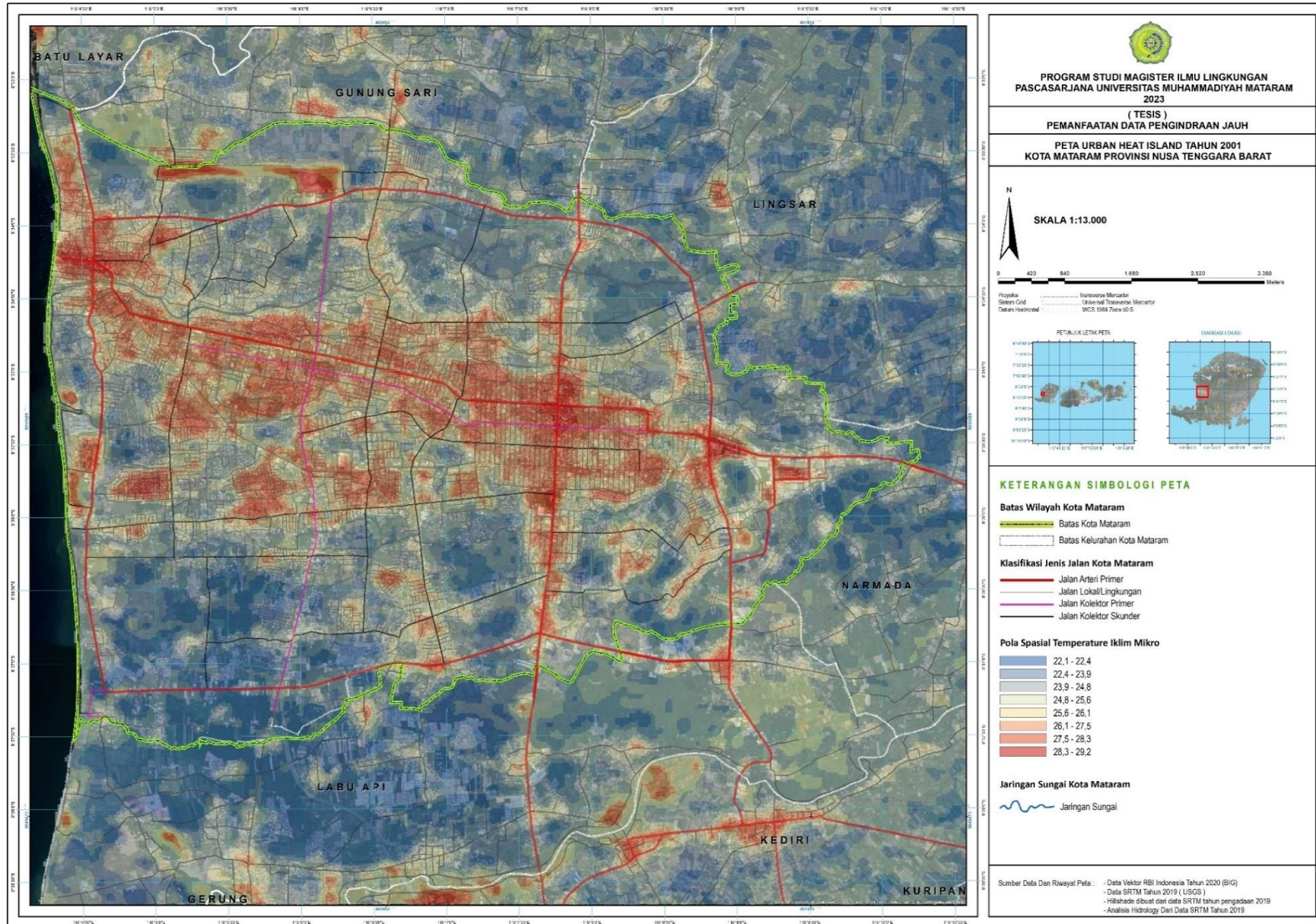
Sumber : Hasil Analisis Data Citra Satelit Tahun 2023

Lampiran 5.2. Peta Hasil Analisis Pemanfaatan Data Citra Satelit Untuk Melihat Pola Spasial Suhu Iklim Mikro Kota Mataram Dan Kawasan Disekitarnya Dari Tahun 2000 Hingga Tahun 2022

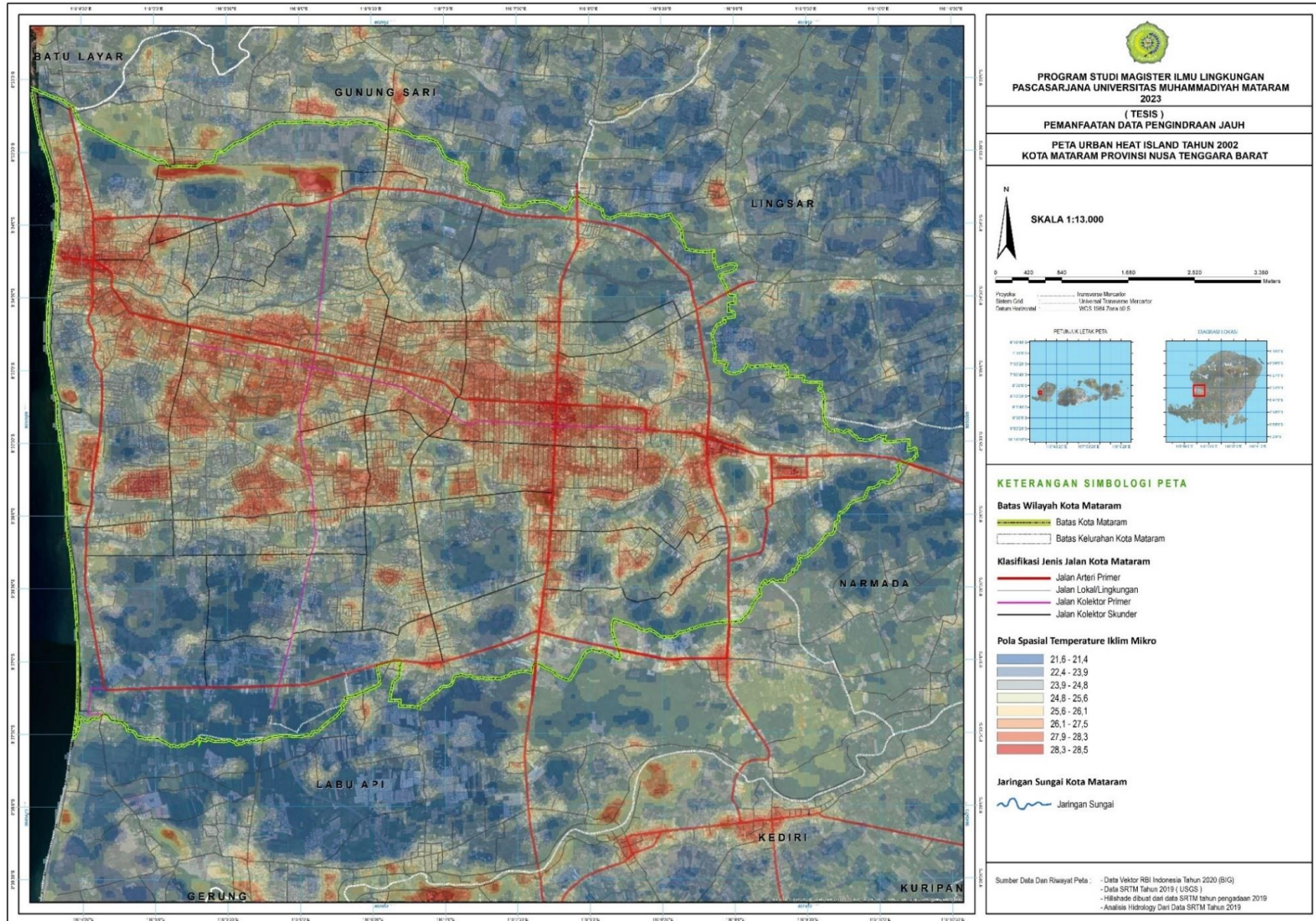
Peta Pola Spasial Suhu Iklim Mikro Kota Mataram Dan Kawasan Disekitarnya Tahun 2000



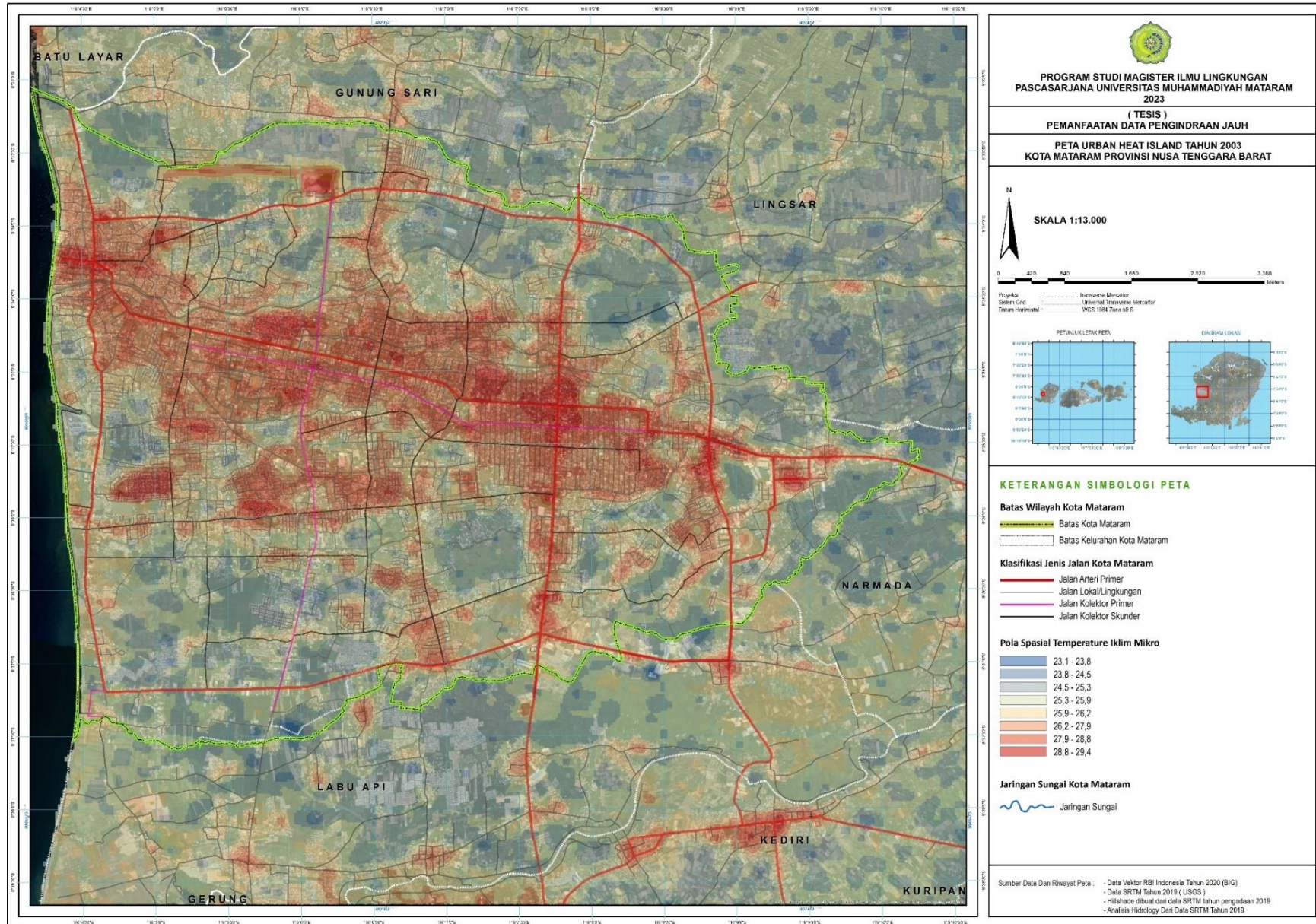
Peta Pola Spasial Suhu Iklim Mikro Kota Mataram Dan Kawasan Disekitarnya Tahun 2001



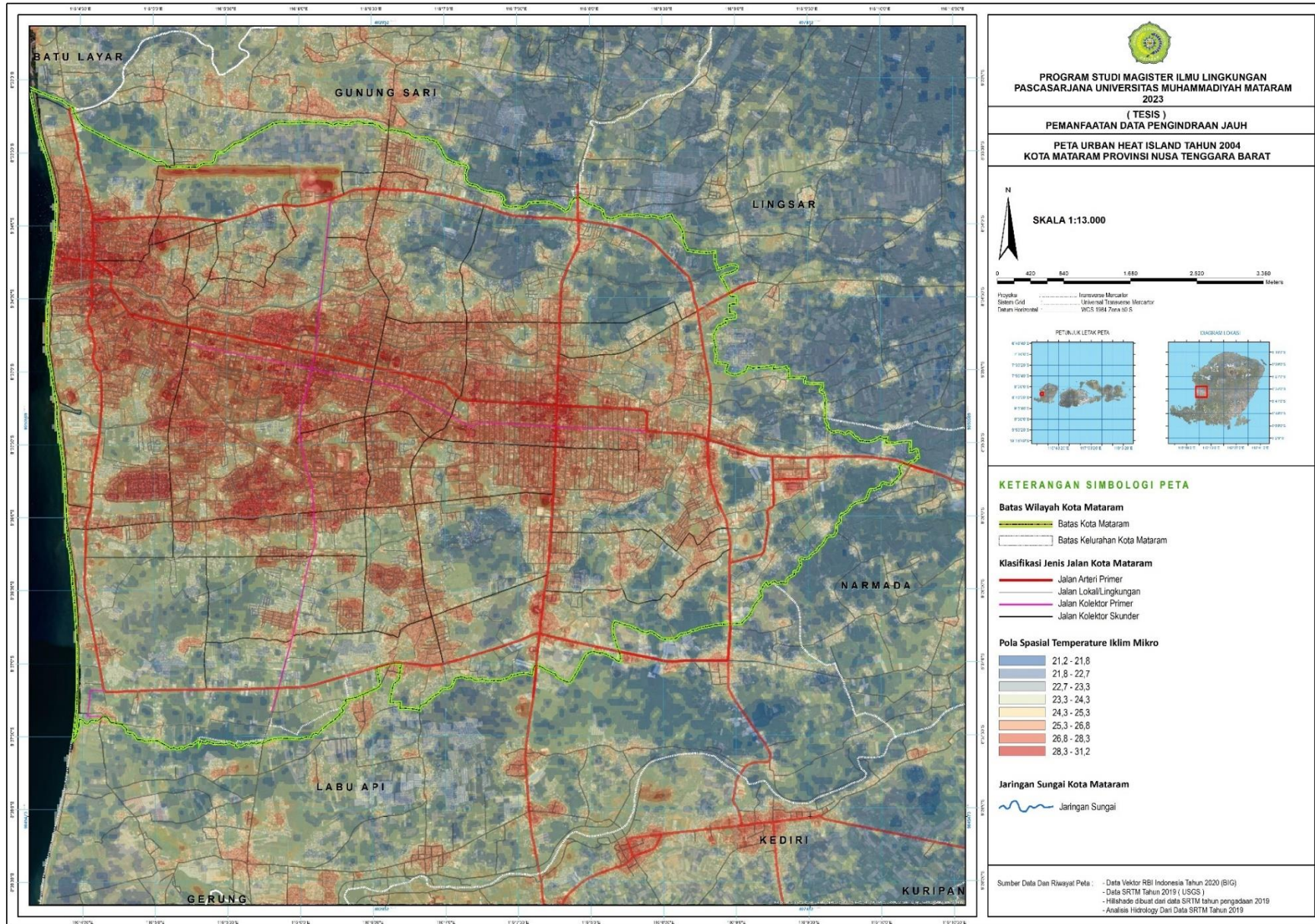
Peta Pola Spasial Suhu Iklim Mikro Kota Mataram Dan Kawasan Disekitarnya Tahun 2002



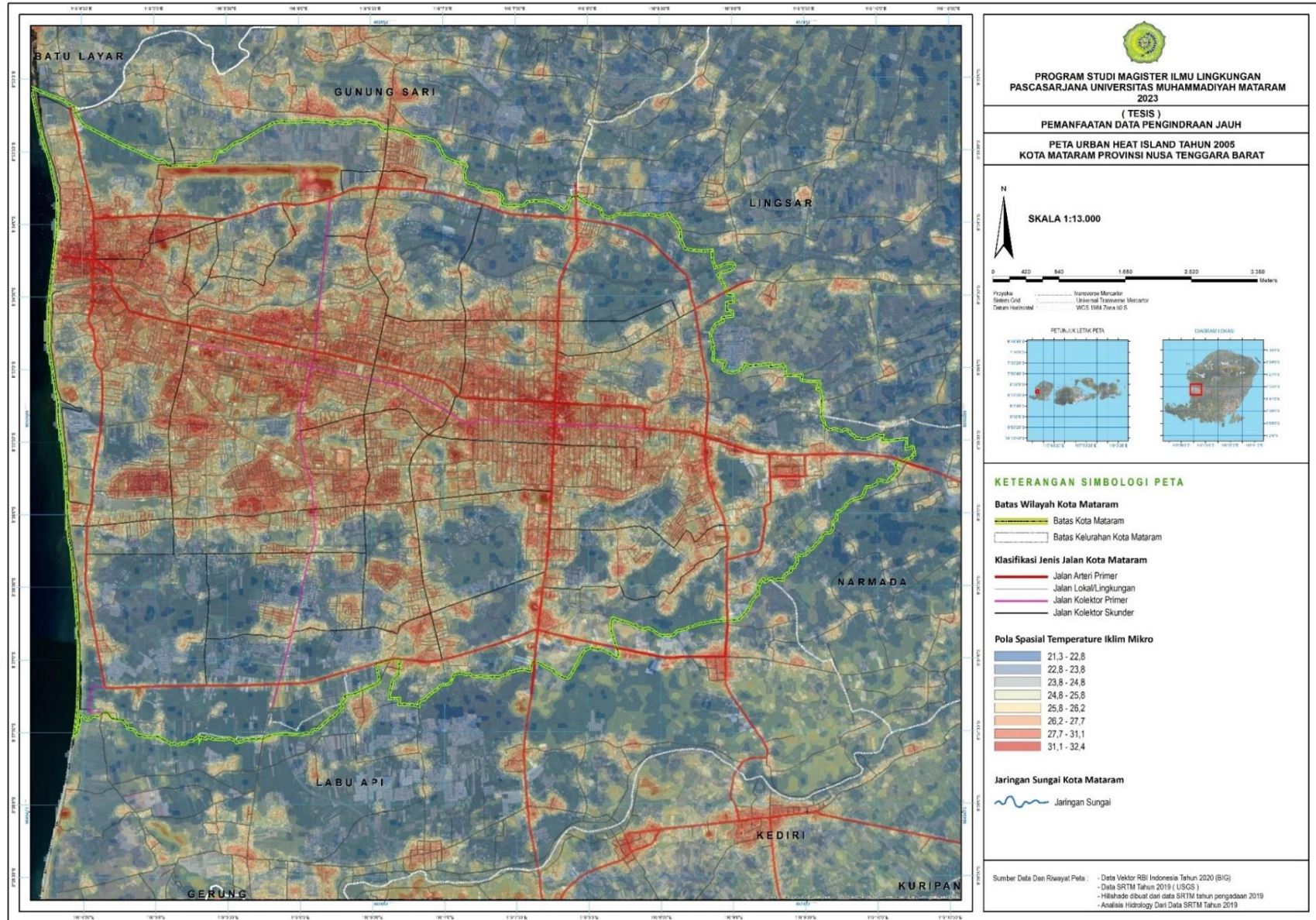
Peta Pola Spasial Suhu Iklim Mikro Kota Mataram Dan Kawasan Disekitarnya Tahun 2003



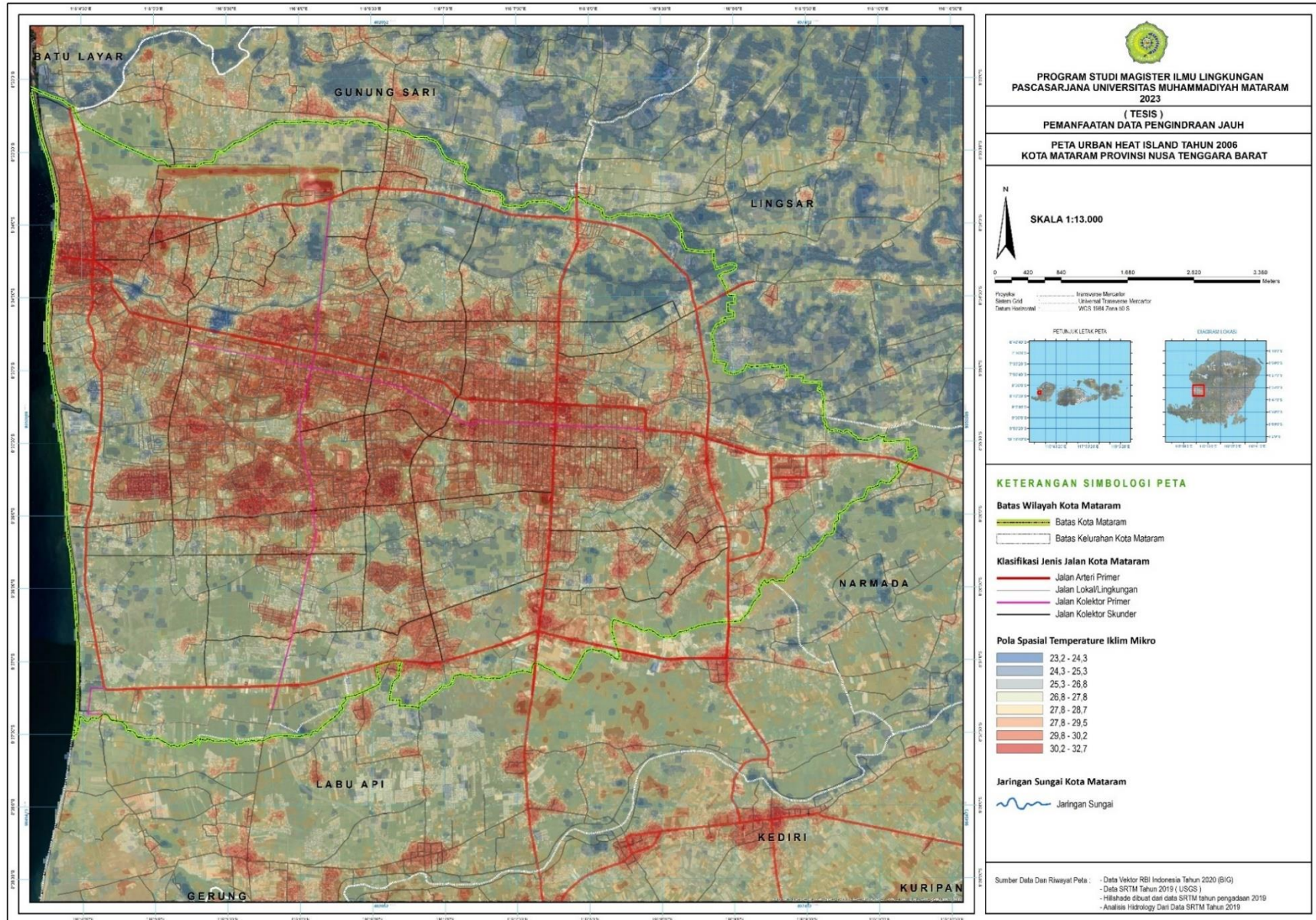
Peta Pola Spasial Suhu Iklim Mikro Kota Mataram Dan Kawasan Disekitarnya Tahun 2004



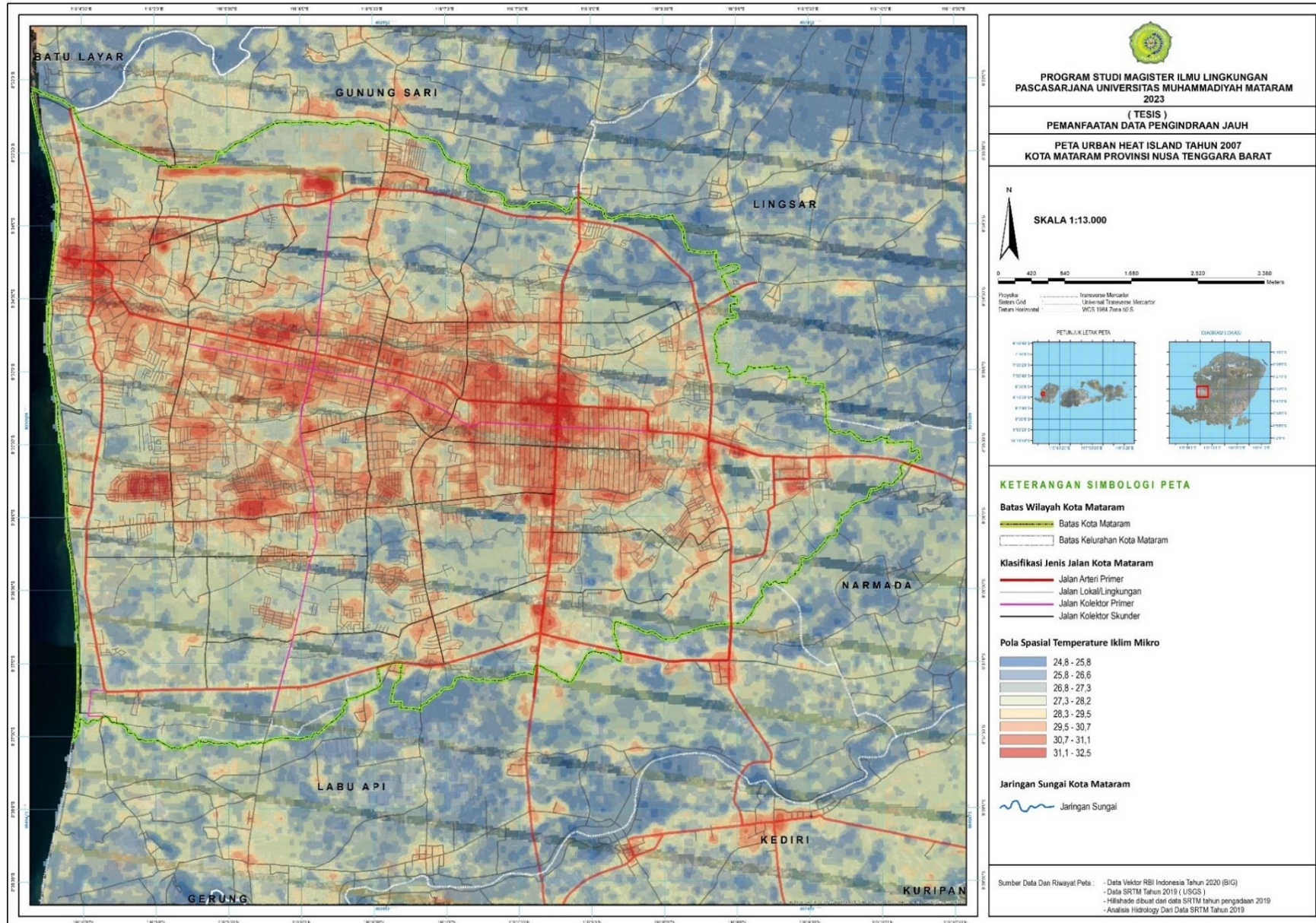
Peta Pola Spasial Suhu Iklim Mikro Kota Mataram Dan Kawasan Disekitarnya Tahun 2005



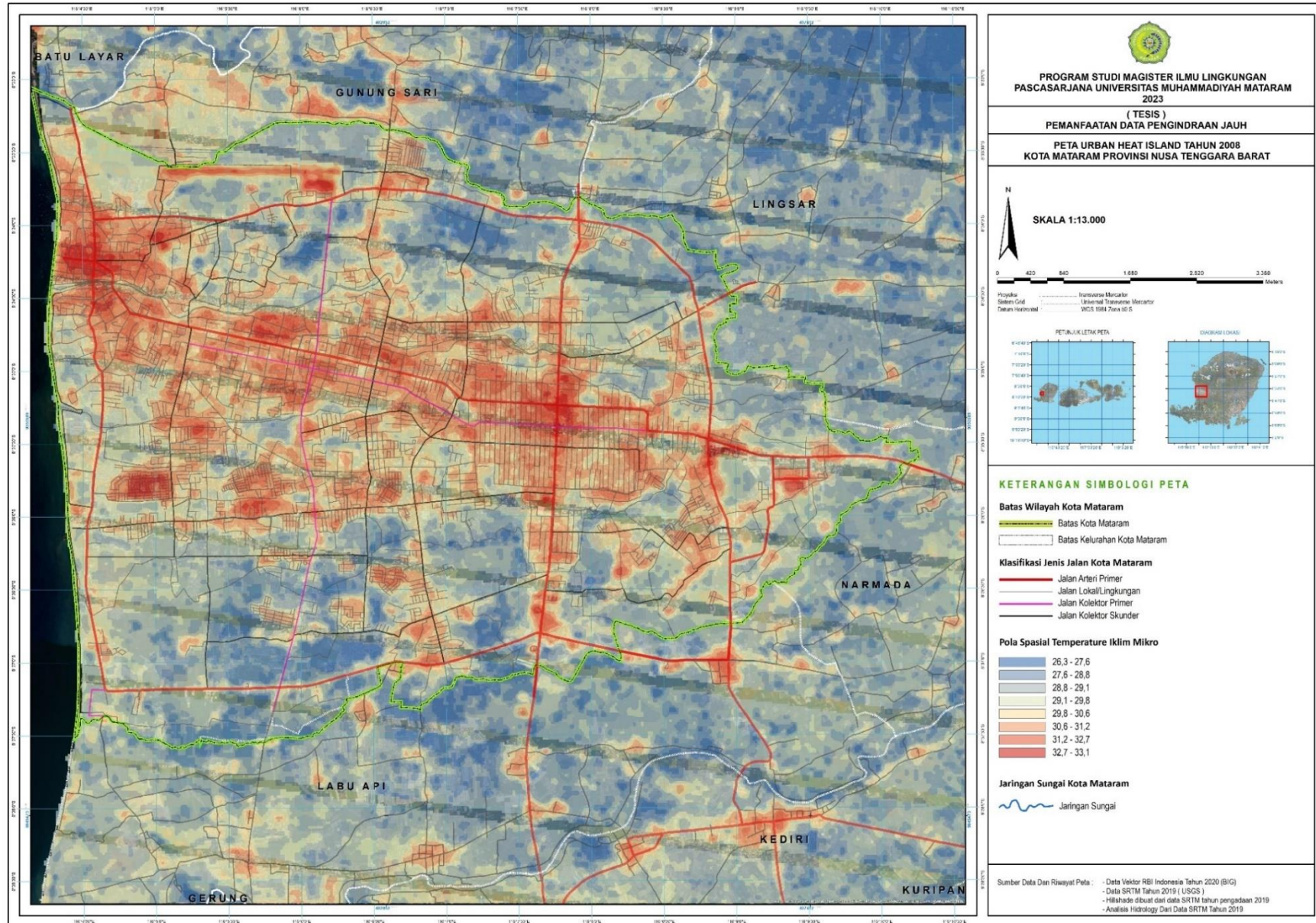
Peta Pola Spasial Suhu Iklim Mikro Kota Mataram Dan Kawasan Disekitarnya Tahun 2006



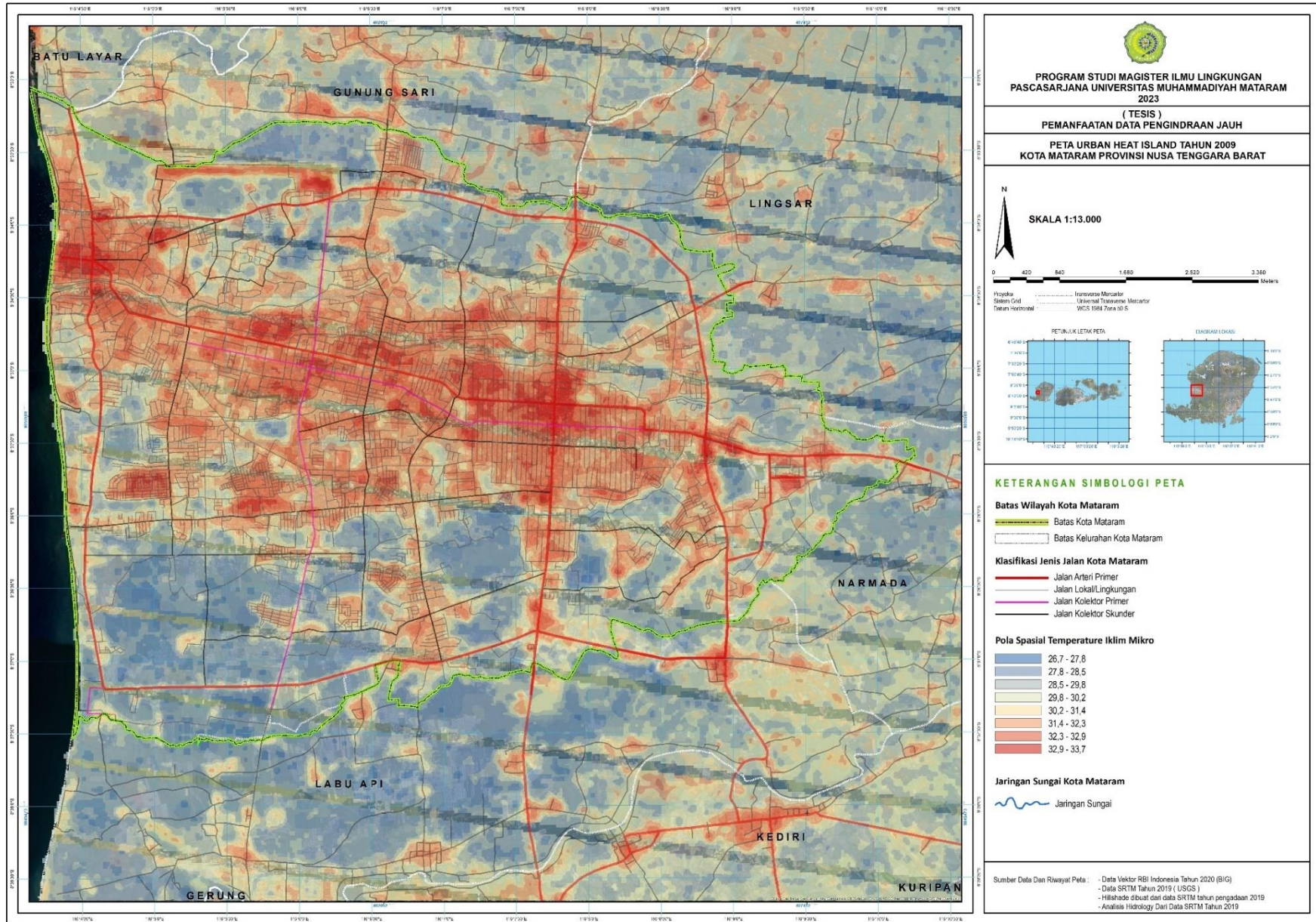
Peta Pola Spasial Suhu Iklim Mikro Kota Mataram Dan Kawasan Disekitarnya Tahun 2007



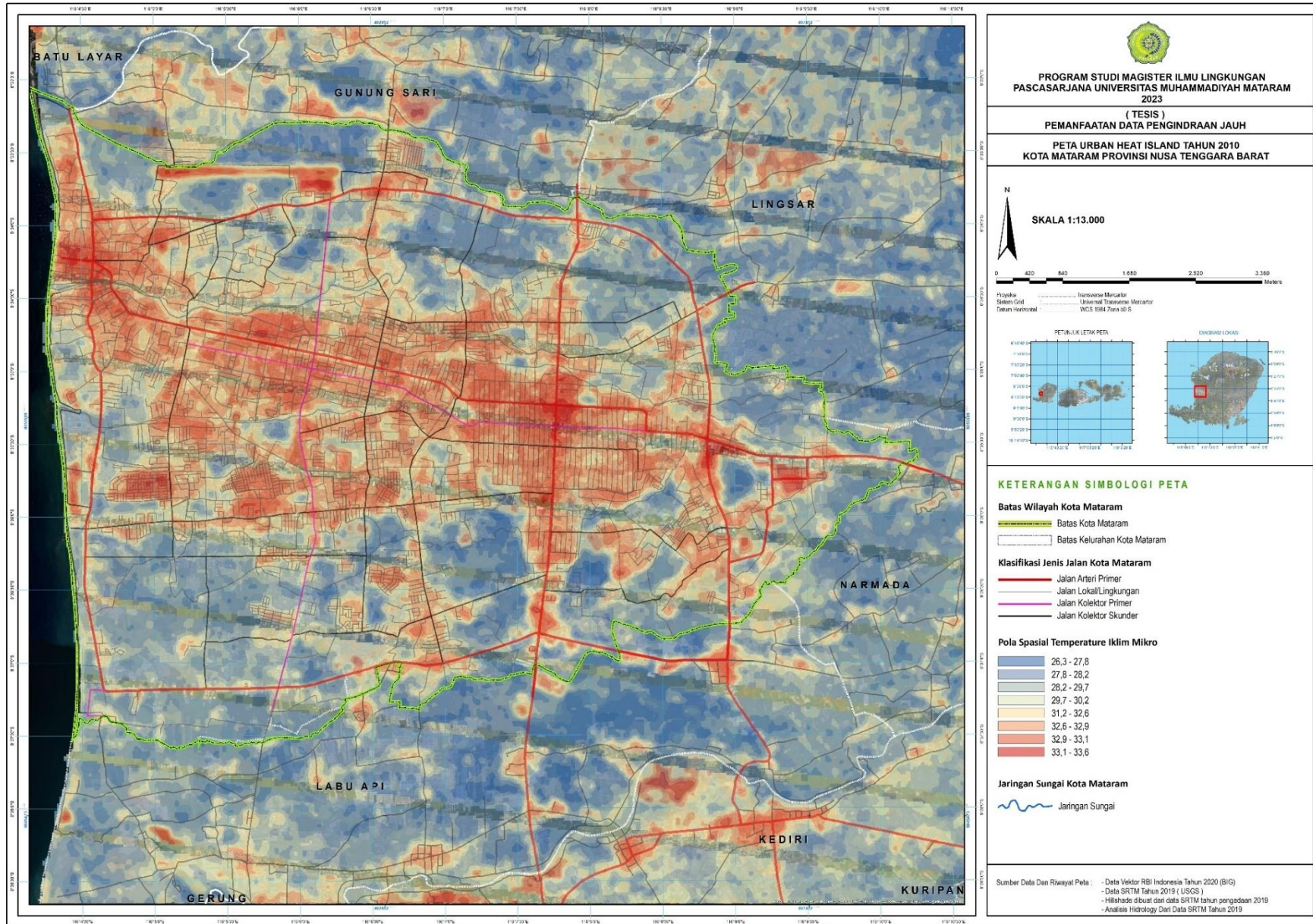
Peta Pola Spasial Suhu Iklm Mikro Kota Mataram Dan Kawasan Disekitarnya Tahun 2008



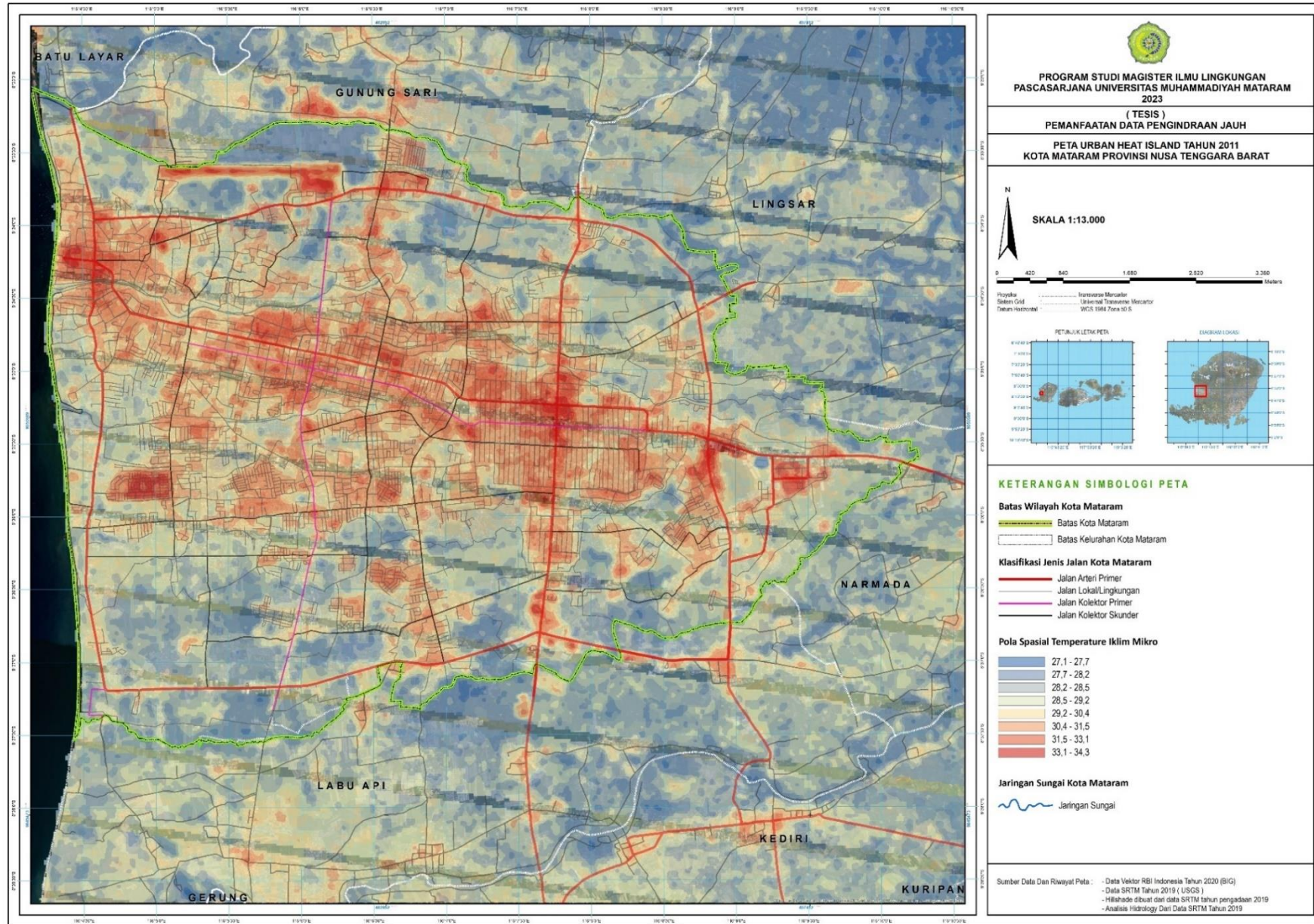
Peta Pola Spasial Suhu Iklim Mikro Kota Mataram Dan Kawasan Disekitarnya Tahun 2009



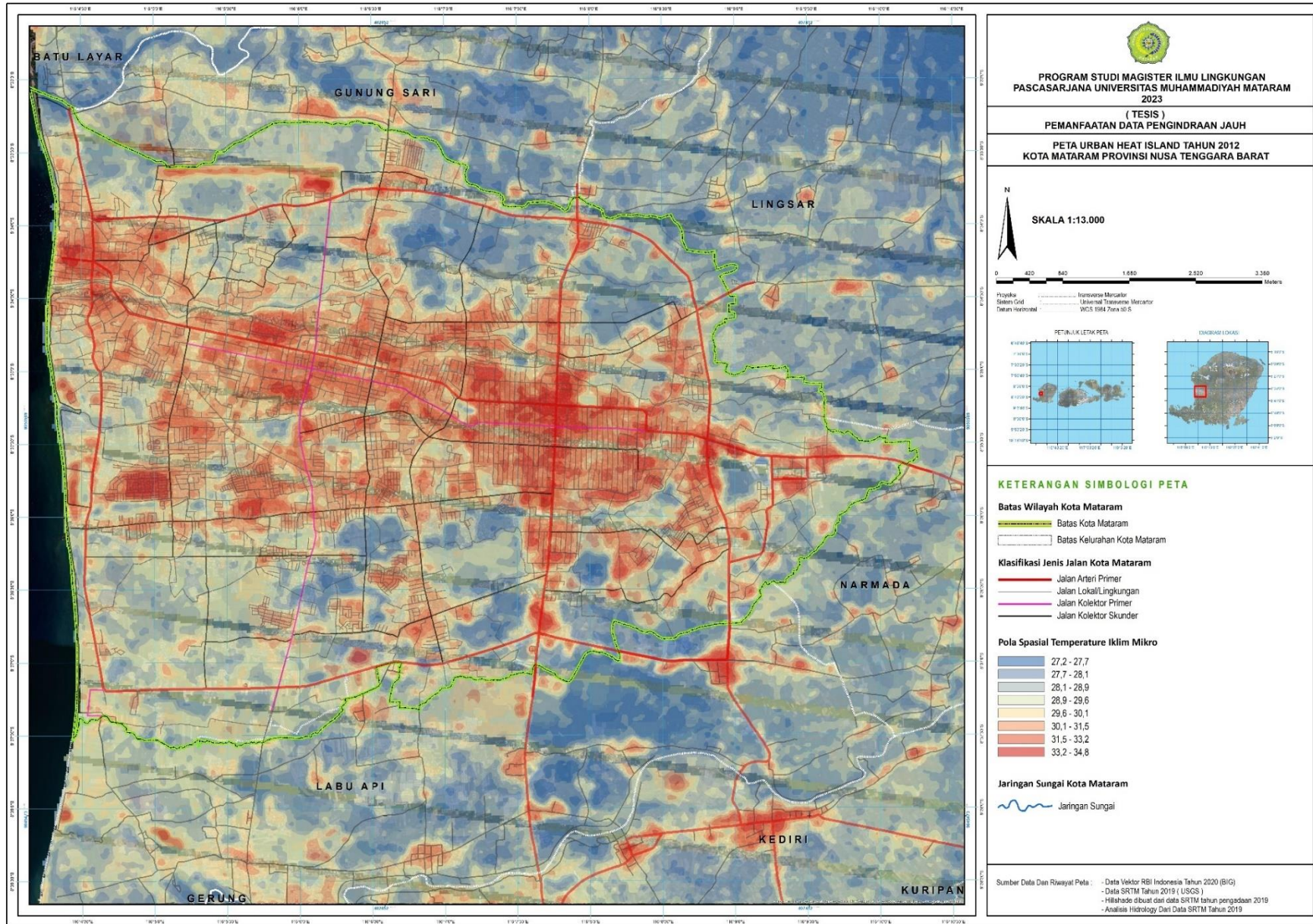
Peta Pola Spasial Suhu Iklim Mikro Kota Mataram Dan Kawasan Disekitarnya Tahun 2010



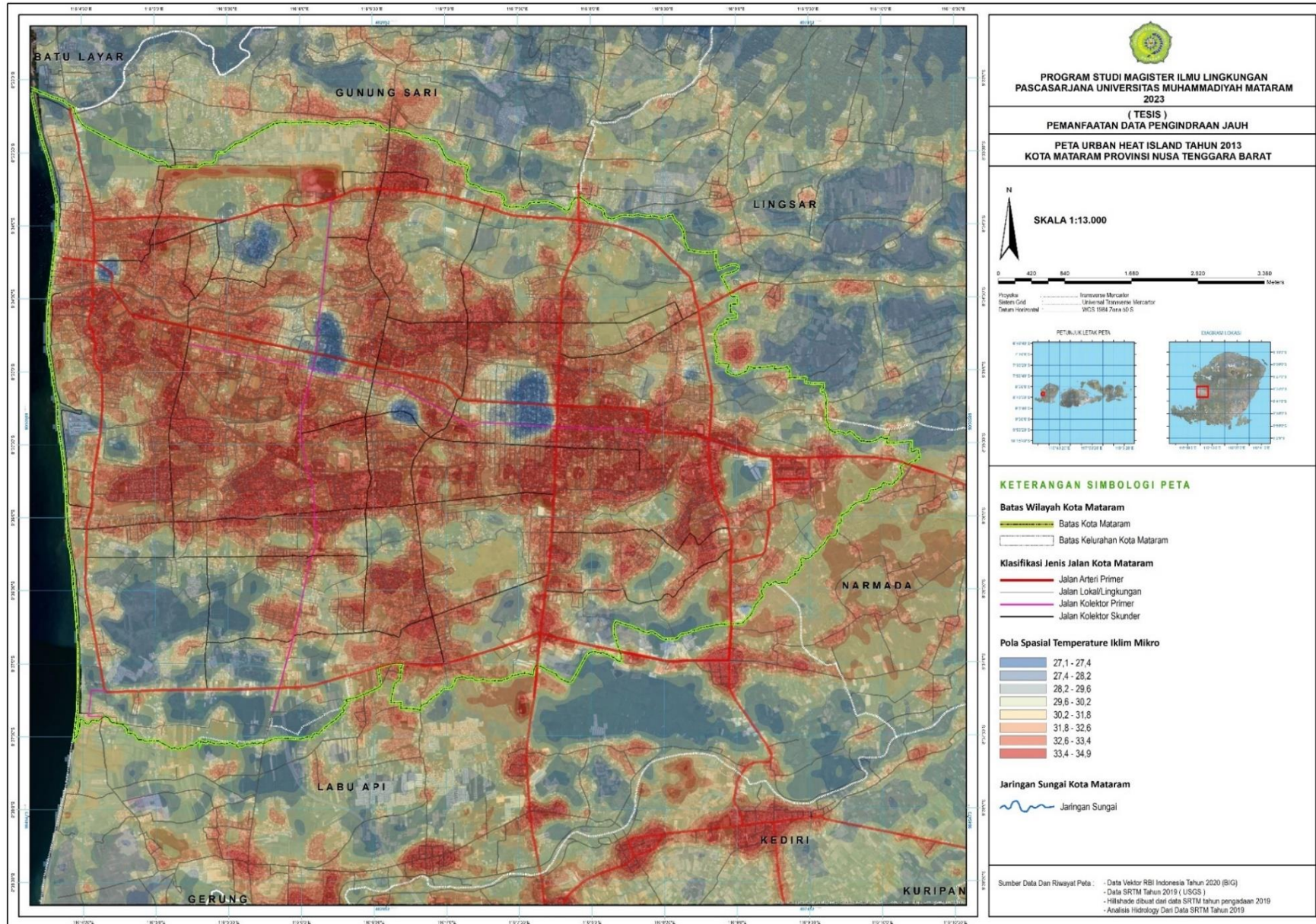
Peta Pola Spasial Suhu Iklim Mikro Kota Mataram Dan Kawasan Disekitarnya Tahun 2011



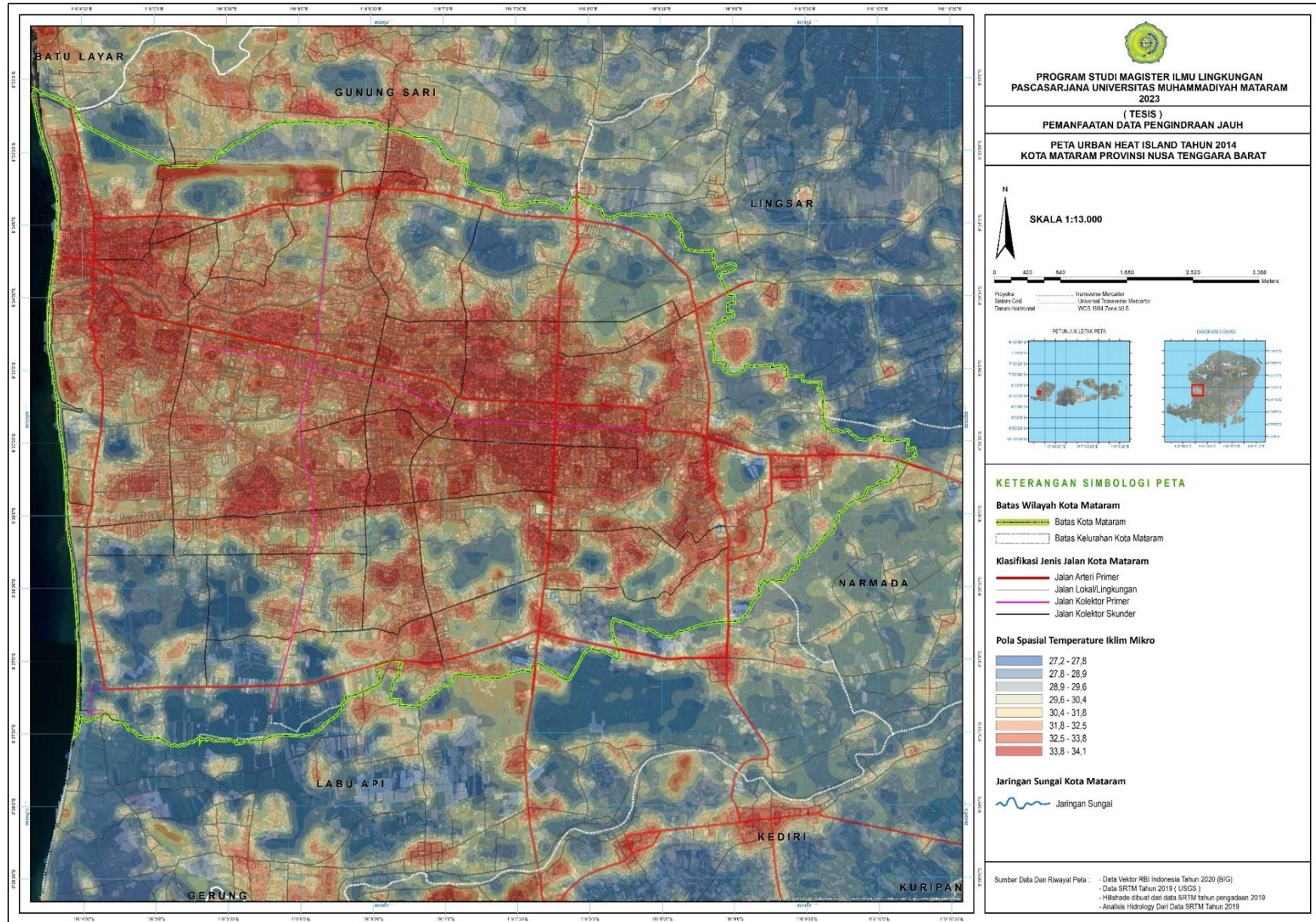
Peta Pola Spasial Suhu Iklim Mikro Kota Mataram Dan Kawasan Disekitarnya Tahun 2012



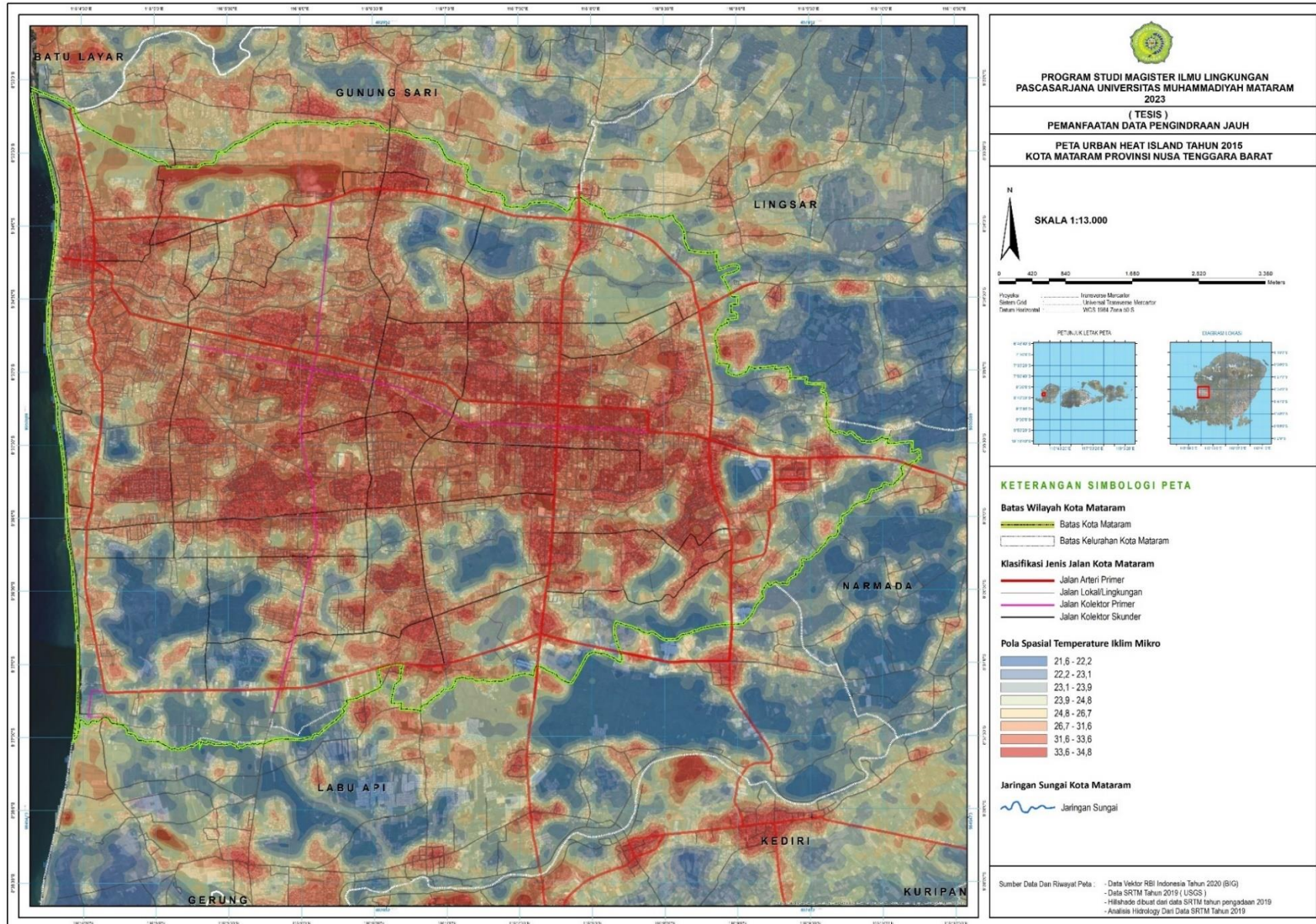
Peta Pola Spasial Suhu Iklim Mikro Kota Mataram Dan Kawasan Disekitarnya Tahun 2013



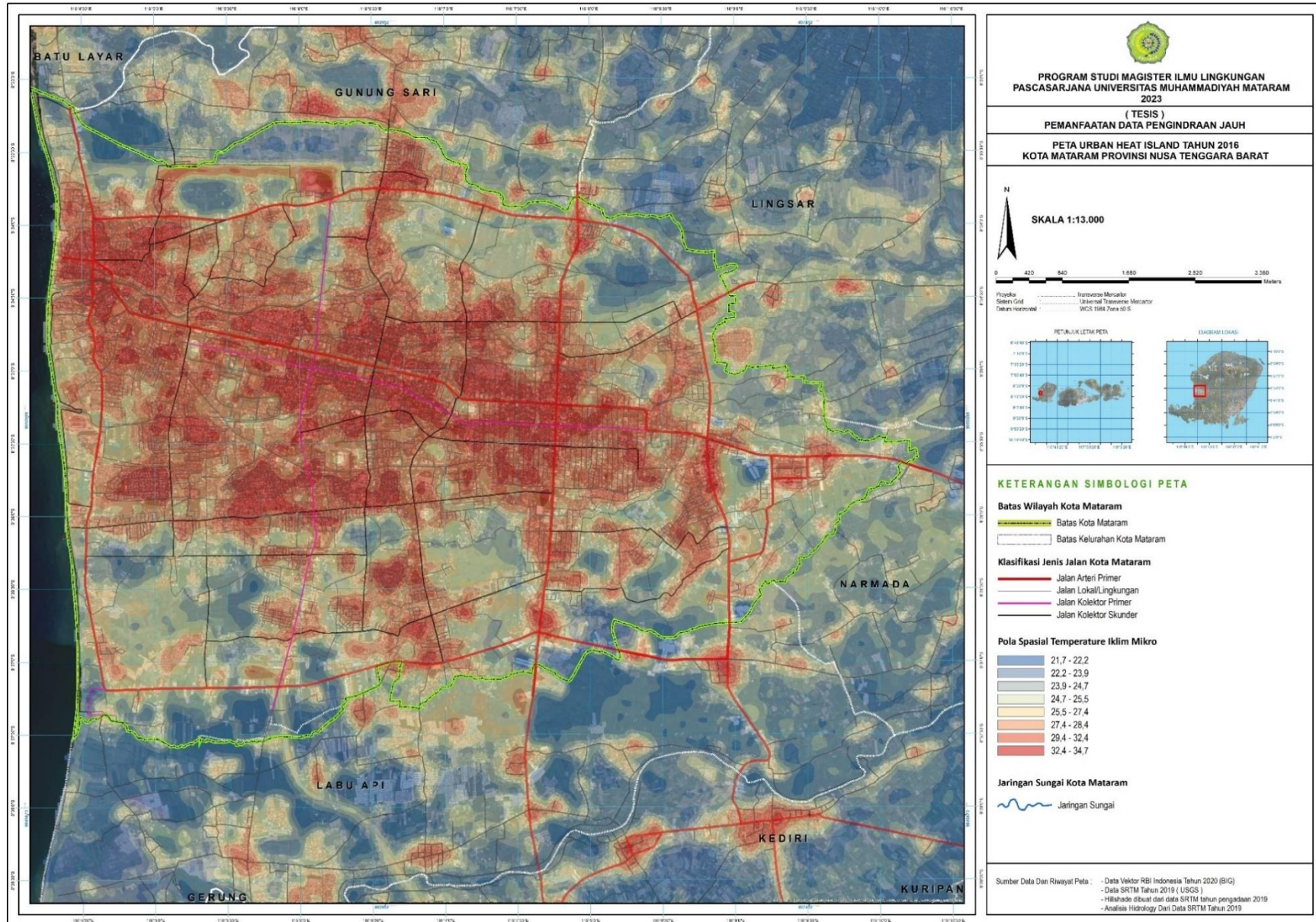
Peta Pola Spasial Suhu Iklim Mikro Kota Mataram Dan Kawasan Disekitarnya Tahun 2014



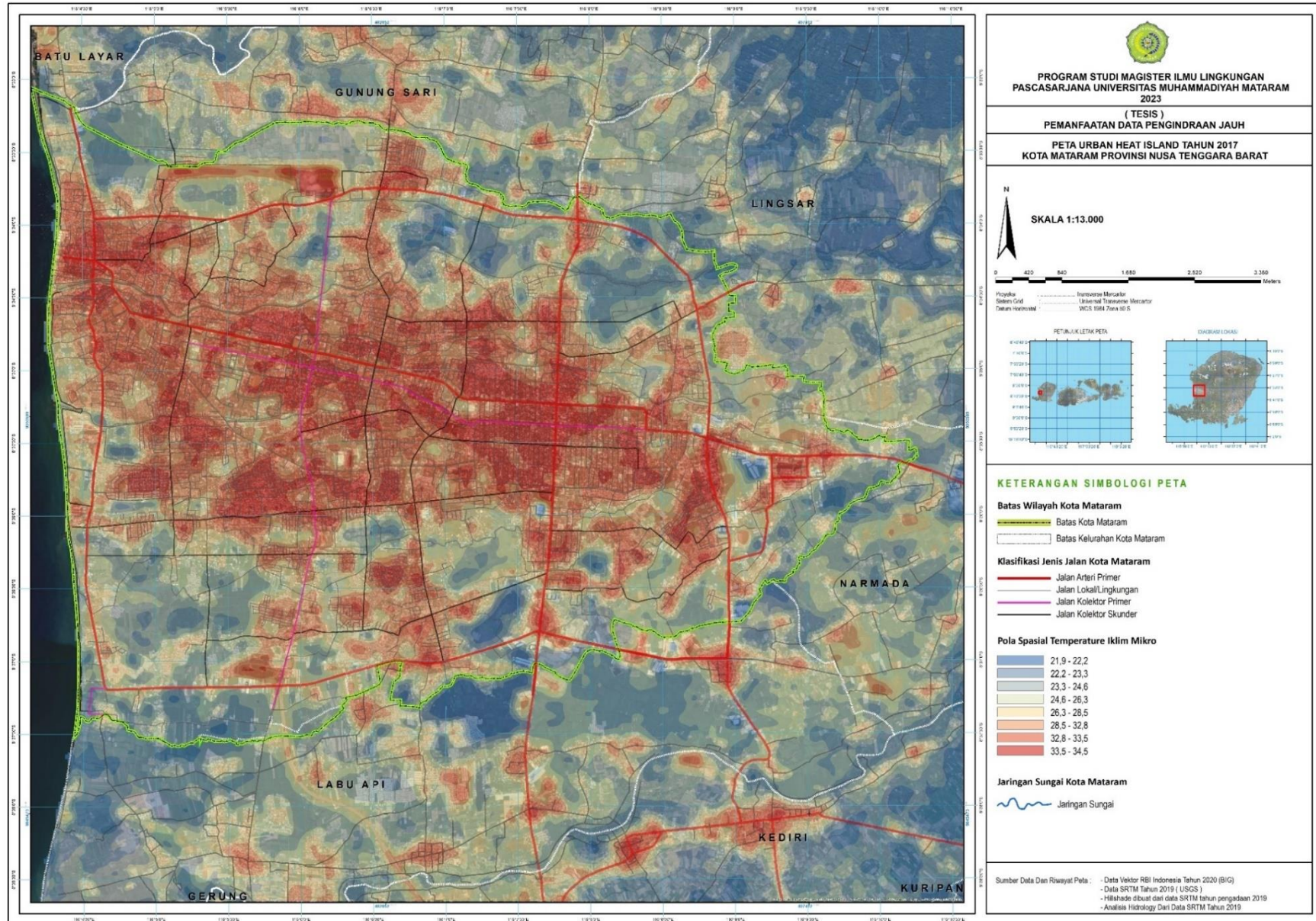
Peta Pola Spasial Suhu Iklim Mikro Kota Mataram Dan Kawasan Disekitarnya Tahun 2015



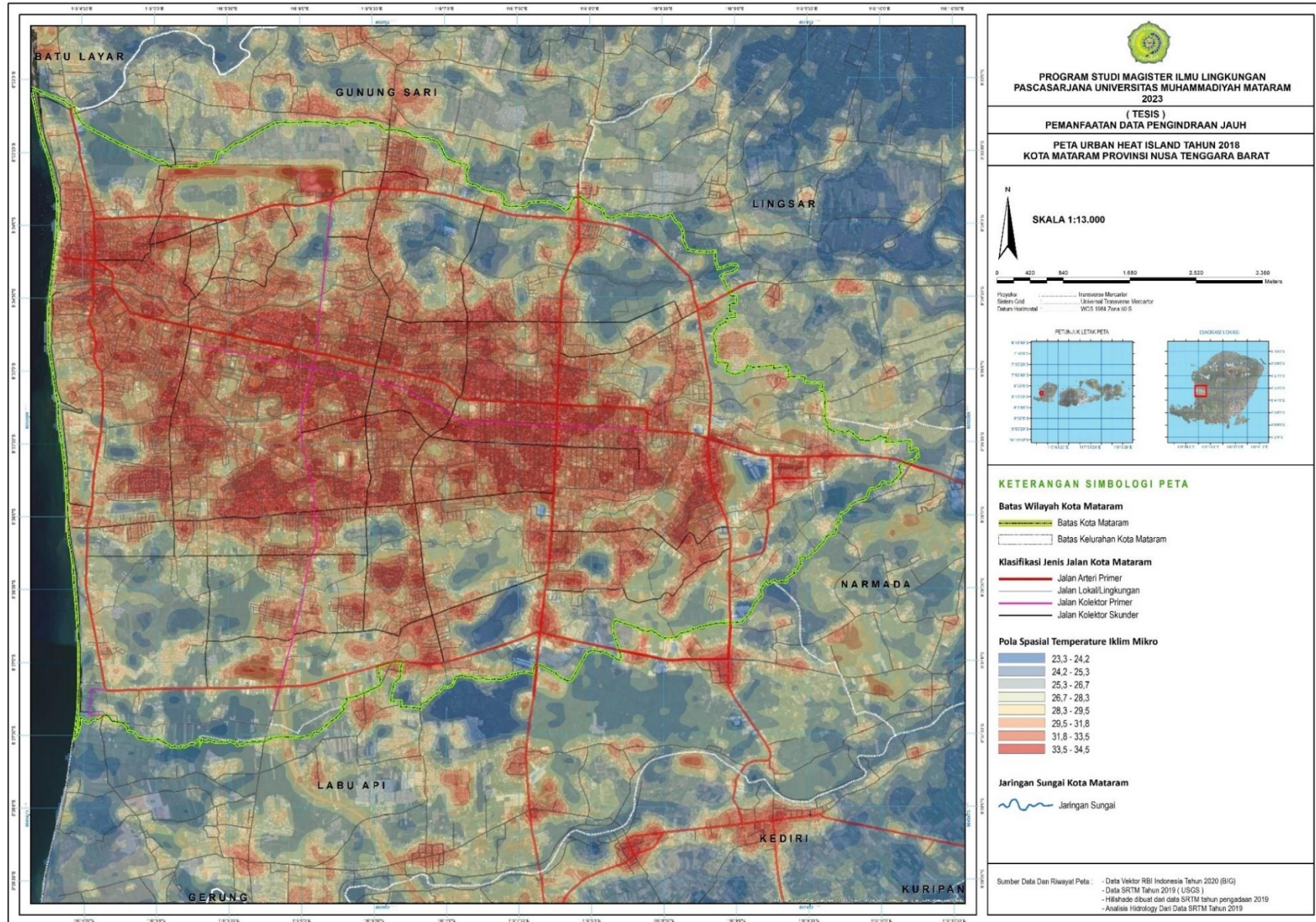
Peta Pola Spasial Suhu Iklim Mikro Kota Mataram Dan Kawasan Disekitarnya Tahun 2016



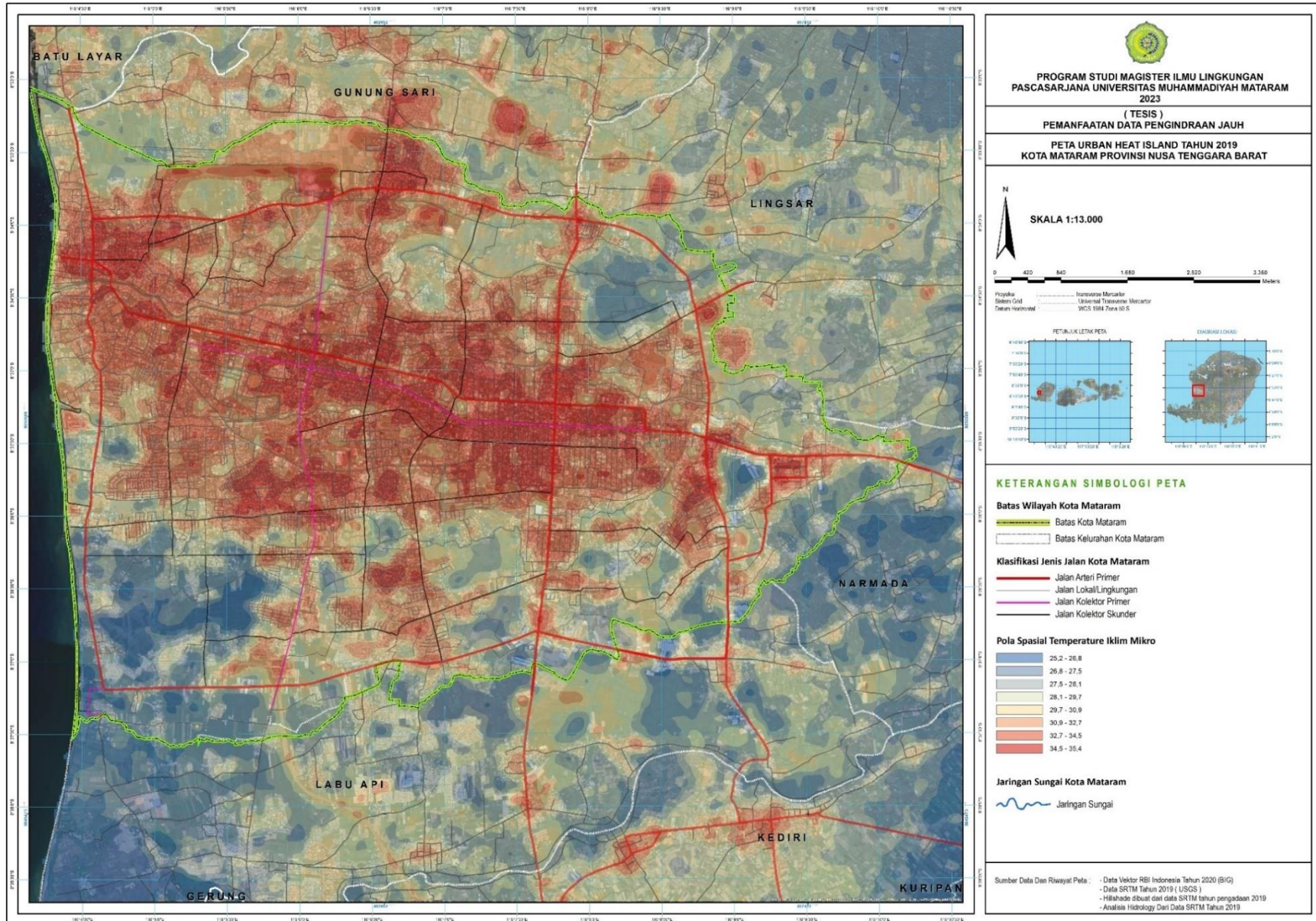
Peta Pola Spasial Suhu Iklim Mikro Kota Mataram Dan Kawasan Disekitarnya Tahun 2017



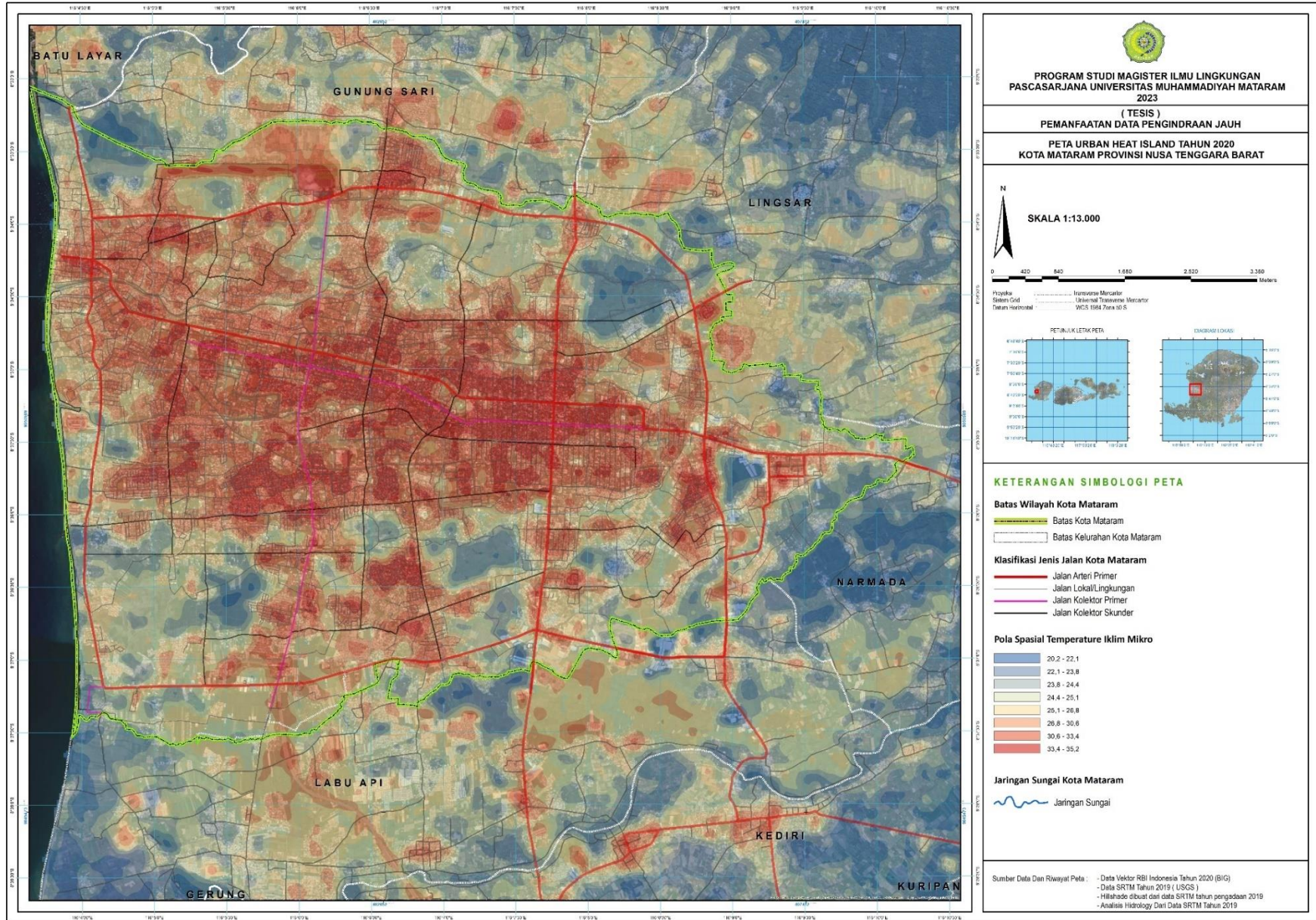
Peta Pola Spasial Suhu Iklim Mikro Kota Mataram Dan Kawasan Disekitarnya Tahun 2018



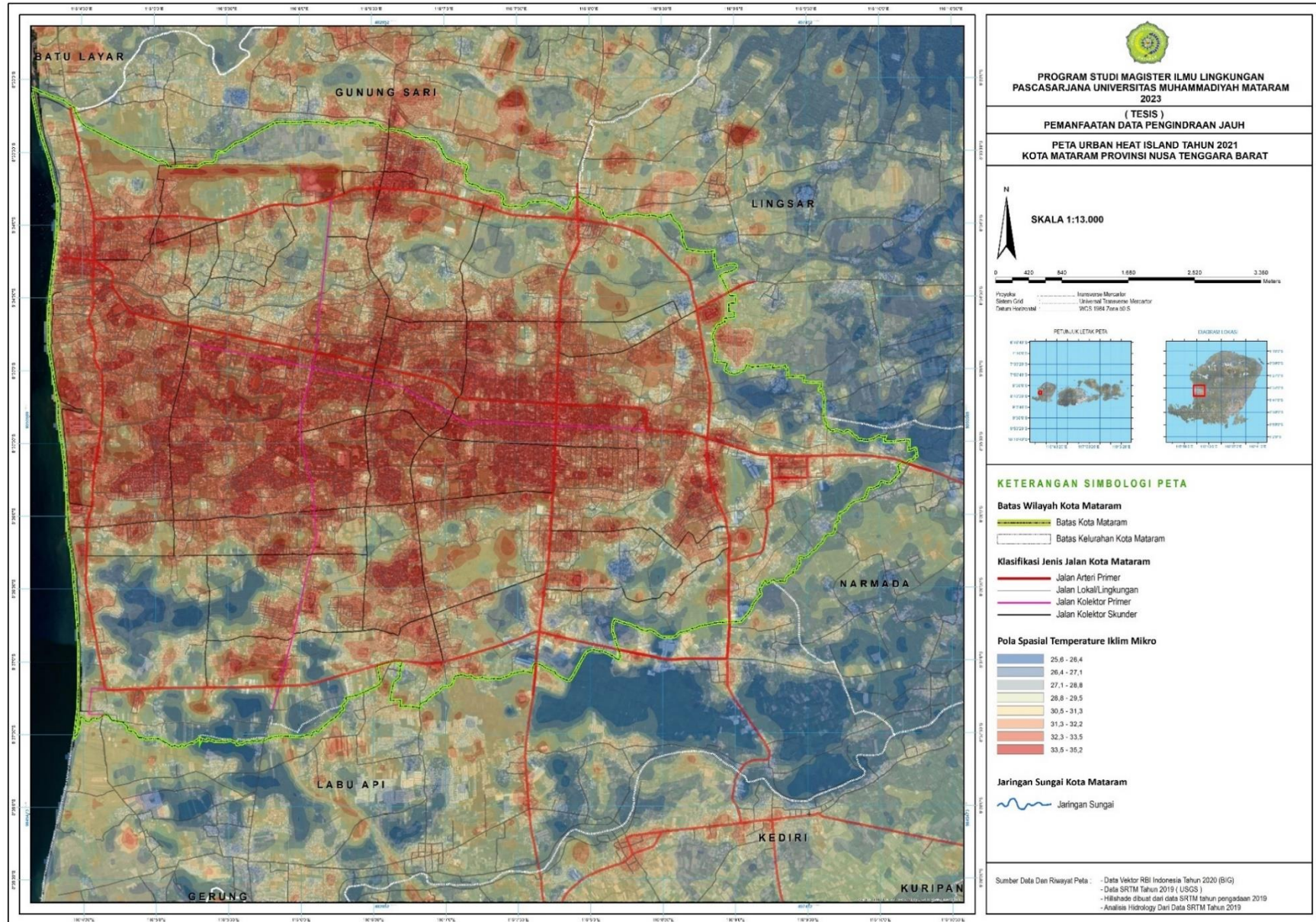
Peta Pola Spasial Suhu Iklim Mikro Kota Mataram Dan Kawasan Disekitarnya Tahun 2019



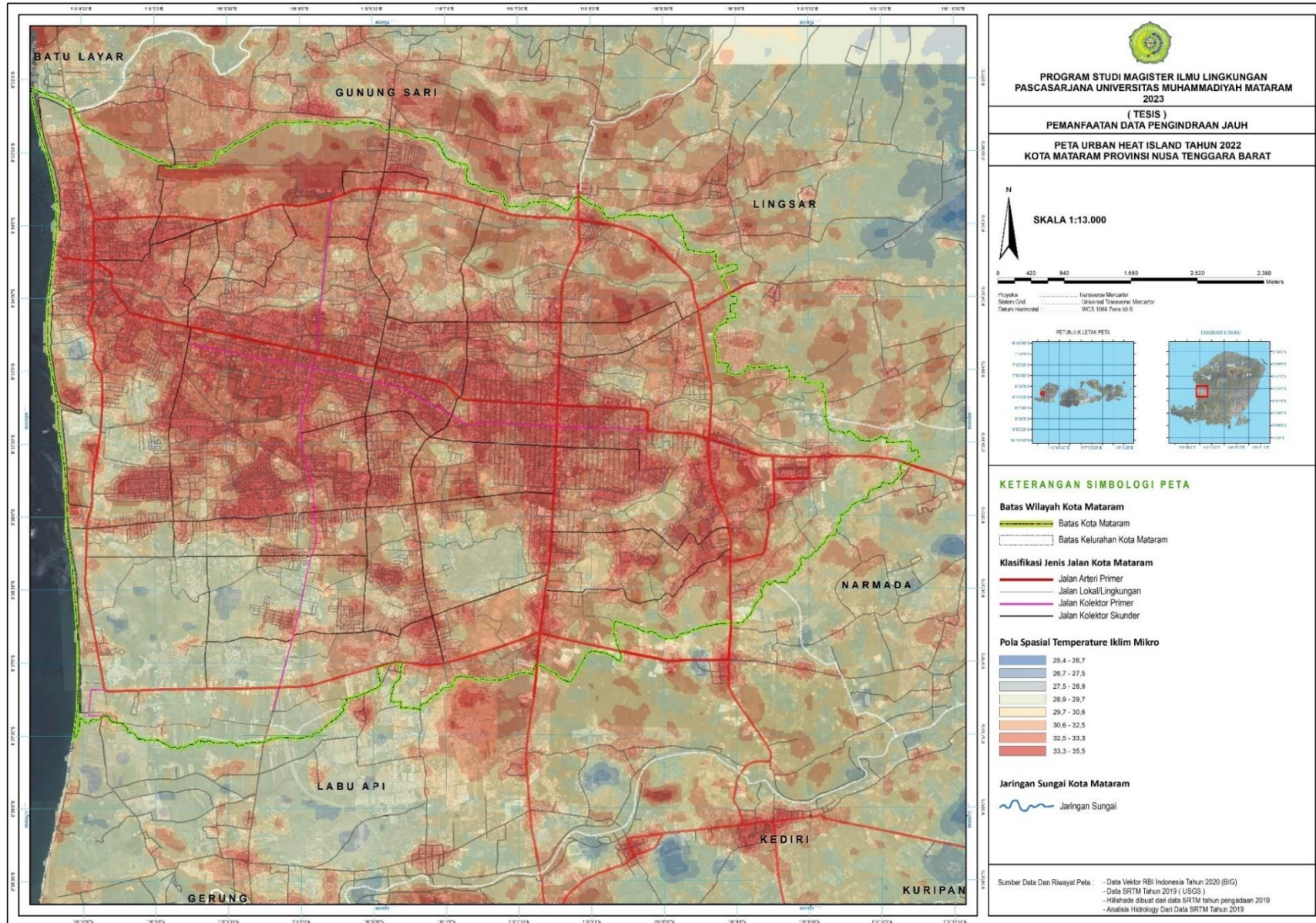
Peta Pola Spasial Suhu Iklim Mikro Kota Mataram Dan Kawasan Disekitarnya Tahun 2020



Peta Pola Spasial Suhu Iklim Mikro Kota Mataram Dan Kawasan Disekitarnya Tahun 2021



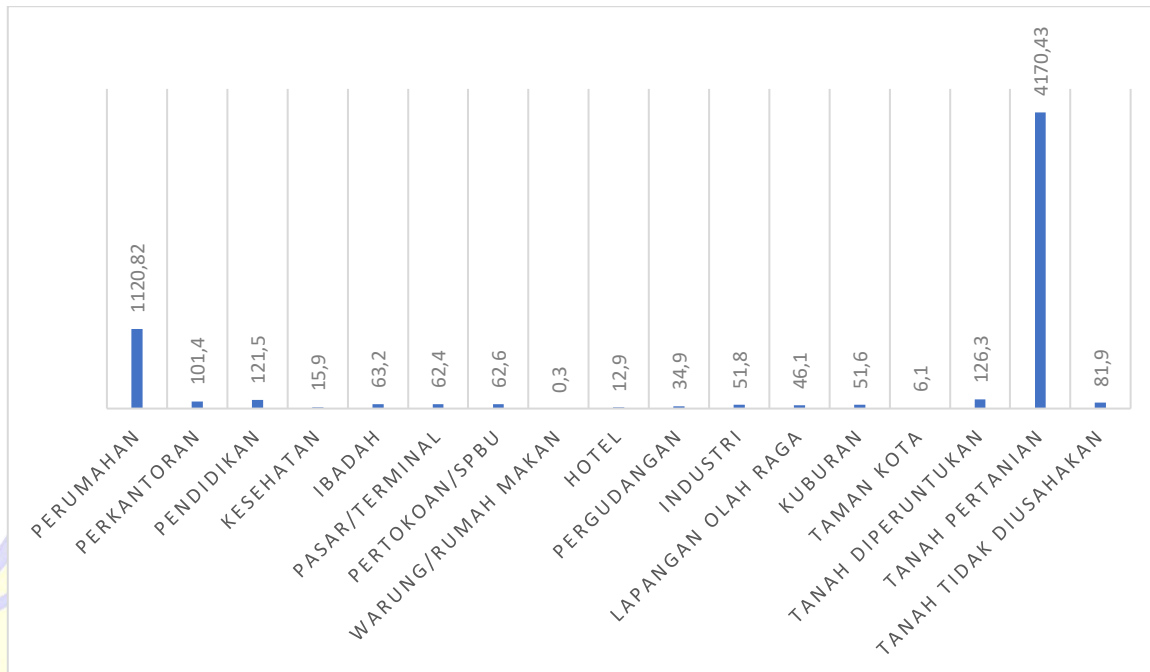
Peta Pola Spasial Suhu Iklim Mikro Kota Mataram Dan Kawasan Disekitarnya Tahun 2022



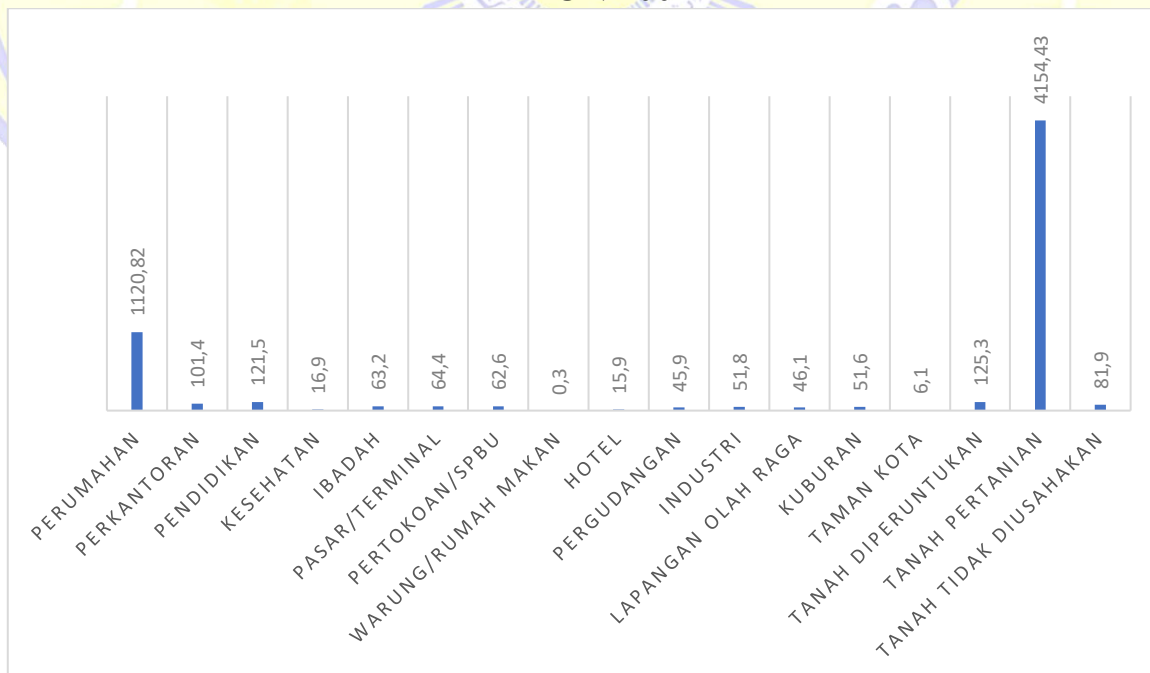
Lampiran 5.3. Gambar Diagram Perkembangan Penggunaan Lahan Di Kota Mataram Dirinci Dari Tahun 2000 Hingga Tahun 2022

Keterangan : Perumahan - Industri Merupakan Lahan Terbangun, Lapangan - Tanah Tidak Diusahakan Merupakan Lahan Terbuka Hijau

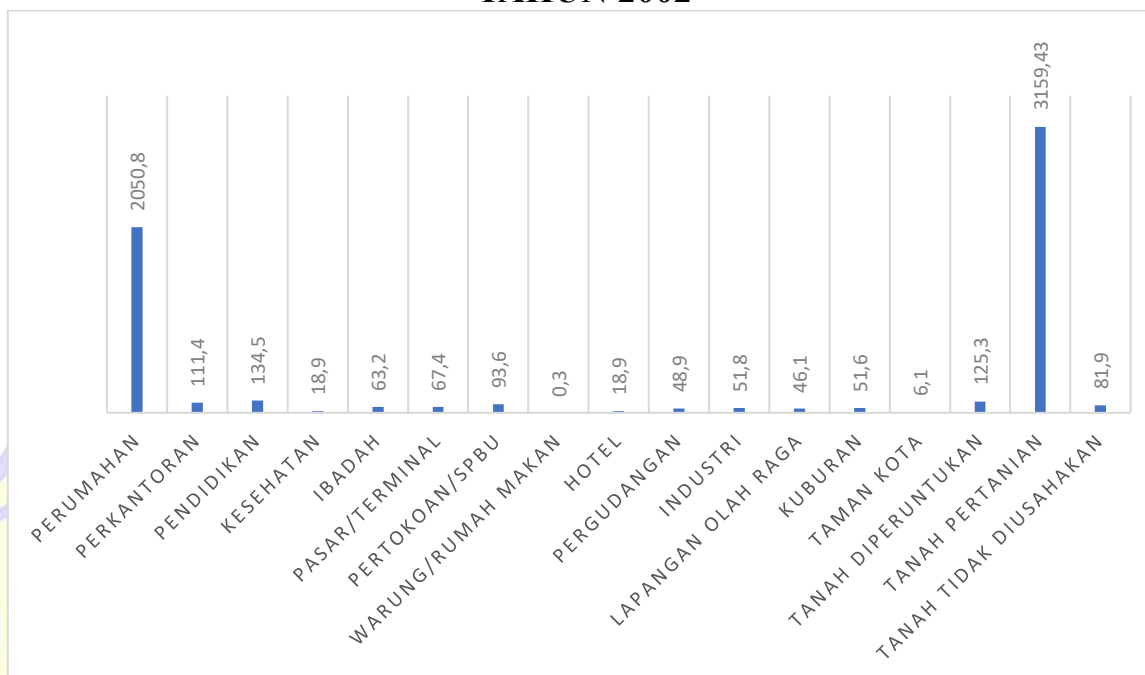
TAHUN 2000



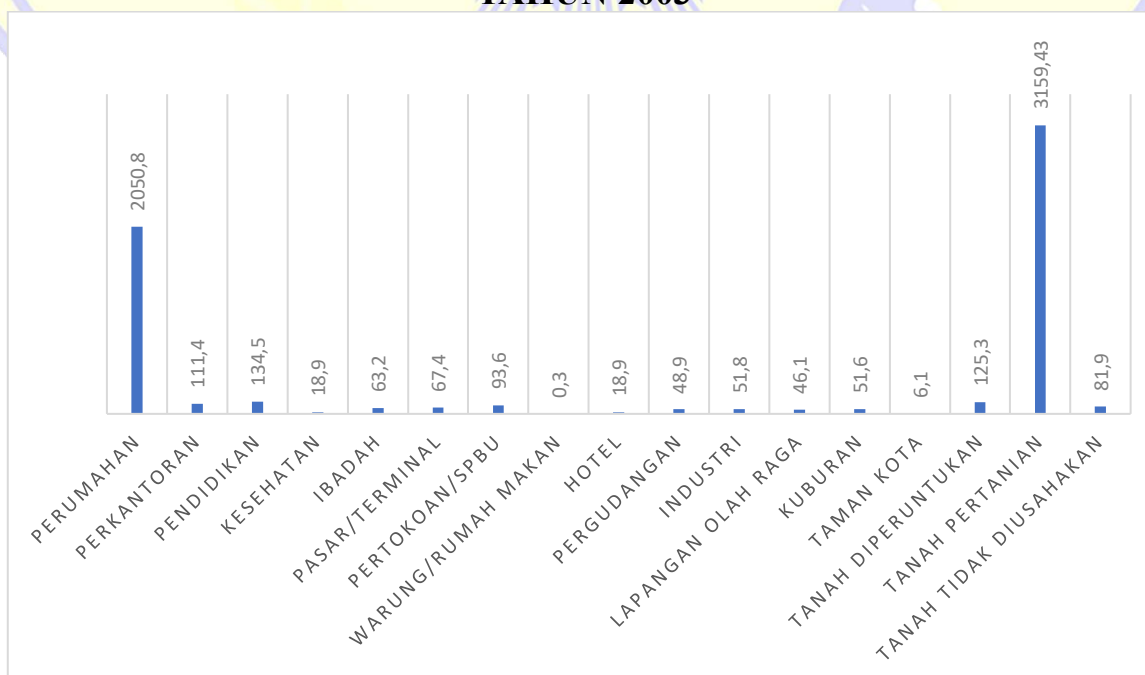
TAHUN 2001



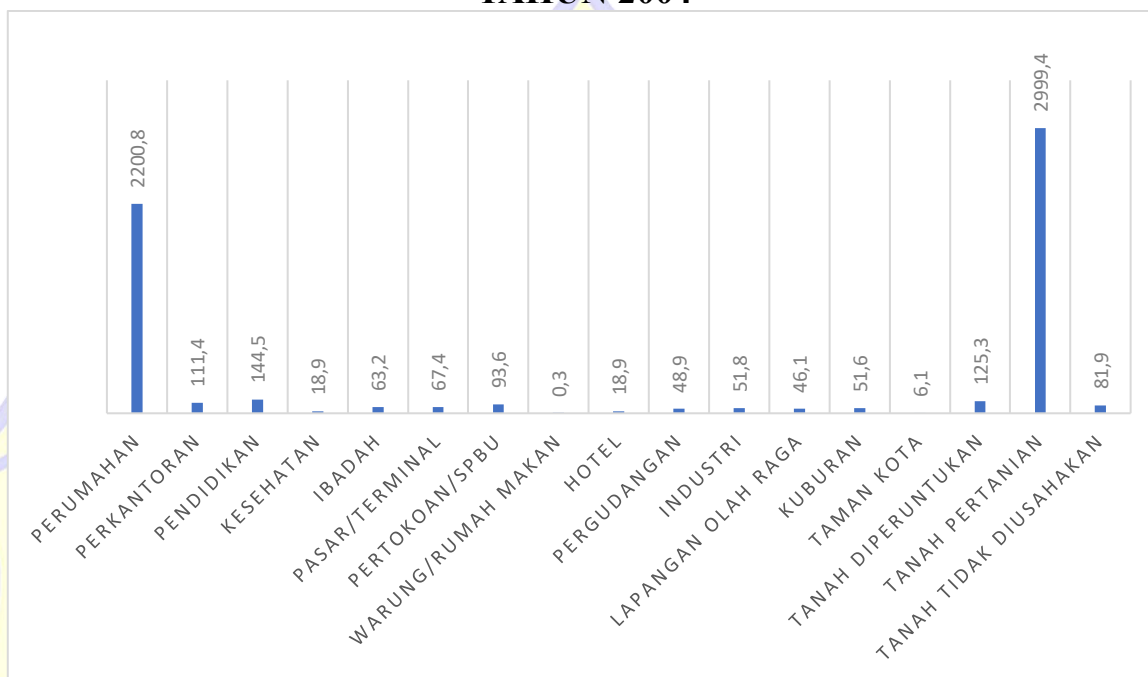
TAHUN 2002



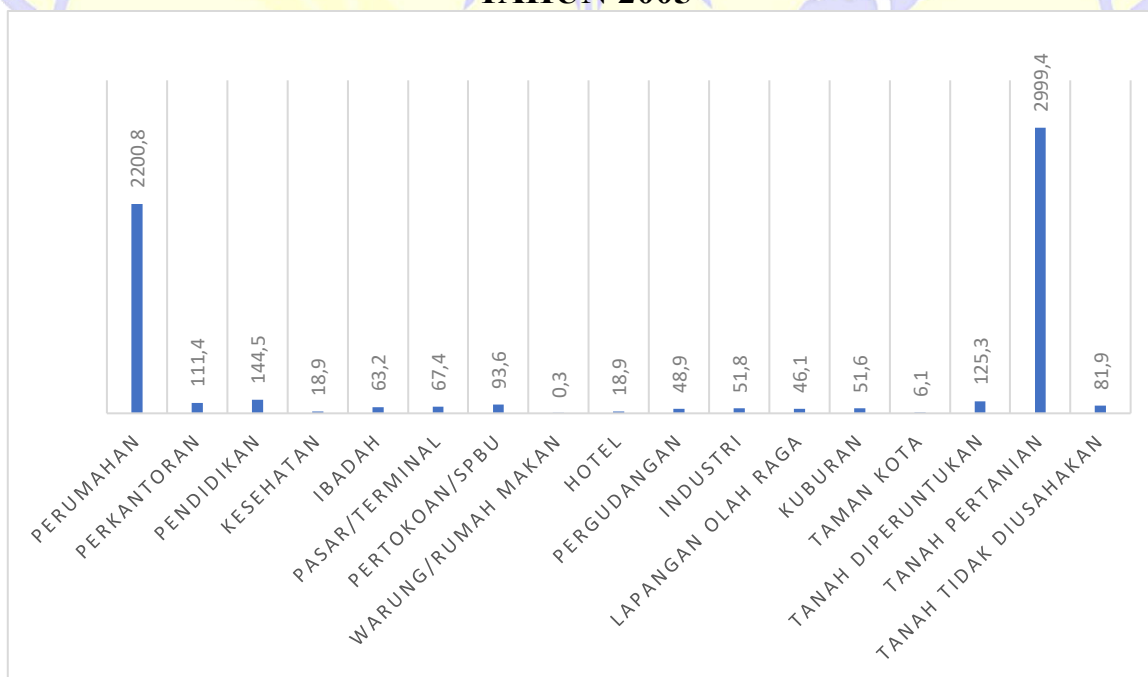
TAHUN 2003



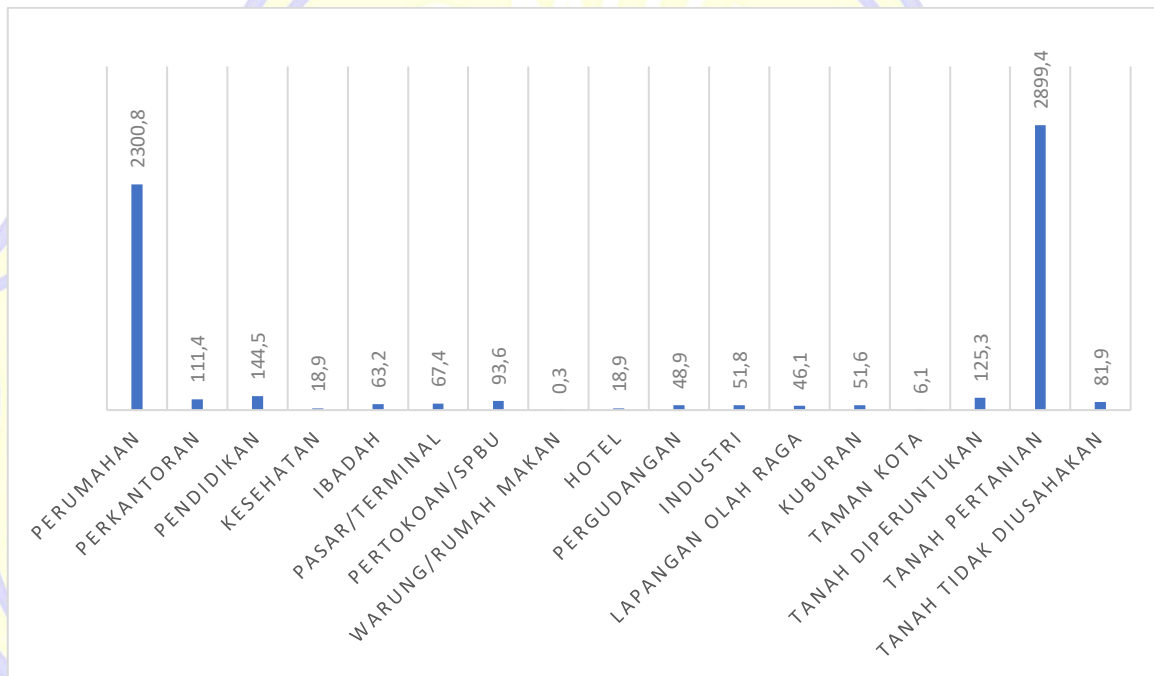
TAHUN 2004



TAHUN 2005

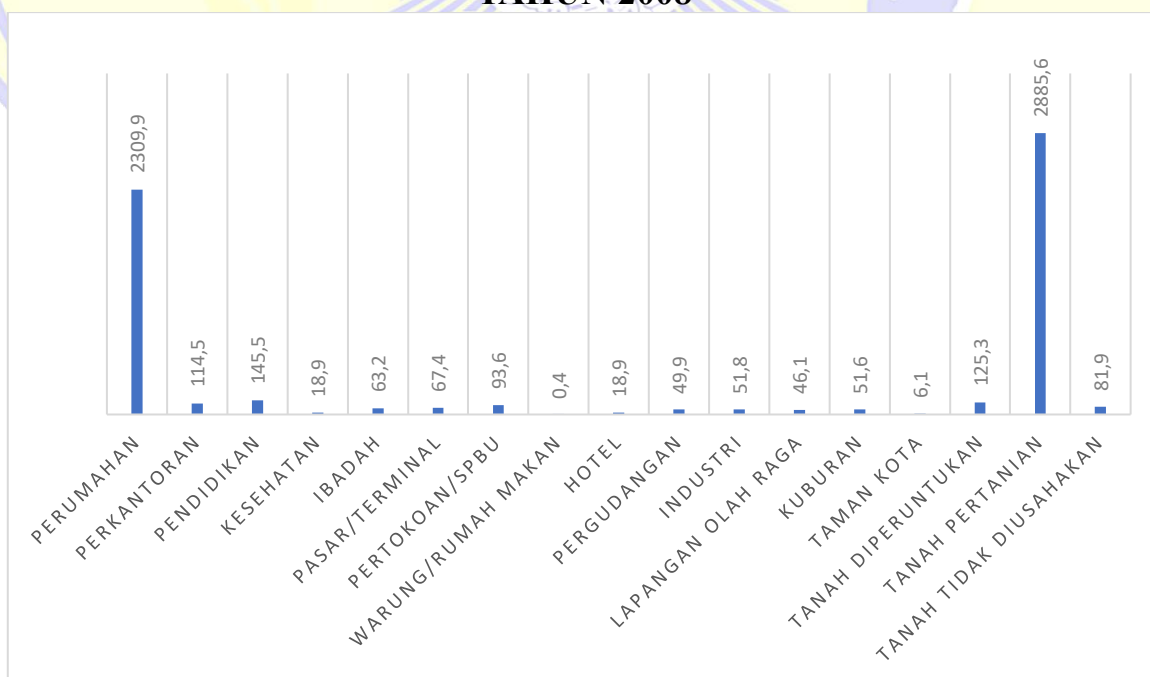
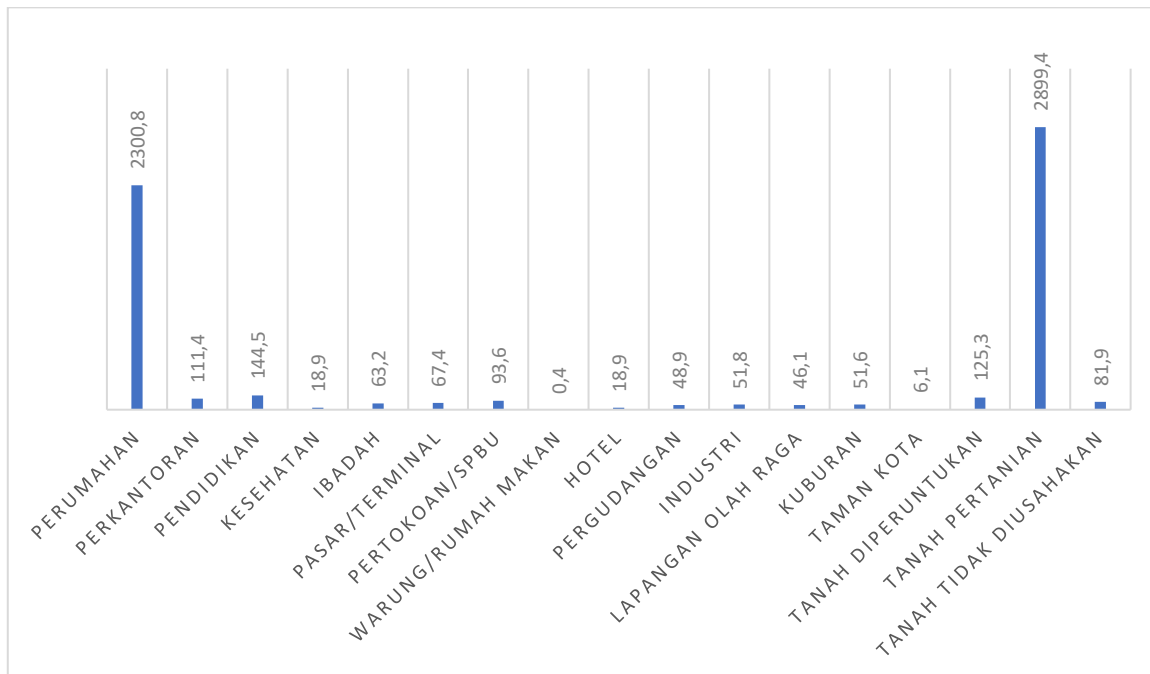


TAHUN 2006

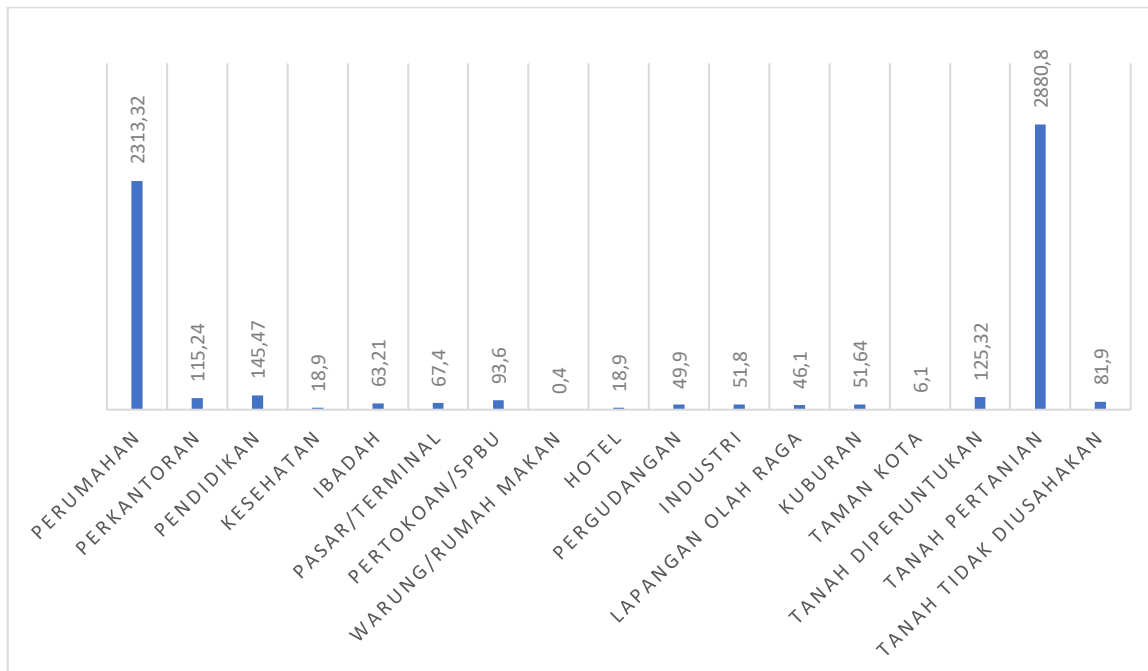


TAHUN 2007

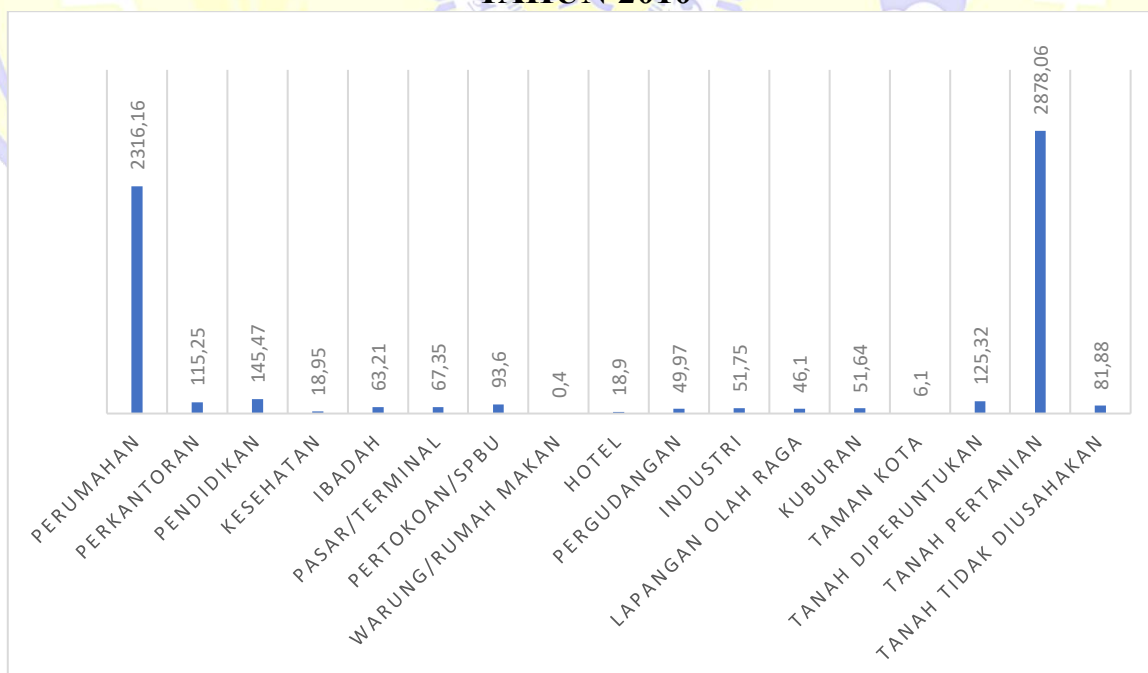
MATARAM



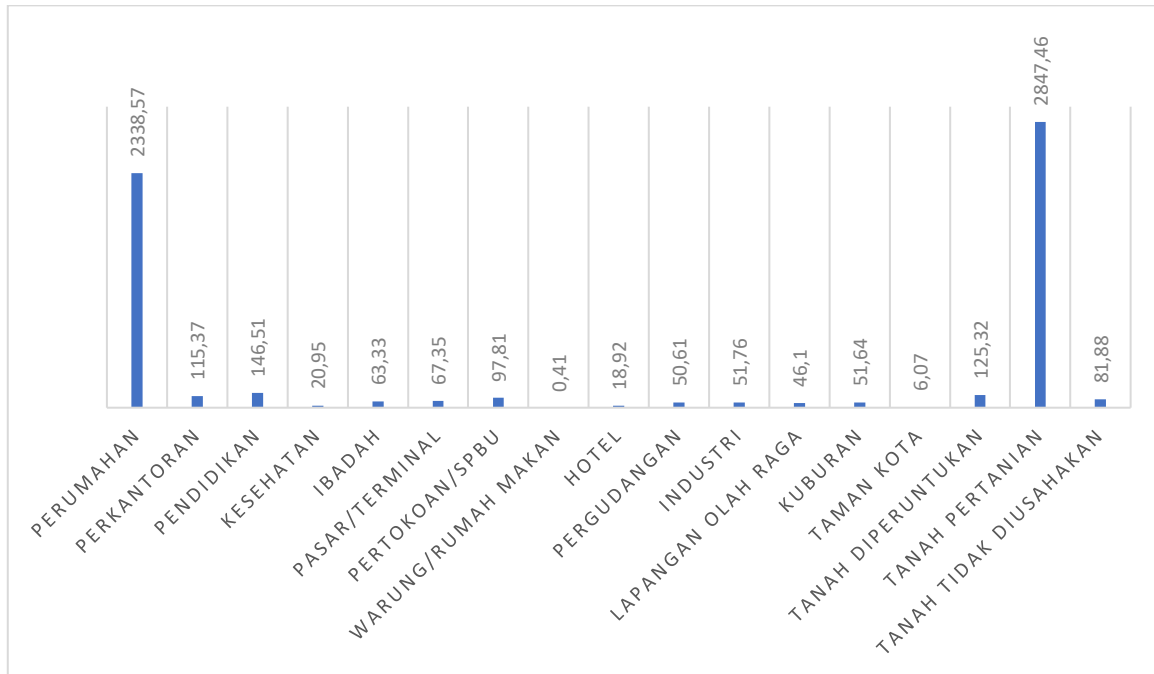
TAHUN 2009



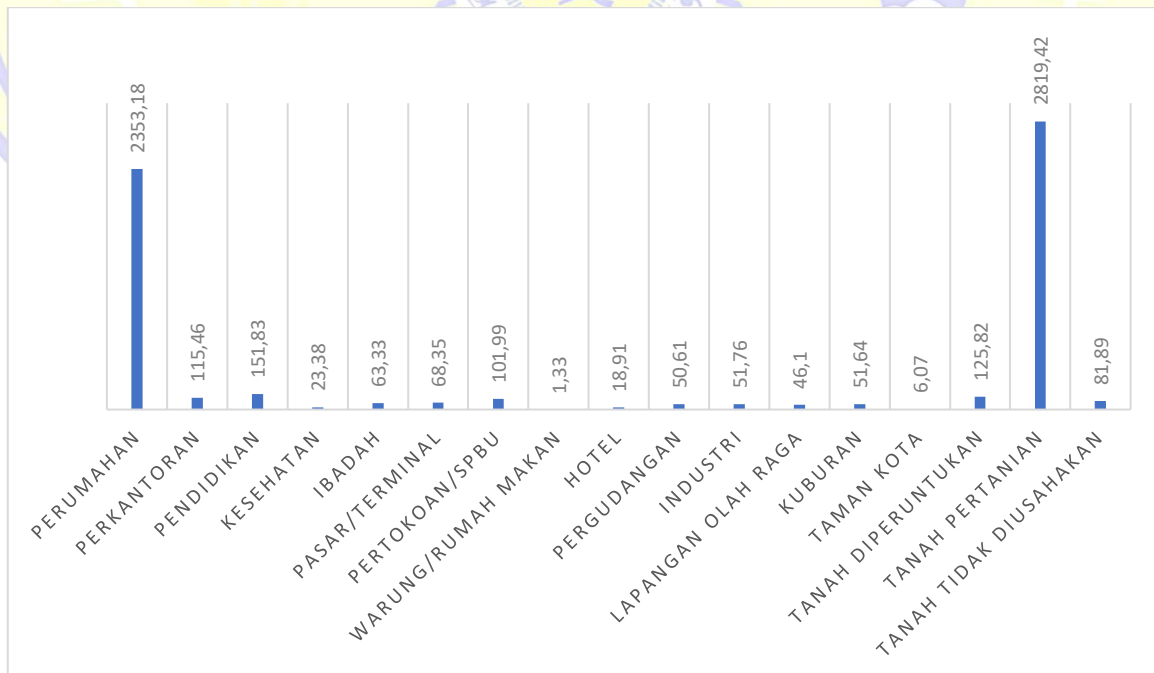
TAHUN 2010



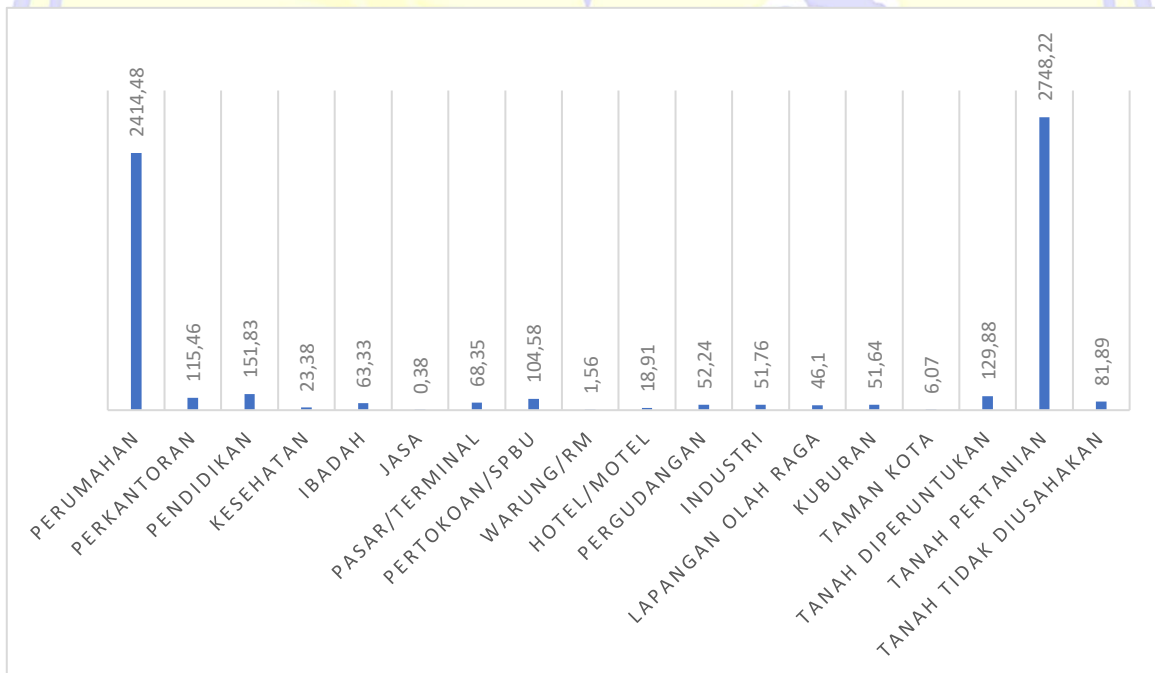
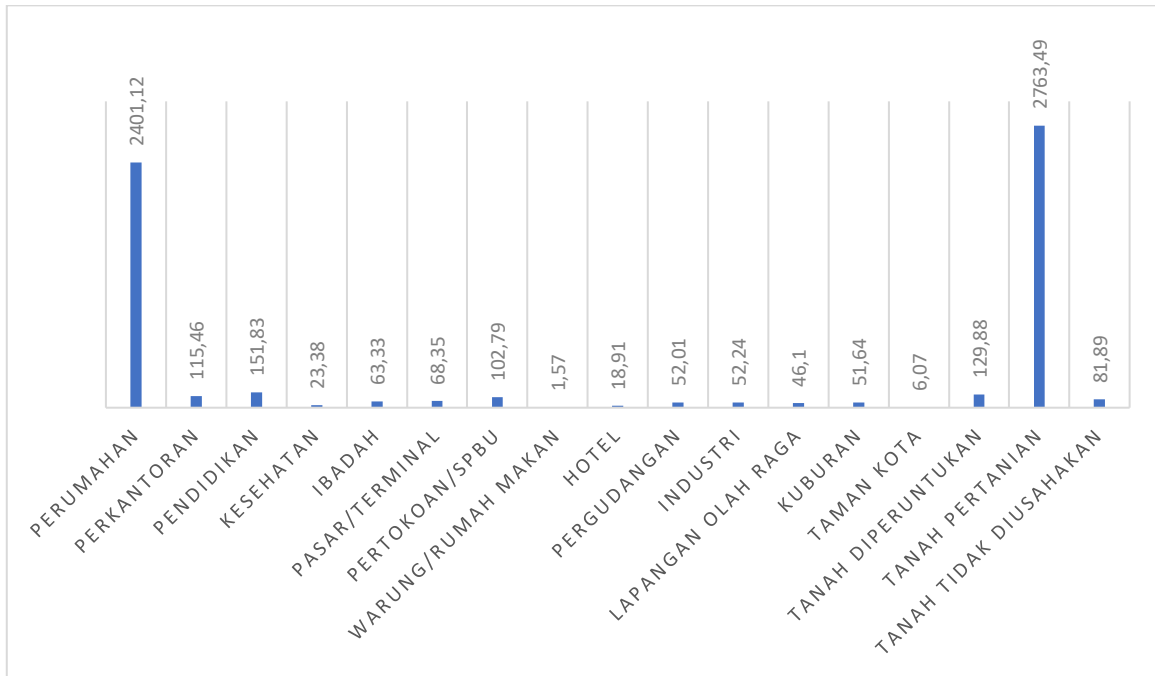
TAHUN 2011



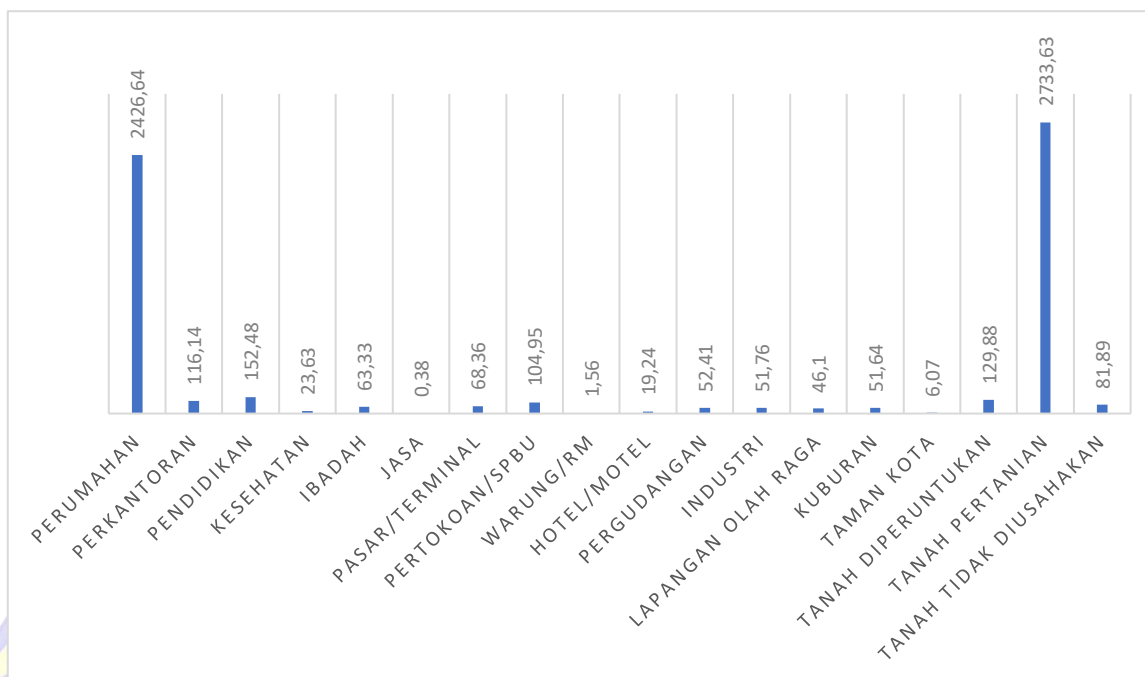
TAHUN 2012



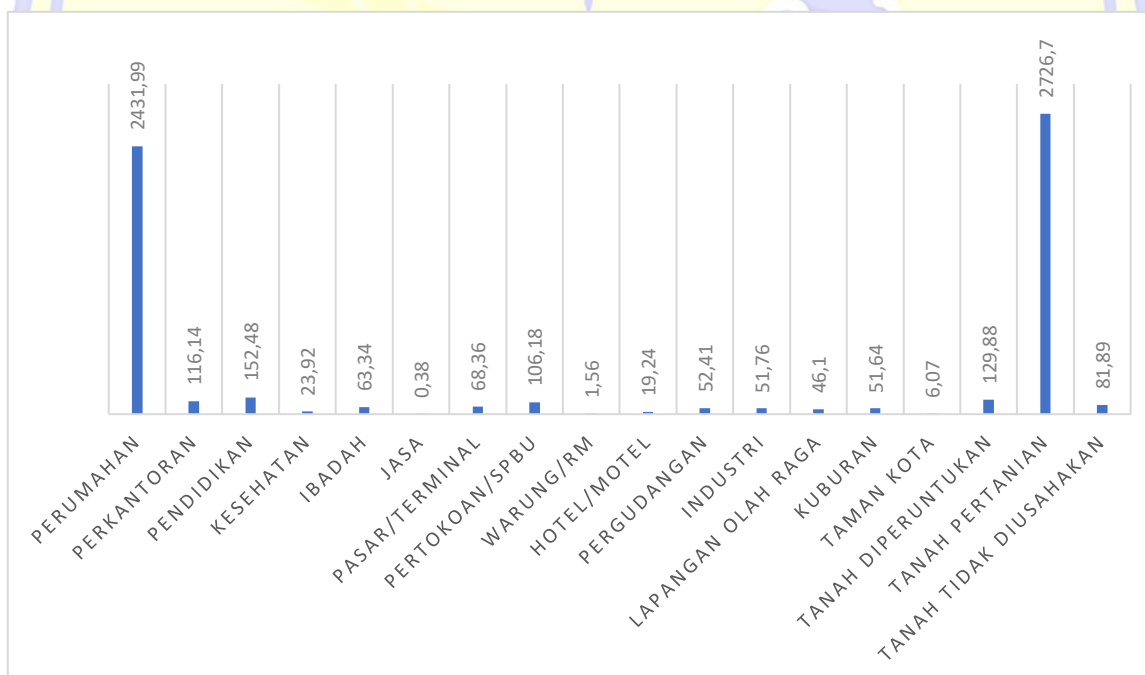
TAHUN 2013



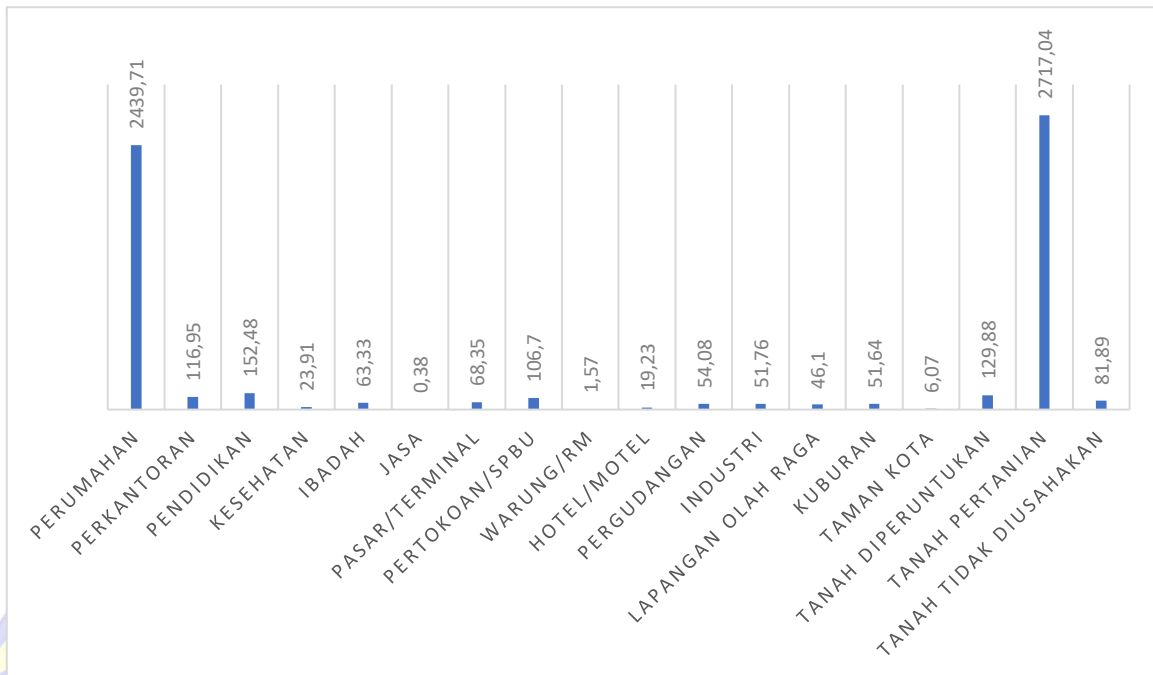
TAHUN 2015



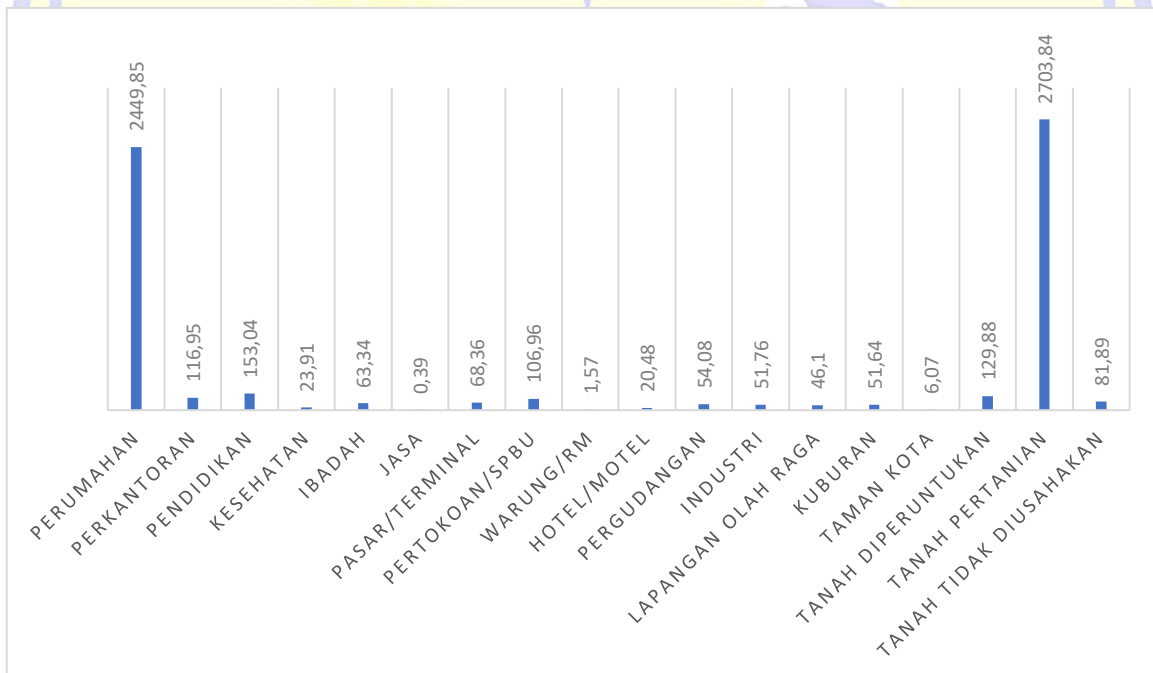
TAHUN 2016



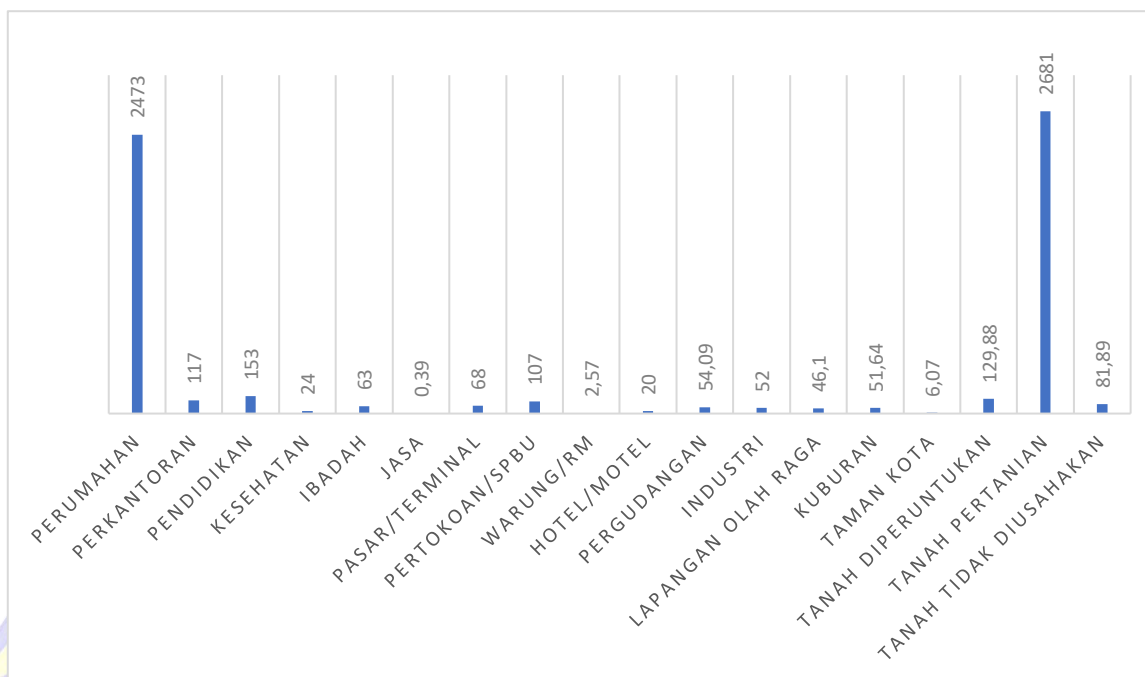
TAHUN 2017



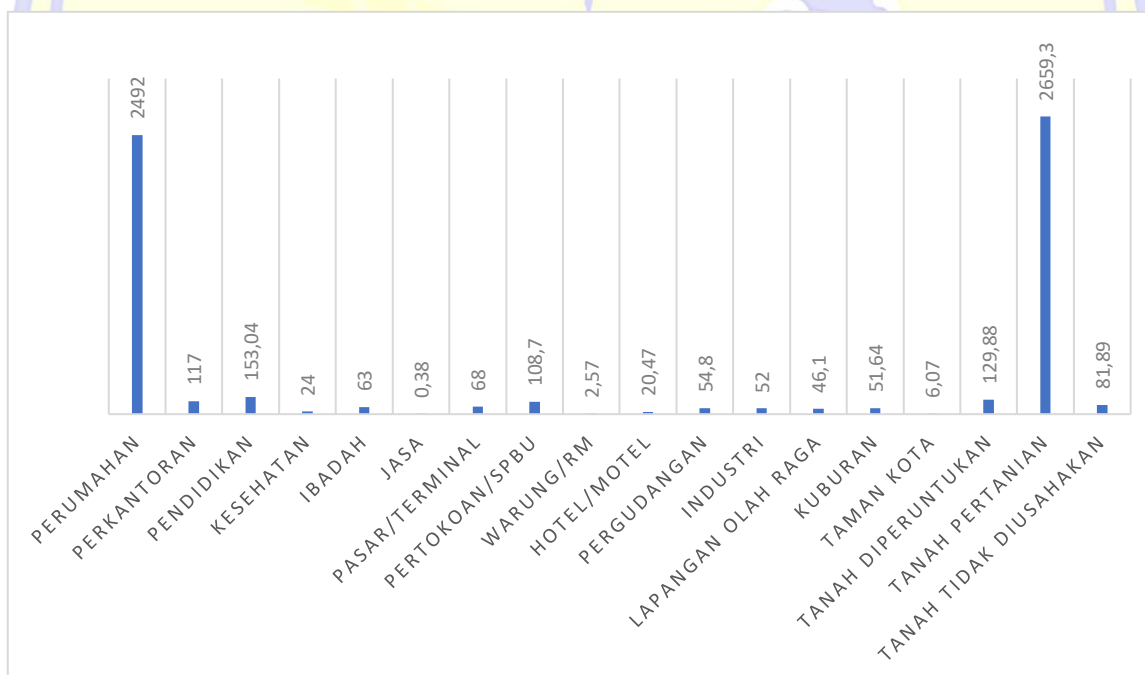
TAHUN 2018



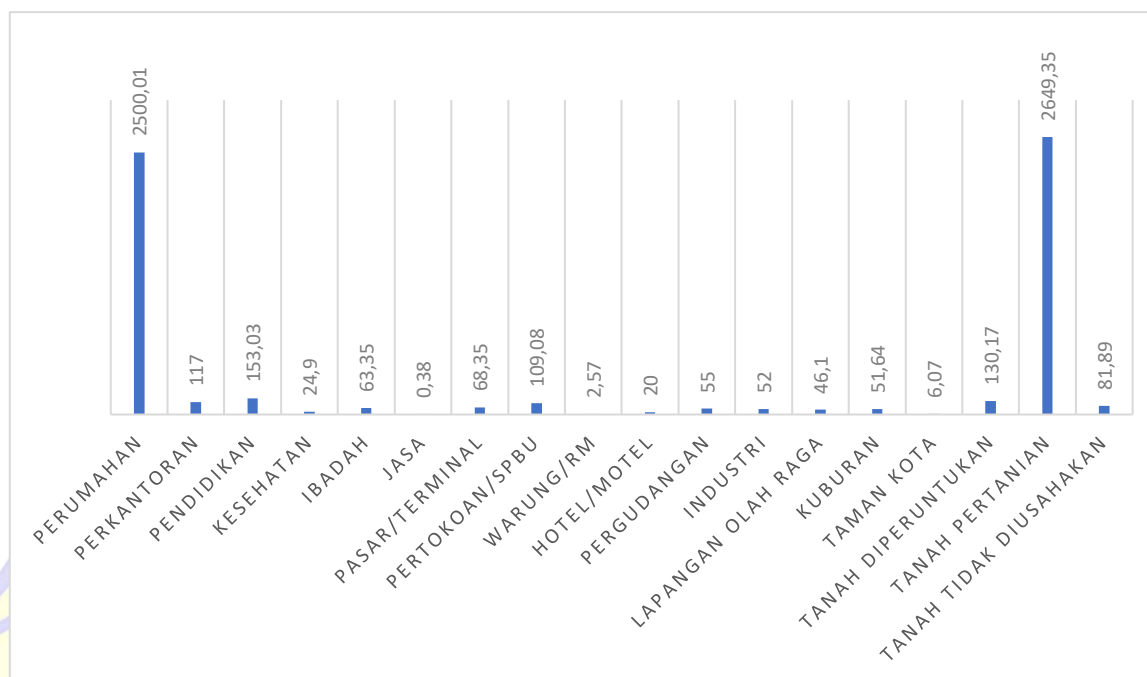
TAHUN 2019



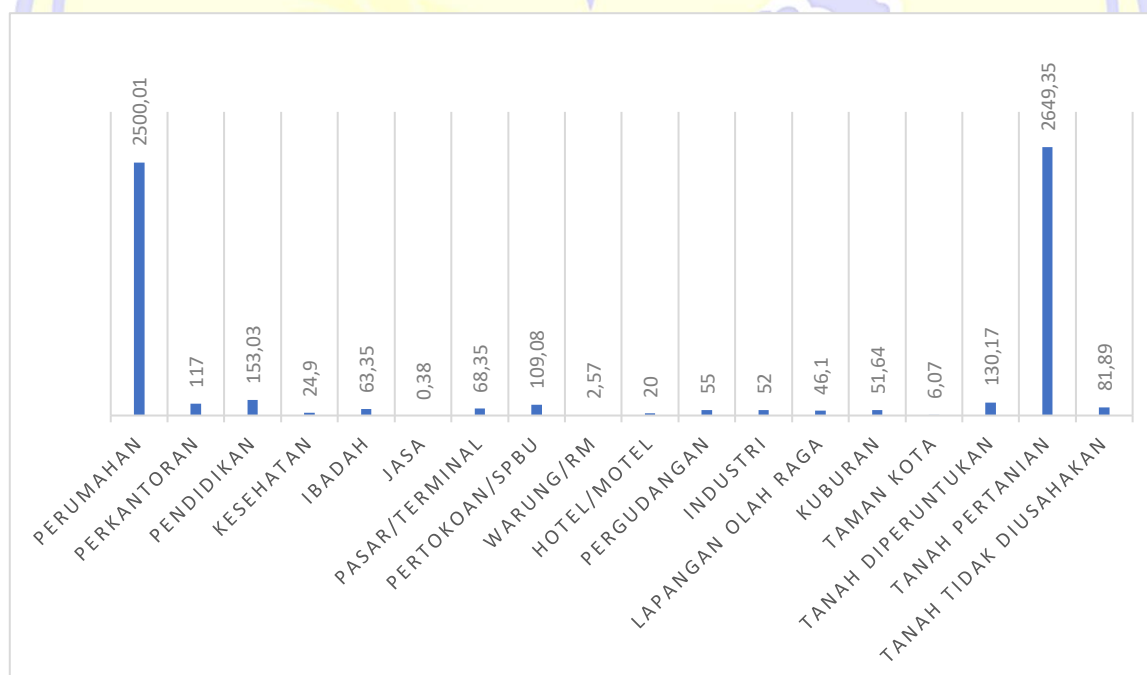
TAHUN 2020



TAHUN 2021



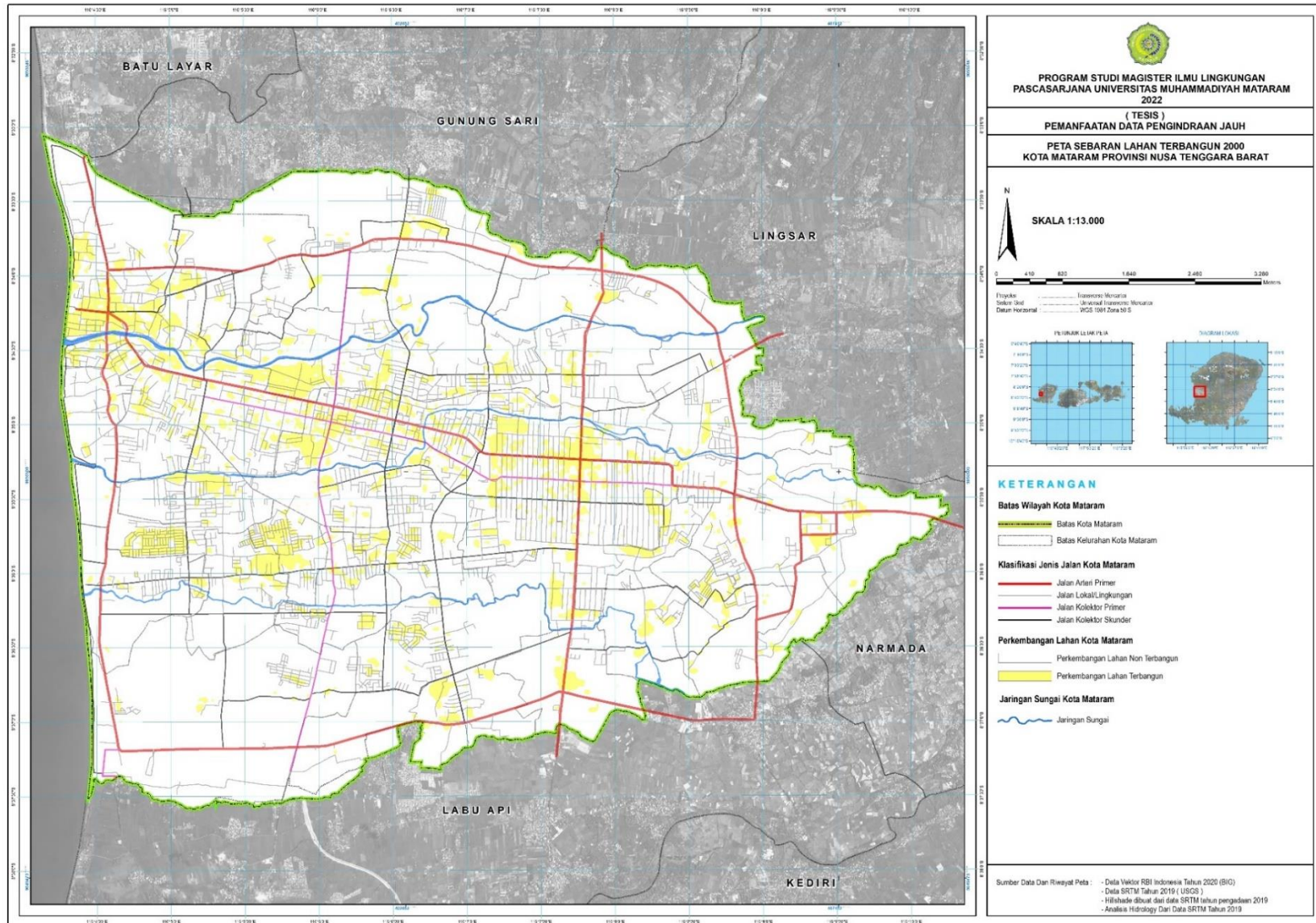
TAHUN 2022



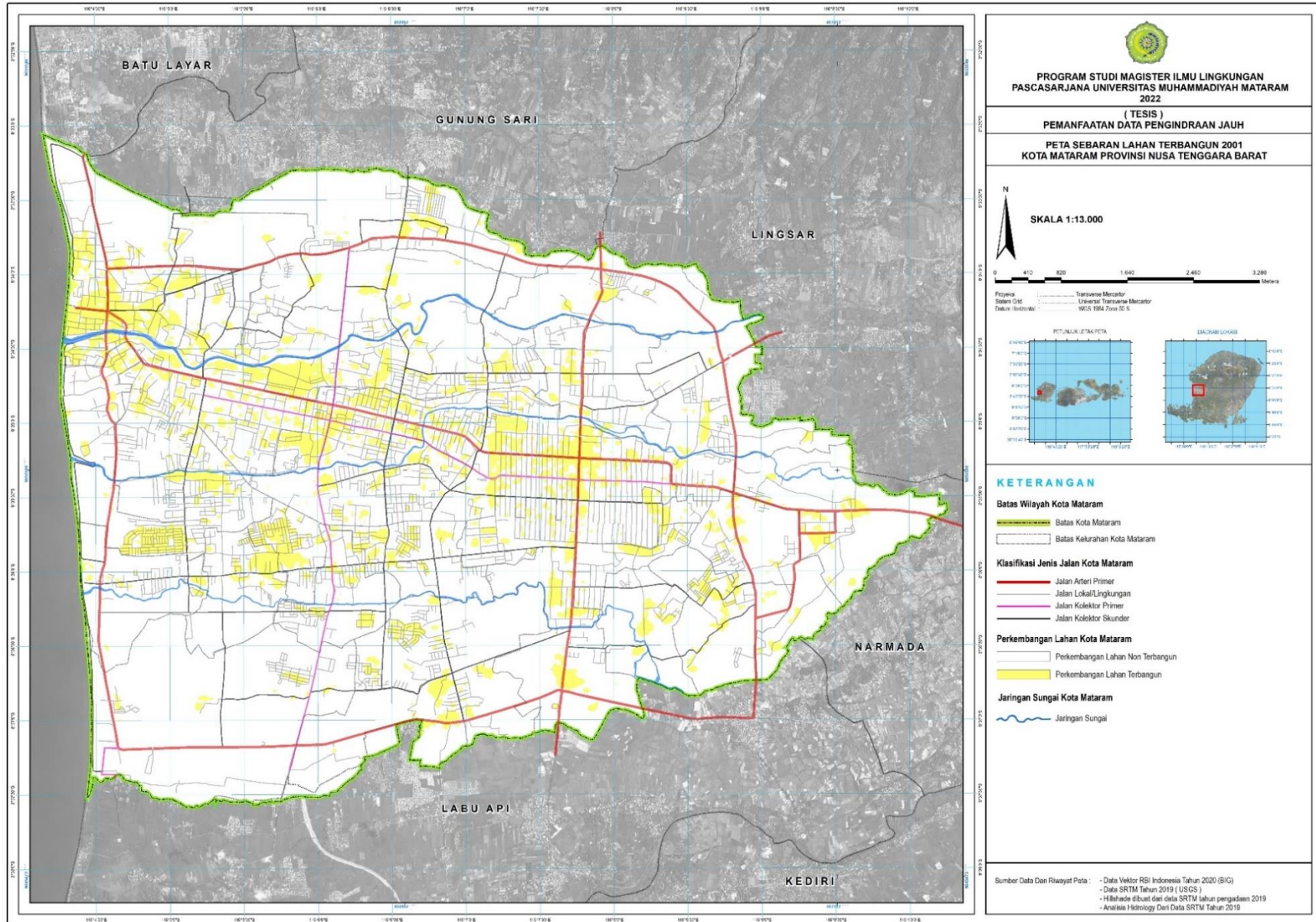
Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Mataram (BPS)

Lampiran 5.4. Gambar Peta Dinamika Perkembangan Lahan Terbangun Di Kota Mataram Dirinci Dari Tahun 2000-2020

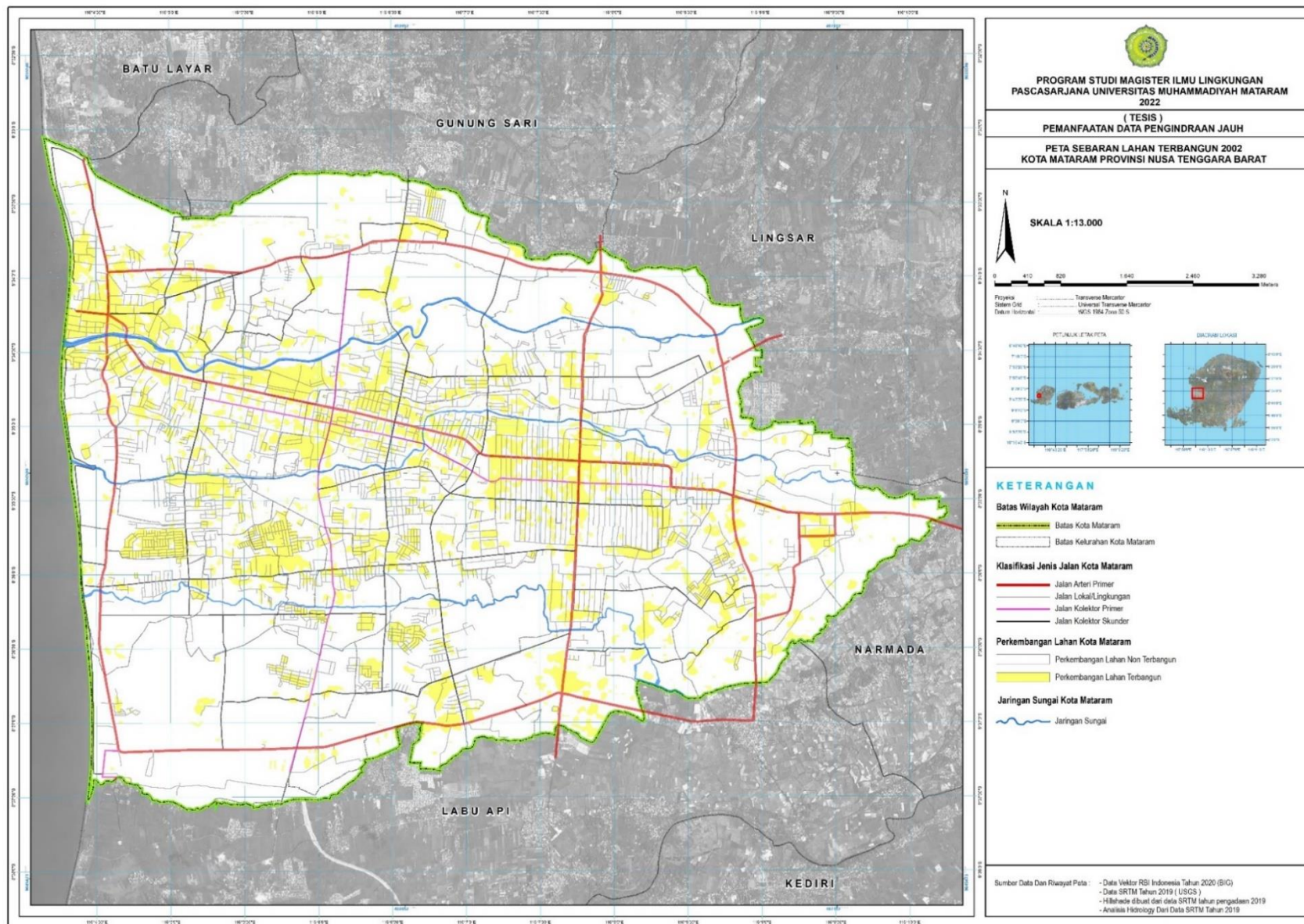
Peta Perkembangan Lahan Terbangun Tahun 2000



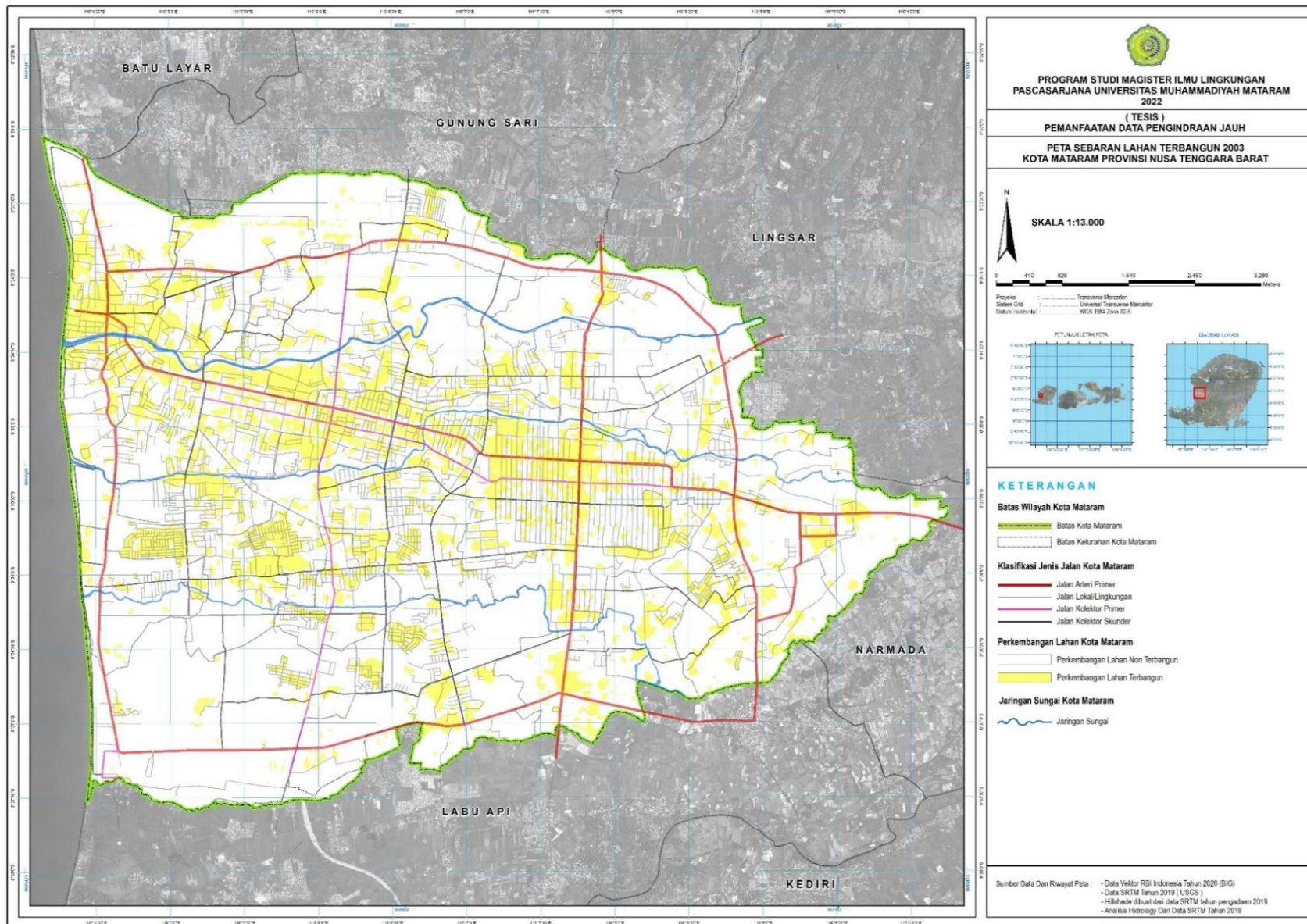
Peta Perkembangan Lahan Terbangun Tahun 2001



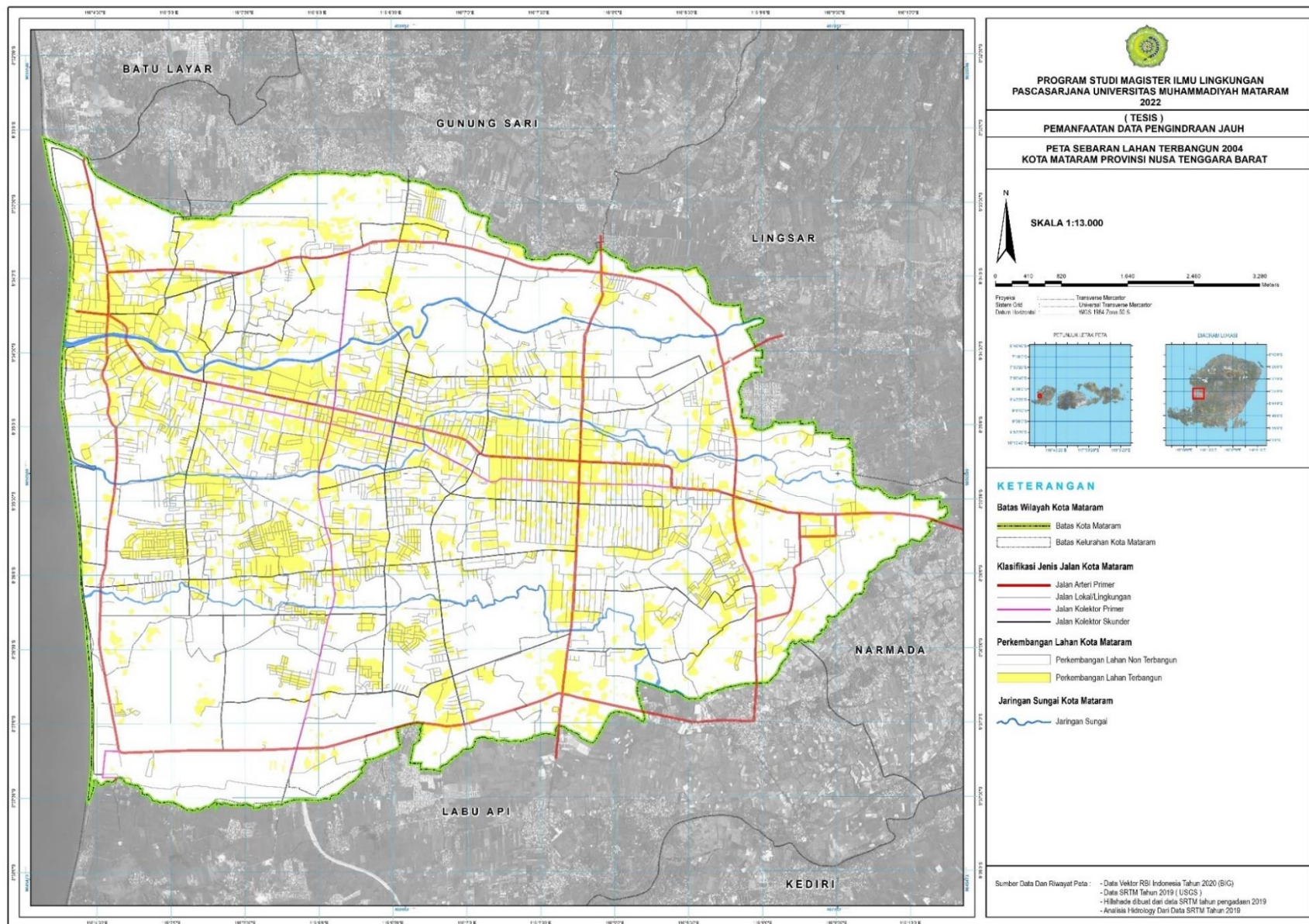
Peta Perkembangan Lahan Terbangun Tahun 2002



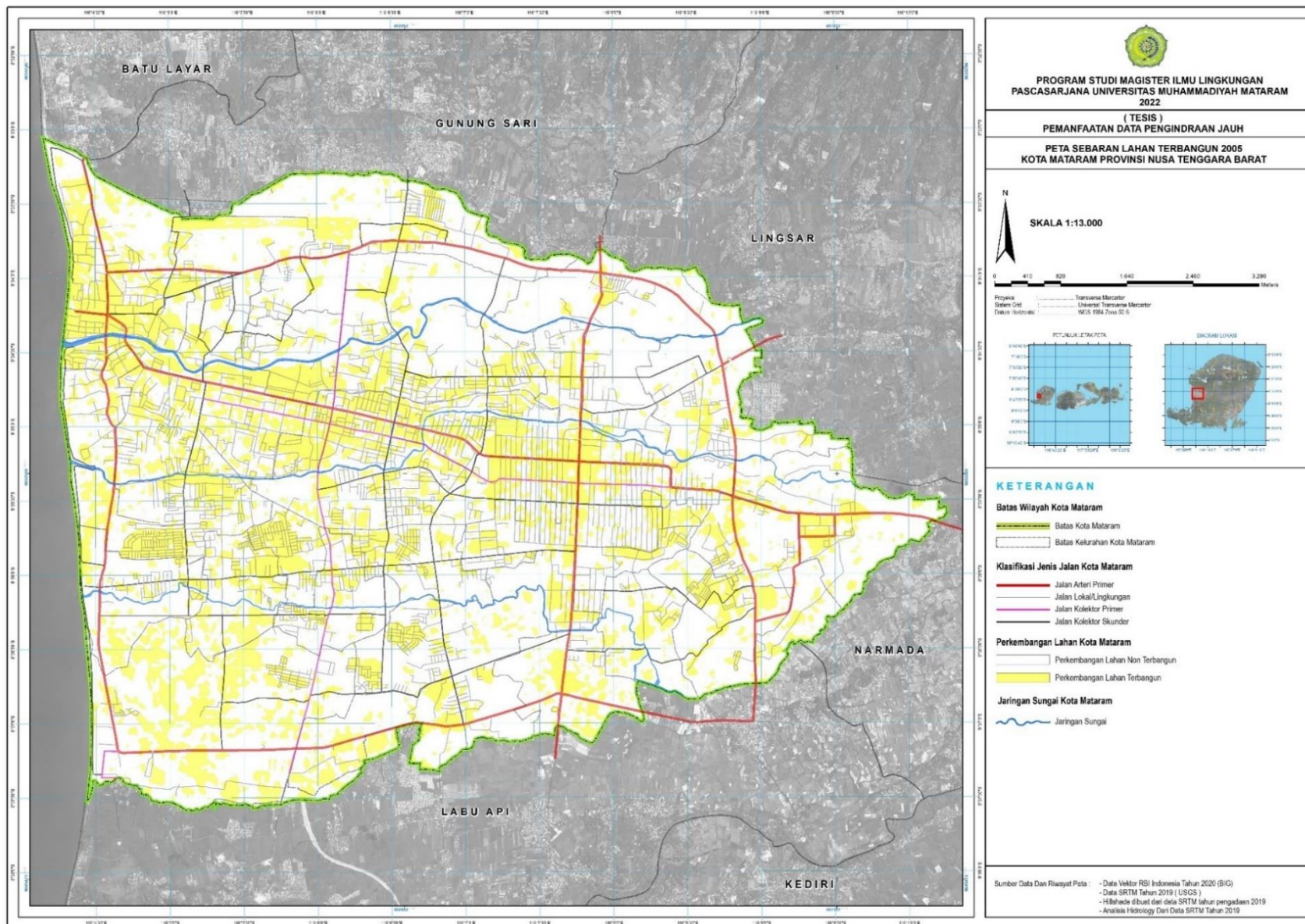
Peta Perkembangan Lahan Terbangun Tahun 2003



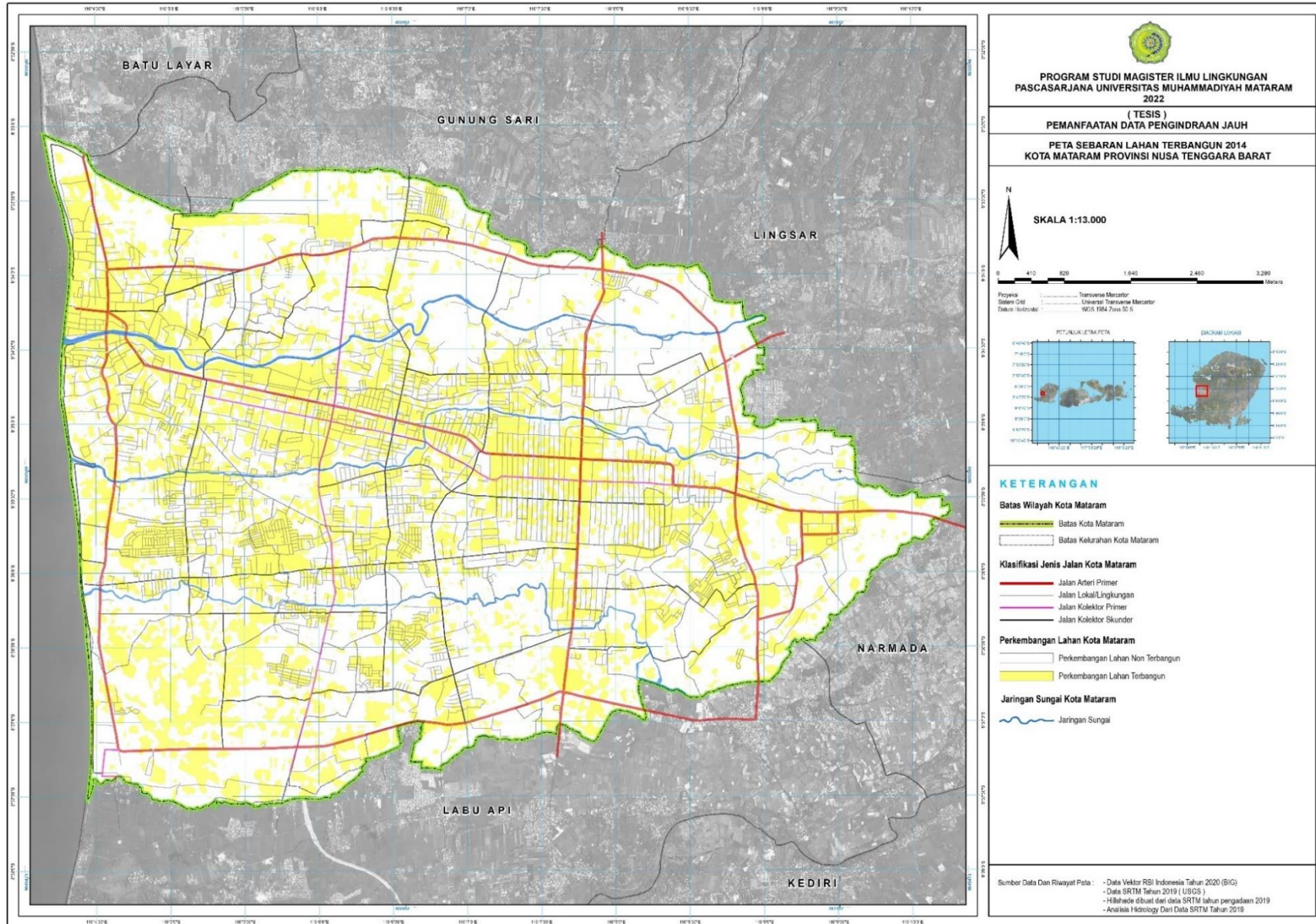
Peta Perkembangan Lahan Terbangun Tahun 2004



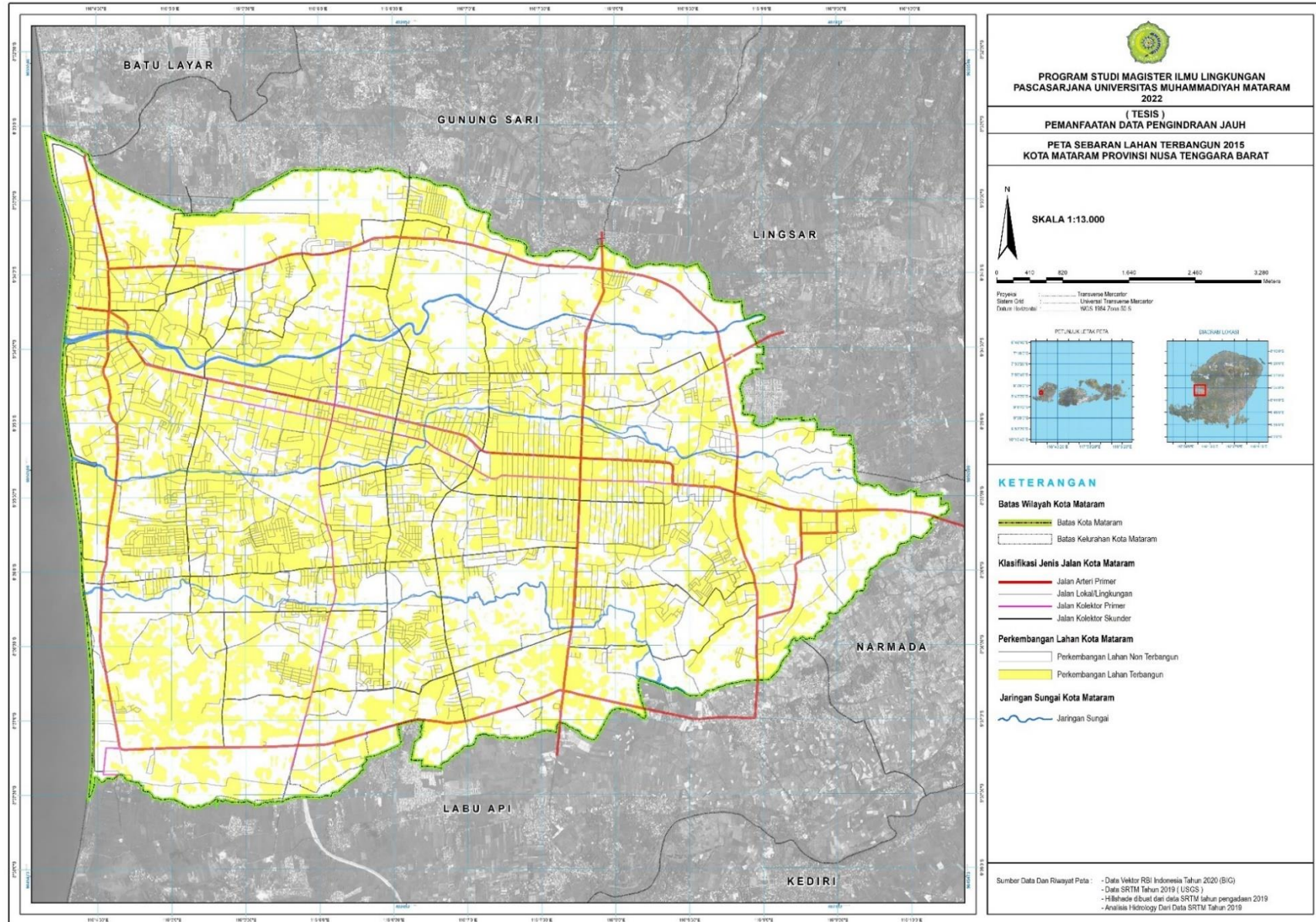
Peta Perkembangan Lahan Terbangun Tahun 2005



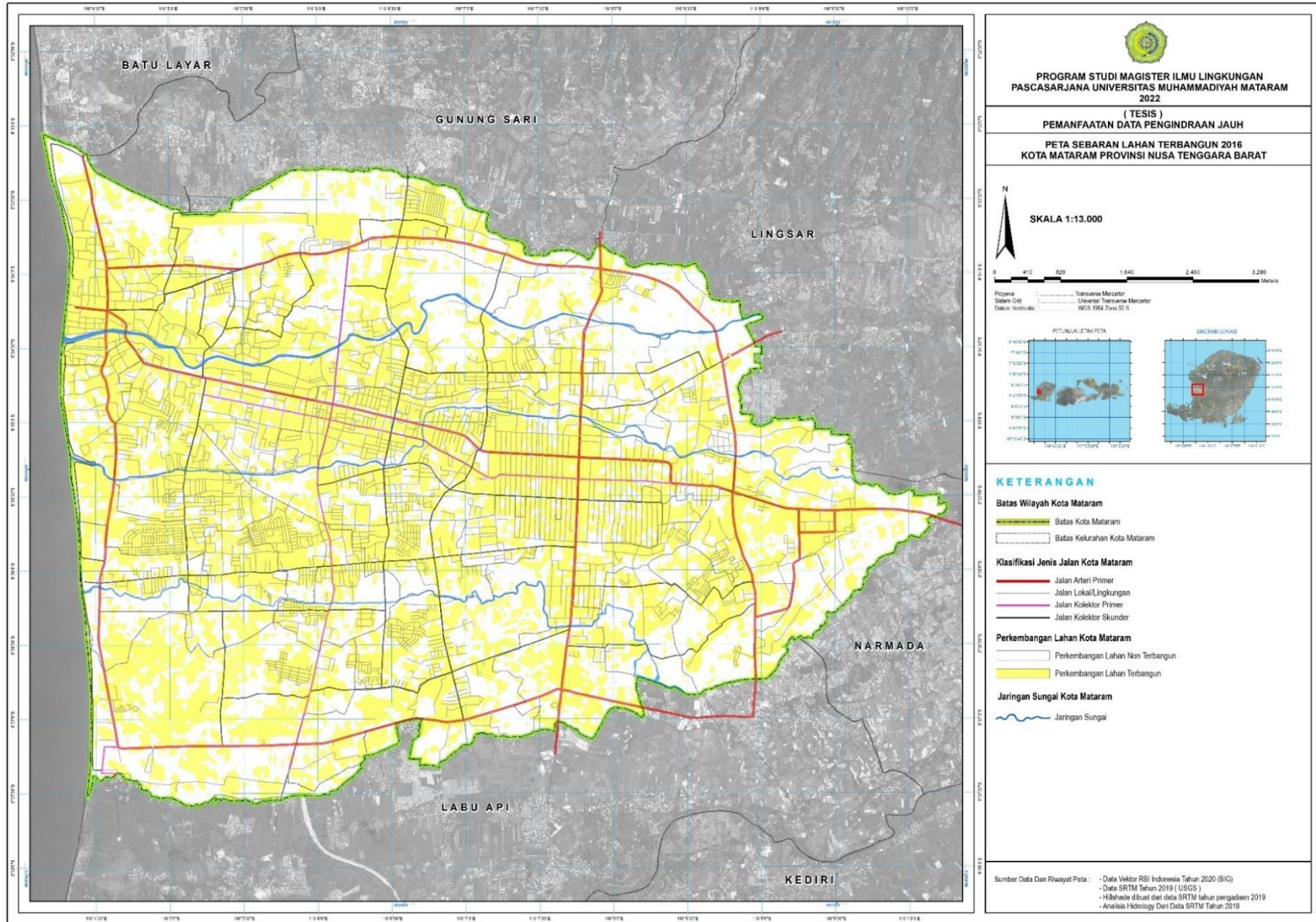
Peta Perkembangan Lahan Terbangun Tahun 2014



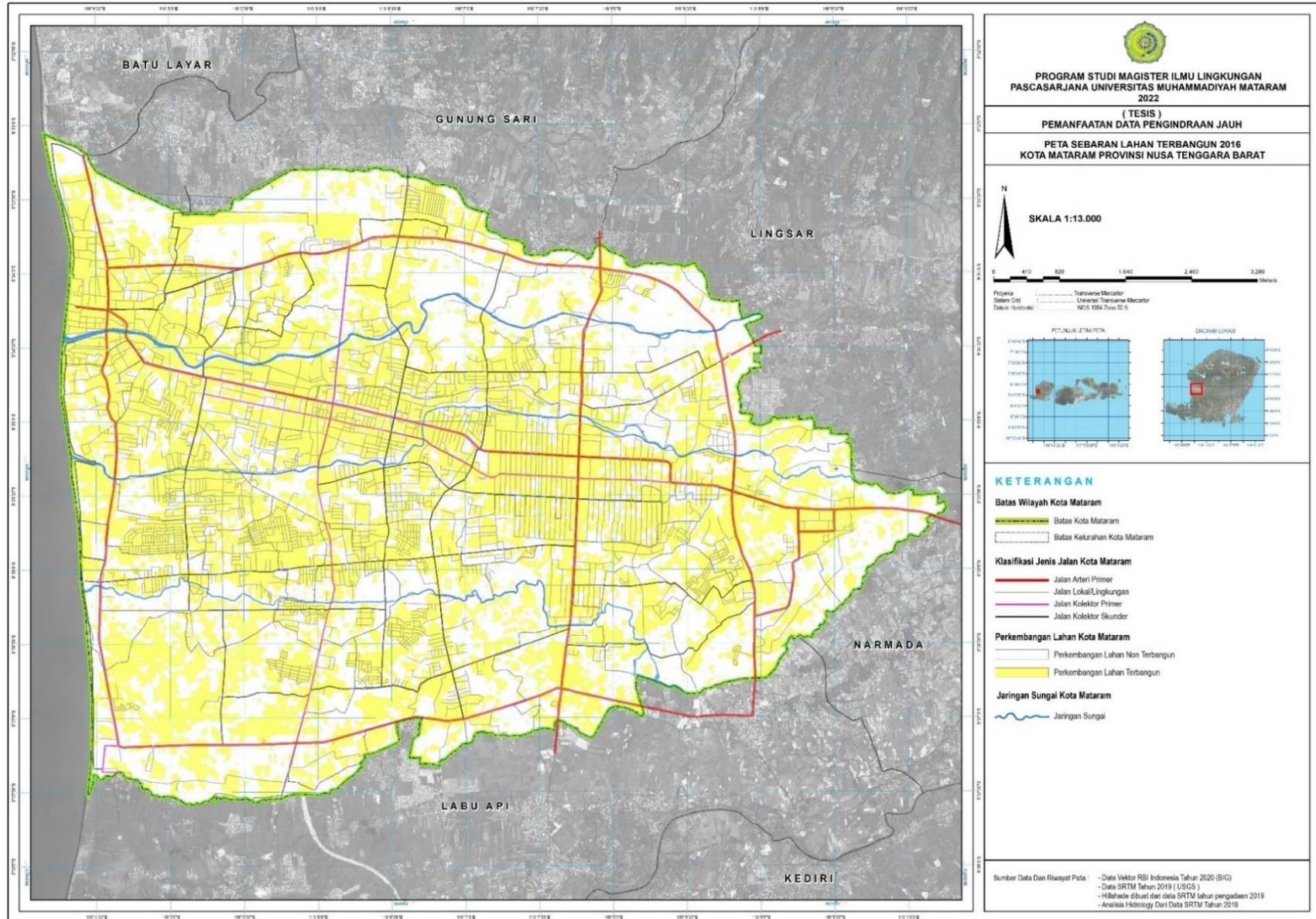
Peta Perkembangan Lahan Terbangun Tahun 2015



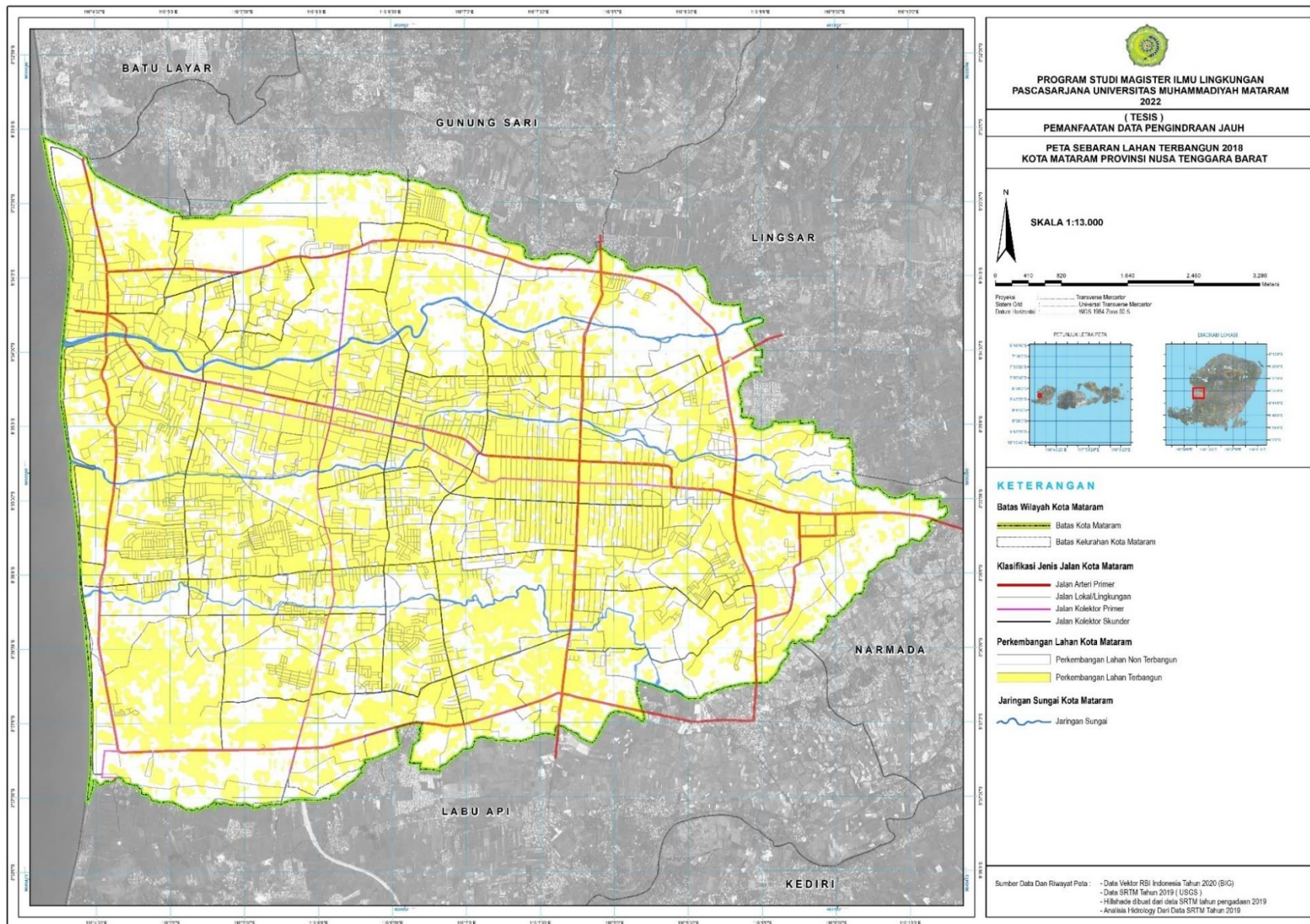
Peta Perkembangan Lahan Terbangun Tahun 2016



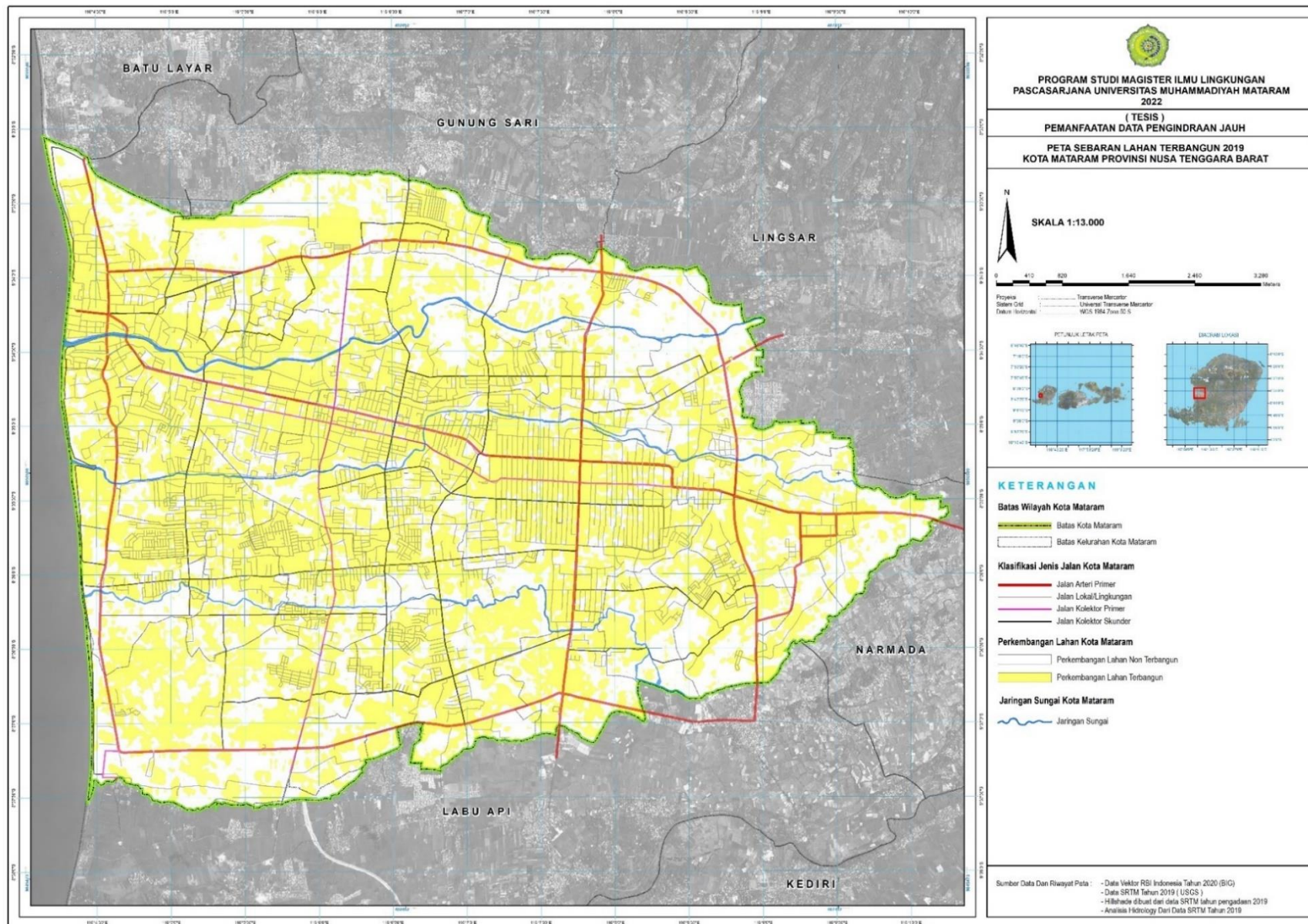
Peta Perkembangan Lahan Terbangun Tahun 2017



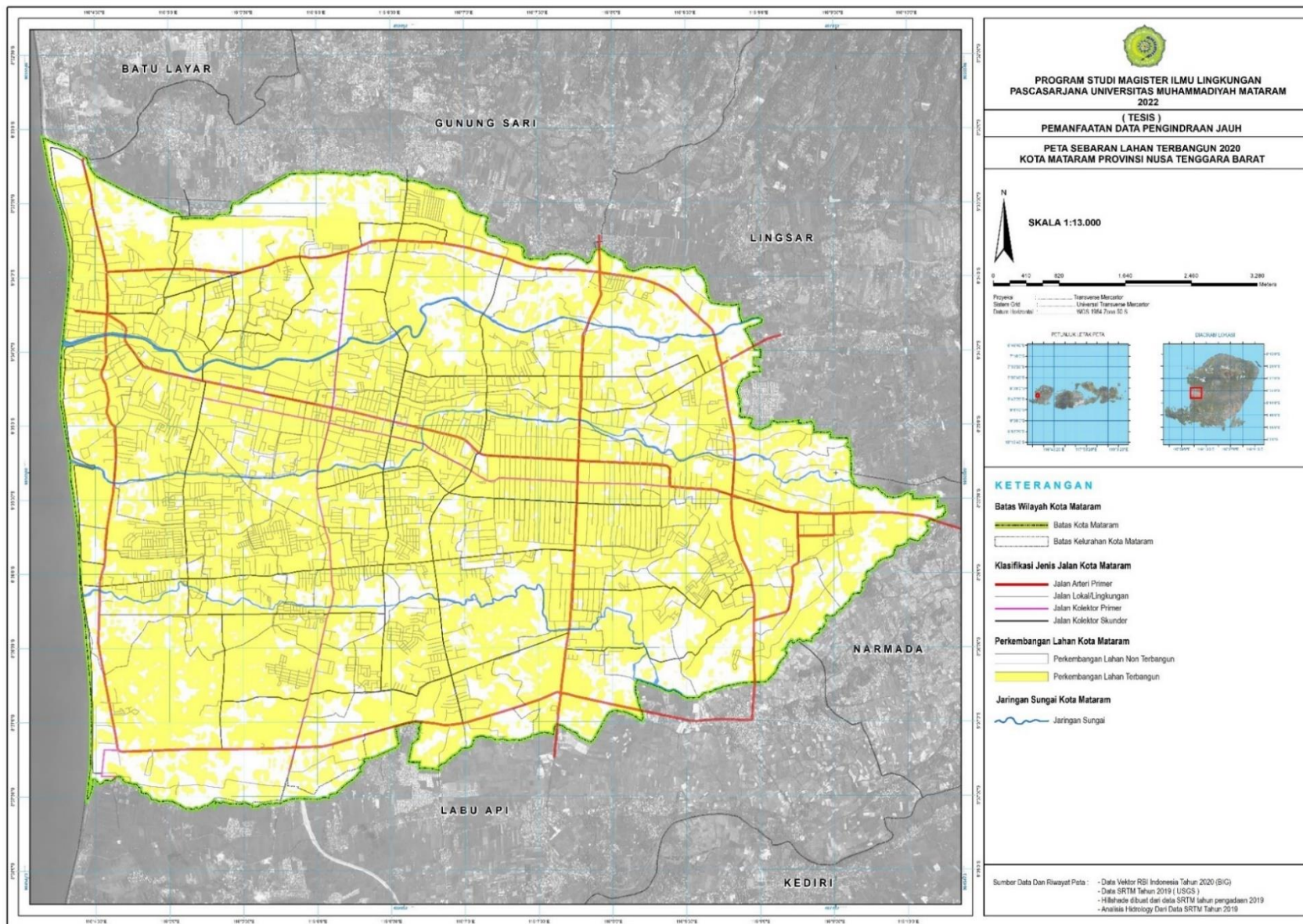
Peta Perkembangan Lahan Terbangun Tahun 2018



Peta Perkembangan Lahan Terbangun Tahun 2019



Peta Perkembangan Lahan Terbangun Tahun 2020



Sumber : Hasil Pemetaan Dan Observasi Lapangan Tahun 2022

Lampiran 5.5. Tabel Nilai Suhu Iklim Mikro Yang Ada Di Kota Mataram Dirinci Setiap Kecamatan Tahun 2022

Nilai Suhu/oC	Kelas	Luas Terpapar/Ha	Nama Kecamatan
28.9 - 29.7		30.88	Ampenan
32.5 - 33.3		316.27	Ampenan
29.7 - 30.6		72.81	Ampenan
33.3 - 35.5	Suhu Tertinggi	357.28	Ampenan
30.6 - 32.5		224.75	Ampenan
27.5 - 28.9	Suhu Terendah	3.59	Ampenan
29.7 - 30.6		80.89	Cakranegara
28.9 - 29.7	Suhu Terendah	2.29	Cakranegara
33.3 - 35.5	Suhu Tertinggi	482.43	Cakranegara
32.5 - 33.3		275.73	Cakranegara
30.6 - 32.5		255.00	Cakranegara
29.7 - 30.6		145.53	Mataram
30.6 - 32.5		274.74	Mataram
33.3 - 35.5	Suhu Tertinggi	335.25	Mataram
32.5 - 33.3		261.26	Mataram
28.9 - 29.7	Suhu Terendah	121.54	Mataram
32.5 - 33.3		247.27	Sandubaya
29.7 - 30.6		261.85	Sandubaya
33.3 - 35.5		Suhu Tertinggi	368.95
30.6 - 32.5		440.14	Sandubaya
28.9 - 29.7	Suhu Terendah	49.85	Sandubaya
30.6 - 32.5		145.94	Sekarbela
28.9 - 29.7		480.78	Sekarbela
33.3 - 35.5		Suhu Tertinggi	81.88
29.7 - 30.6		239.25	Sekarbela
32.5 - 33.3		99.37	Sekarbela
27.5 - 28.9	Suhu Terendah	14.53	Sekarbela
32.5 - 33.3		271.34	Selaparang
29.7 - 30.6		65.18	Selaparang
33.3 - 35.5		Suhu Tertinggi	38.53
30.6 - 32.5		275.65	Selaparang
28.9 - 29.7	Suhu Terendah	1.24	Selaparang

Sumber : Hasil Analisis Data Citra Satelit Penginderaan Jauh Tahun 2022

Lampiran 5.6. Tabel Jumlah Transportasi Di Kota Mataram Dirinci Dari Jenis Kendaraan Tahun
2000 sampai tahun 2022

No	Jenis Armada	Tahun					
		2000	2001	2002	2003	2004	2005
1	Sepeda Motor	78205	87369	93135	167364	99741	240312
2	Pick Up	2364	2613	28764	10803	82754	14311
3	Truck	1706	194	2041	4312	241	2491
4	Bus/Mikro	130	149	157	203	260	348
5	Mini Bus	4701	4801	4913	2987	5674	5794
6	Sedan	1763	1806	1932	1947	2357	2579
7	Jeep	221	312	343	417	511	577
8	Taksi	214	364	364	364	364	364
9	Mobil Box	152	169	178	250	350	382
10	Ambulance	25	27	29	30	35	36
11	Rent Car	204	206	209	214	240	340
12	Pariwisata	79	113	126	145	212	214
Jumlah		89764	98123	132191	189036	192739	267748

No	Jenis Armada	Tahun							
		2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
1	Sedan	2579	2579	2579	2579	2579	2579	2579	2579
2	Jeep	577	577	577	577	577	577	577	577
3	Bus	214	234	214	214	214	314	357	412
4	Micro Bus	348	348	348	348	348	348	348	348
5	Mini Bus	348	348	348	348	348	348	348	348
6	Truck	2491	2491	2491	2491	2491	2491	2491	2491
7	Mobil Box	382	382	482	562	582	582	643	643
8	Pick Up	14311	18311	24311	34311	34311	44311	54311	64311
9	Sepeda Motor	297312	298562	297312	298367	299599	299712	297312	297312
Jumlah		318562	323832	328662	339797	341049	351262	358966	369021

No	Jenis Armada	Tahun								
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Sepeda Motor	370412	395312	425124	465724	466828	468724	478524	485724	495724
2	Pick Up	54311	65311	68421	69824	69874	79824	79824	79824	79824
3	Truck	3491	4591	4672	4972	4972	4972	4932	5952	6972
4	Bus/Mikro	348	358	368	371	472	493	581	583	643
5	Mini Bus	5794	5799	7541	7641	7731	7762	7821	7846	7953
6	Sedan	2579	2579	2843	2843	2843	2843	2843	2843	2843
7	Jeep	2577	2594	3594	3594	3594	3695	3594	3594	3594
8	Taksi	364	368	371	375	387	387	387	396	425
9	Mobil Box	762	762	783	784	776	781	854	854	854
10	Ambulance	40	45	52	59	61	64	70	74	82
11	Rent Car	440	448	453	453	453	461	453	453	453
12	Pariwisata	314	395	397	397	471	395	395	395	395
Jumlah		441432	478562	514619	557037	558462	570401	580278	588538	599762

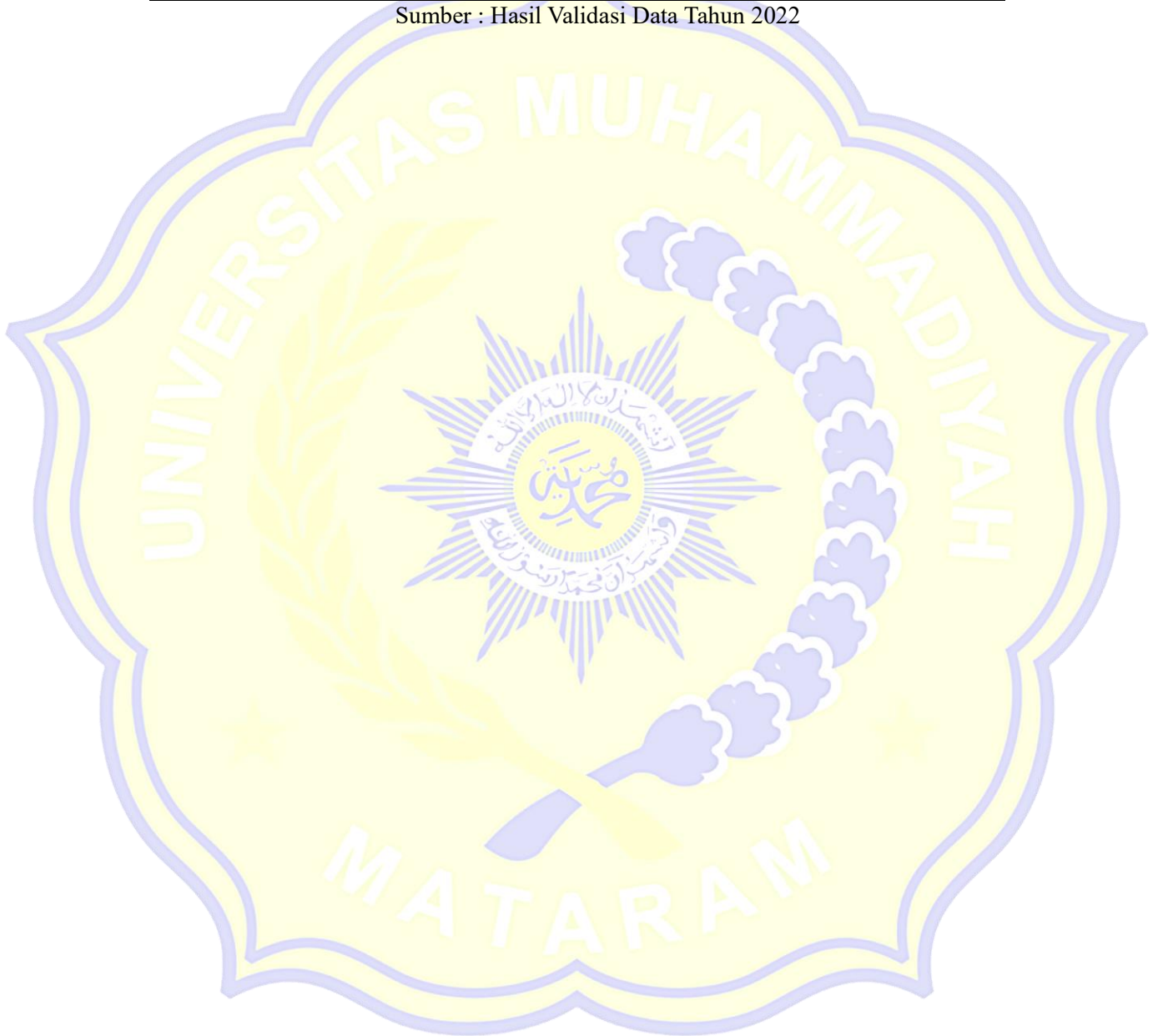
Sumber : Dinas Perhubungan Kota Mataram & Korlantas.polri.go.id

Lampiran 5.7. Tabel Data Perbandingan Suhu Hasil Analisis Dengan Suhu Perekaman Stasiun BMKG Kota Mataram

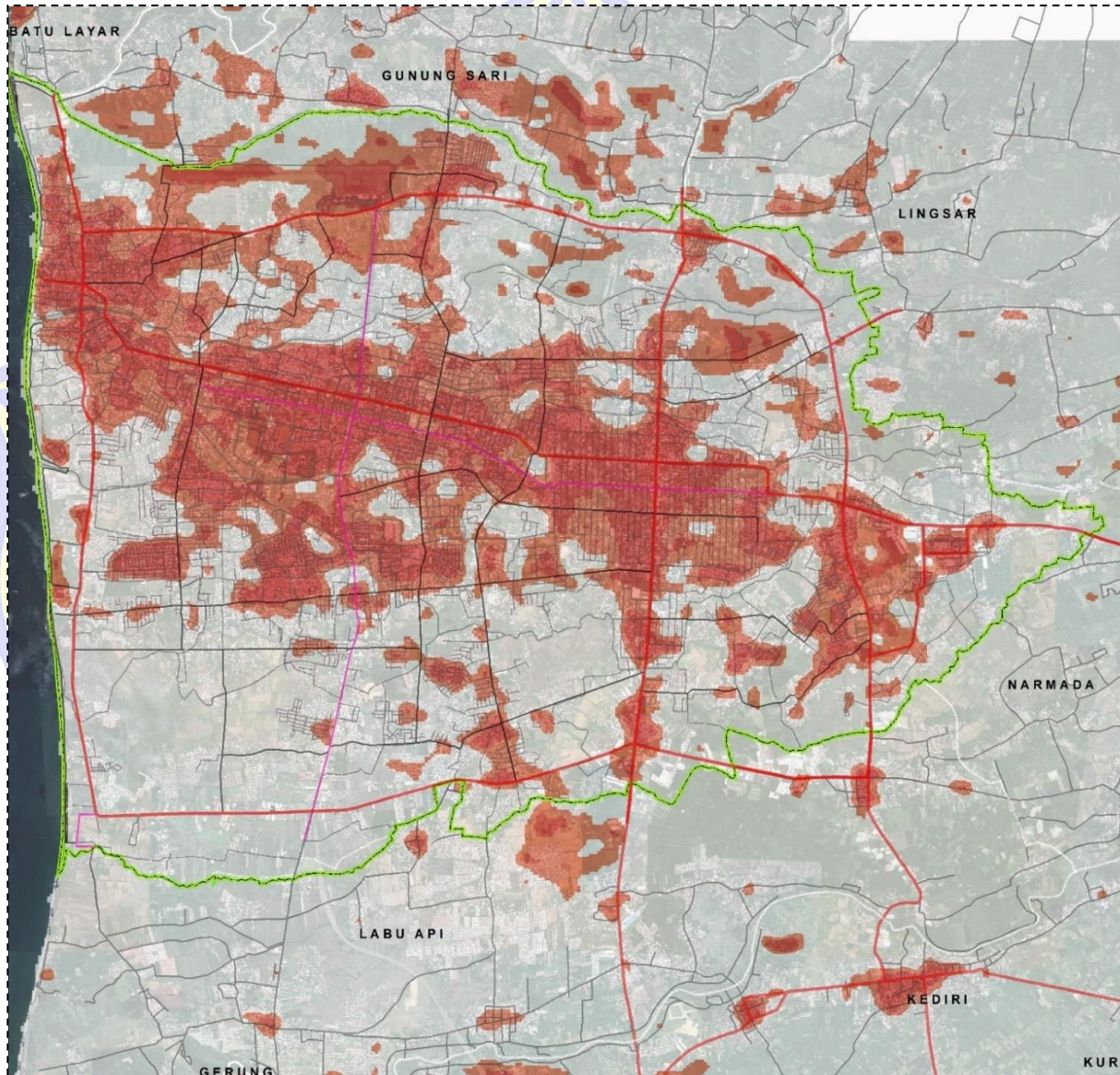
PERBANDINGAN SUHU BMKG DAN HASIL ANALISIS					
Hasil Analisis			Perekaman BMKG		
2000	Suhu Terendah	21.5	2000	Suhu Terendah	22
	Suhu Tertinggi	28.7		Suhu Tertinggi	28
2001	Suhu Terendah	22.1	2001	Suhu Terendah	22.2
	Suhu Tertinggi	29.2		Suhu Tertinggi	29
2002	Suhu Terendah	21.6	2002	Suhu Terendah	22
	Suhu Tertinggi	28.5		Suhu Tertinggi	28.6
2003	Suhu Terendah	23.1	2003	Suhu Terendah	23
	Suhu Tertinggi	29.4		Suhu Tertinggi	29.8
2004	Suhu Terendah	21.2	2004	Suhu Terendah	21
	Suhu Tertinggi	31.2		Suhu Tertinggi	31.8
2005	Suhu Terendah	21.3	2005	Suhu Terendah	21
	Suhu Tertinggi	32.4		Suhu Tertinggi	32.2
2006	Suhu Terendah	23.2	2006	Suhu Terendah	23.5
	Suhu Tertinggi	32.7		Suhu Tertinggi	32.4
2007	Suhu Terendah	24.8	2007	Suhu Terendah	24
	Suhu Tertinggi	32.5		Suhu Tertinggi	32.6
2008	Suhu Terendah	26.3	2008	Suhu Terendah	27.2
	Suhu Tertinggi	33.1		Suhu Tertinggi	33.4
2009	Suhu Terendah	26.7	2009	Suhu Terendah	27.5
	Suhu Tertinggi	33.7		Suhu Tertinggi	33.3
2010	Suhu Terendah	26.3	2010	Suhu Terendah	27
	Suhu Tertinggi	33.6		Suhu Tertinggi	33.8
2011	Suhu Terendah	27.1	2011	Suhu Terendah	27.2
	Suhu Tertinggi	34.3		Suhu Tertinggi	34.2
2012	Suhu Terendah	27.2	2012	Suhu Terendah	27
	Suhu Terendah	34.8		Suhu Tertinggi	34.8
2013	Suhu Terendah	27.1	2013	Suhu Terendah	27.1
	Suhu Tertinggi	34.9		Suhu Tertinggi	34.1
2014	Suhu Terendah	27.2	2014	Suhu Terendah	28.3
	Suhu Tertinggi	34.1		Suhu Tertinggi	34.7
2015	Suhu Terendah	21.6	2015	Suhu Terendah	21.3
	Suhu Terendah	34.8		Suhu Tertinggi	34.4
2016	Suhu Terendah	21.7	2016	Suhu Terendah	21.1
	Suhu Tertinggi	34.7		Suhu Tertinggi	34.6
2017	Suhu Terendah	21.9	2017	Suhu Terendah	21.1
	Suhu Tertinggi	34.5		Suhu Tertinggi	34.2
2018	Suhu Terendah	23.3	2018	Suhu Terendah	23.1
	Suhu Tertinggi	34.5		Suhu Tertinggi	34.5
2019	Suhu Terendah	25.2	2019	Suhu Terendah	25.2
	Suhu Tertinggi	35.4		Suhu Tertinggi	35.3

PERBANDINGAN SUHU BMKG DAN HASIL ANALISIS					
Hasil Analisis			Perekaman BMKG		
2020	Suhu Terendah	20.2	2020	Suhu Terendah	20.1
	Suhu Tertinggi	35.2		Suhu Tertinggi	35.1
2021	Suhu Terendah	25.6	2021	Suhu Terendah	25.9
	Suhu Tertinggi	35.2		Suhu Tertinggi	35.5
2022	Suhu Terendah	25.4	2022	Suhu Terendah	25.7
	Suhu Tertinggi	35.5		Suhu Tertinggi	35.8

Sumber : Hasil Validasi Data Tahun 2022



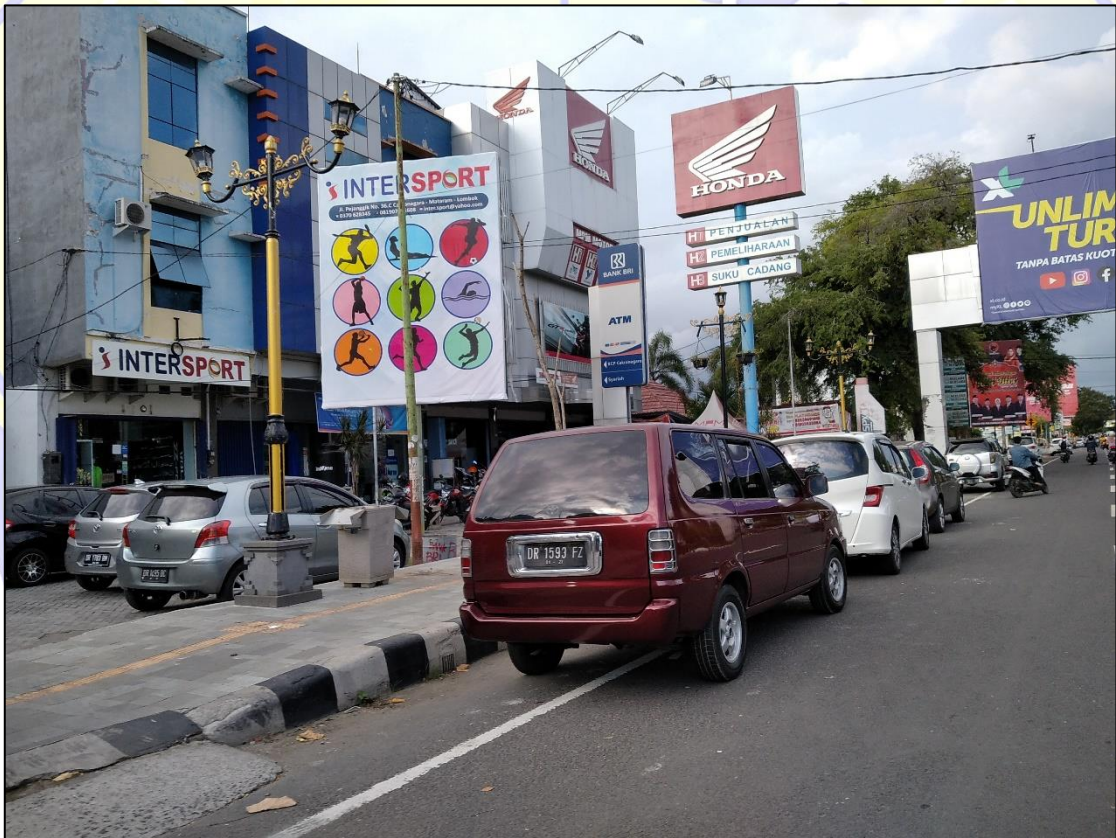
Lampiran 5.8. Gambar Peta Observasi Lapangan Wilayah Yang Cenderung Memiliki Fenomena UHI Dengan Suhu Paling Panas Tahun 2022



CBD

Central Business District adalah area pusat kota yang dianggap sebagai pusat kegiatan bisnis dan perdagangan yang penting. CBD biasanya terletak di daerah yang strategis dan mudah diakses, dengan akses transportasi yang baik dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung

Sumber : Hasil Analisis Dan Observasi Lapangan Tahun 2023





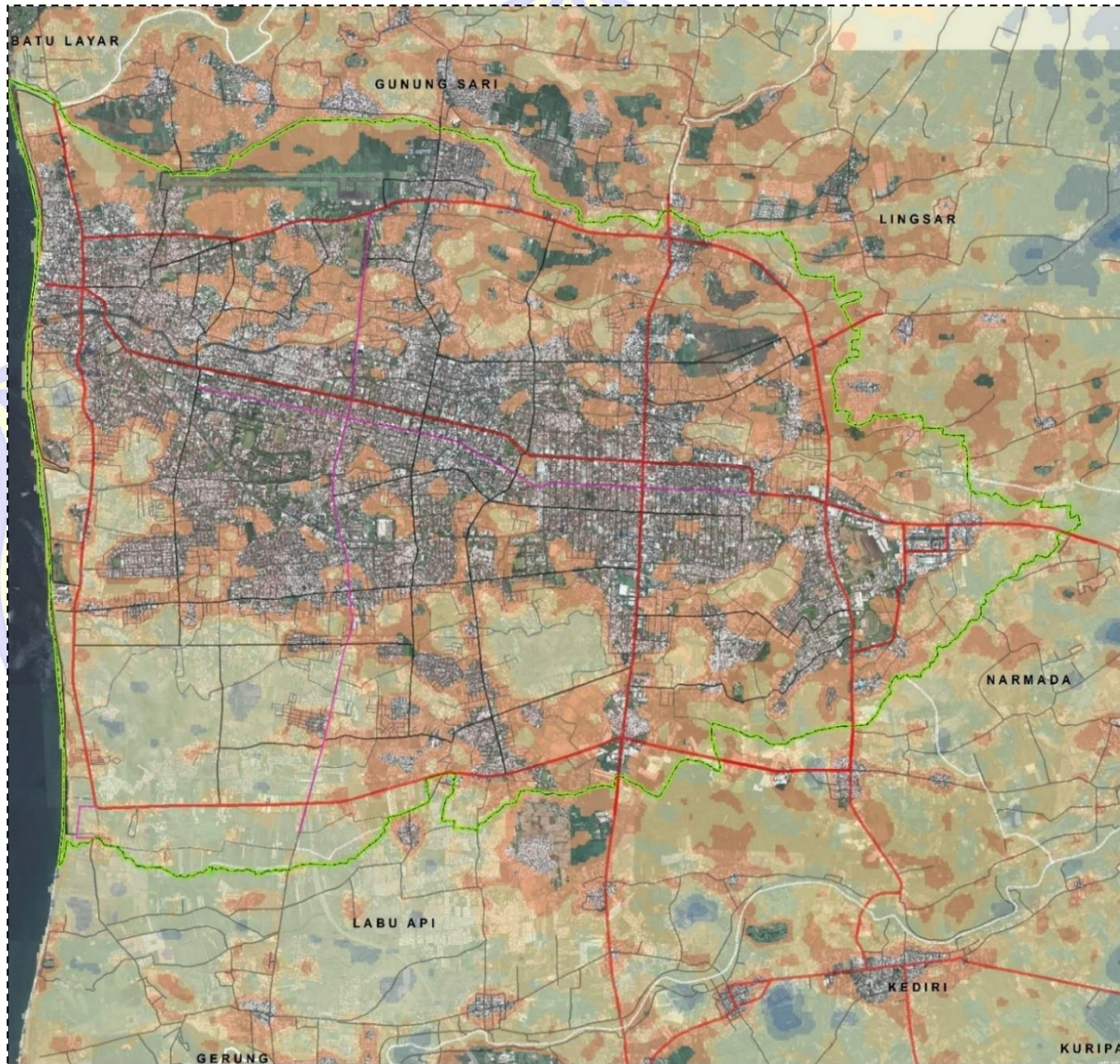






Lampiran 5.9. Gambar Hasil Dokumentasi Karakteristik Kawasan-Kawasan Yang Cenderung Memiliki Nilai Suhu UHI Paling Panas Di Kota Mataram
Sumber : Hasil Observasi Lapangan Tahun 2023

Lampiran 5.10. Gambar Peta Observasi Lapangan Wilayah Yang Cenderung Memiliki Fenomena UHI Dengan Suhu Tidak Terlalu Panas/Rendah Tahun 2022



Sumber : Hasil Analisis Dan Observasi Lapangan Tahun 2022

















Lampiran 5.11. Gambar Hasil Dokumentasi Karakteristik Kawasan-Kawasan Yang Cenderung Memiliki Nilai Suhu UHI Tidak Terlalu Panas Di Kota Mataram
Sumber : Hasil Observasi Lapangan Tahun 2023

Lampiran 5.12. Gambar Distribusi Nilai T Tabel

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber : www.spssindonesia.com